



# ILMU NAHWU BAHASA ARAB



Talqis Nurdianto, Lc, MA.



# ILMU NAHWU BAHASA ARAB

Yogyakarta: Zahir Publishing, September 2018

ISBN: 978-602-5541-33-9

Penulis : Talqis Nurdianto

Tata Letak : Ismi Aziz

Design Sampul : Abdul Rouf

Diterbitkan oleh:

**ZAHIR PUBLISHING**

Kadisoka RT.05 RW.02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

0857 2589 4940 E: [zahirpublishing@gmail.com](mailto:zahirpublishing@gmail.com)

---

**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.**

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

# KATA PENGANTAR

Segala Puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mengizinkan dan memberikan kemudahan kepada kita untuk bisa mempelajari ilmu bahasa Arab sebagai kunci pembuka khazanah ilmu-ilmu islam. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai orang yang paling fasih dalam berbahasa Arab.

Belajar bahasa Arab tidak terlepas dari mempelajari ilmu sharaf dan Ilmu Nahwu. Ilmu sharaf mempelajari perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk lain, dari kata kerja berubah menjadi kata benda, nama tempat, waktu bekerja dan seterusnya. Sedangkan ilmu Nahwu mempelajari kedudukan kata dalam kalimat, apakah sebagai subjek, predikat atau objek berdasarkan dengan tanda harakat atau I'rab diakhir kata tersebut. Kedua ilmu saling berkaitan dalam prakteknya, sekalipun dalam pembelajarannya ilmu sharaf lebih dahulu dipelajari dari ilmu Nahwu atau keduanya berbarengan.

Mempelajari ilmu Nahwu dalam bahasa Arab tidak sesulit yang dibayangkan atau didengar dari cerita-cerita yang pernah memelajarinya. Bahkan ada yang sudah bertahun-tahun mempelajarinya tapi juga lupa dan bosan mempelajarinya karena tidak paham. Membaca buku ini akan menjadi berbeda, sekalipun pembaca adalah pembelajar pemula ilmu Nahwu.

Buku yang berada di tangan pembaca ini adalah salah satu buku diktat pembelajaran Bahasa Arab disiplin ilmu Nahwu. Buku ini disusun dengan merujuk pada buku-buku ilmu Nahwu kontemporer yang dipakai di Timur Tengah disajikan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca. Awal penyusunan buku ini untuk mempermudah mahasiswa dalam memahami ilmu Nahwu dasar khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PBA-UMY). Soal-soal latihan akan memperkaya pemahaman teori yang tersebut sebelumnya.



Semoga buku ini bisa berkontribusi dalam menguatkan pemahaman pembaca dalam mempelajari bahasa Arab, baik sebagai bahasa ilmu pengetahuan atau bahasa agama Islam.

Yogyakarta, 25 Agustus 2018

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
<b>KATA BAHASA ARAB .....</b>	<b>1</b>
<b>NOMINA (ISIM) .....</b>	<b>8</b>
Tanda-Tanda Isim .....	12
Isim Murob dan Mabni.....	15
Isim Mudzakkar dan Muannats .....	19
Isim Mufrad, Mutsanna dan Jamak .....	23
I'rob Isim Mustanna .....	27
I'rab Jamak .....	29
Isim Maqshur.....	34
Isim Manqush .....	37
Isim Dhomir.....	40
Asma' Khamsah (Isim Lima) .....	46
Kata Tanya (Isim Istifham).....	51
Isim Nakirah dan Makrifah .....	55
<b>KATA KERJA (FI'IL).....</b>	<b>59</b>
Tanda-Tanda Fi'il .....	64
Fi'il Mu'rab dan Fi'il Mabni .....	67
Fi'il Shahih dan Muktal Akhirnya.....	69
Bentuk Fi'il Madhi .....	72
Bentuk Fi'il Mudhori yang Mabni .....	75
Bentuk Fi'il Amr.....	78
Rafa' Fi'il Mudhori.....	83
Nashab Fi'il Mudhori .....	86
Jazm Fi'il Mudhori .....	91
Huruf Syart yang Menjazmkan .....	94
Fi'il Mabni Majhul .....	99
Af'al Khamsah (Kata Kerja Lima).....	103

<b>PARTIKEL (HURUF)</b> .....	<b>107</b>
Isim Majrur .....	110
Huruf Nafi.....	113
Dzaraf Zaman dan Dzaraf Makan .....	117
<b>KALIMAT BAHASA ARAB</b> .....	<b>121</b>
<b>JUMLAH ISMIYYAH</b> .....	<b>127</b>
Mubtada dan Khabar .....	127
Mubtada Mufrad Mudzakkar dan Muannats .....	131
Mubtada Mutsanna .....	134
Mubtada Jamak.....	138
Mubtada Isim Dhomir .....	141
Mubtada Isim Isyarah.....	146
Mubtada Isim Maushul.....	150
Mubtada Isim Mudhof.....	154
Mubtada yang Disifati .....	158
Khabar Mubtada dan Macamnya.....	162
<b>JUMLAH NASIKHAH</b> .....	<b>168</b>
Kaana wa Akhwatuha .....	168
Inna wa Akhwatuha .....	172
<b>JUMLAH FI'LIYAH</b> .....	<b>176</b>
Fi'il .....	176
Fi'il Mutaaddi dan Fiil Lazim .....	176
Fiil Yang Menashabkan Dua Maf'ul Bih .....	180
Fa'il.....	183
Fail Isim Dhomir Muttashil .....	188
Fail Dhomir Mustatir .....	194
Maf'ul Bih .....	196
Maf'ul Bih Disifati .....	199
Maf'ul Fih .....	203
Maf'ul Li-Ajlih.....	207
Chal dan Pemiliknya.....	210
Macam-Macam Chal .....	213
Na'at (Kata Sifat) .....	217

Perbedaan Chal dan Naat.....	221
Taukid (Penguat) .....	225
Badal (Pengganti) .....	230
Athaf .....	234
Bilangan.....	239
Mamnu' Min Shorfi .....	249
Istitsna Dengan Illa, Khola, 'Ada dan Hasa .....	258
Istitsna Dengan Ghairu .....	265
Ta'ajjub.....	267
Isim Tafdhil.....	273
Ni'ma dan Bi`Sa.....	278
DAFTAR PUSTAKA.....	282
PROFIL PENULIS .....	283







**KATA  
BAHASA  
ARAB**

Dalam bahasa Arab, sebanyak orang Arab berbicara dengan bahasanya yang berisi dari beberapa kalimat, setiap kalimat terdiri dari beberapa kata. Apabila kata-kata itu diklasifikasikan akan kembali kepada salah satu kategori kata berikut ini;

1. Ismun, adalah kata yang maknanya tidak ada keterkaitan dengan salah satu waktu (lampau, sekarang, akan datang). Seperti kata محمد *muhammadun* ‘muhammad’ tidak terikat dengan waktu. Kata ini menunjukkan makna dengan sendirinya.
2. Fi’lun, adalah kata yang maknanya terikat dengan salah satu waktu (lampau, sekarang, akan datang). Seperti kata نصر *nashara* ‘dia (telah) menolong’, ينصر *yanshuru* ‘dia (sedang) menolong’ dan kata انصر *unshur* ‘tolonglah dia (nant)’.
3. Harfun, adalah kata yang tidak memiliki makna dan berfaidah kecuali setelah bergandeng dengan kata lain (ismun). Seperti huruf باء *baa* tidak memberi makna kalau berdiri sendiri.

Contoh

No	Kalimat (jumlah)	Kata (kalimah)	Kategori	Sebab
1.	خرج سعيد في الصباح	خرج	fi’lun	Menunjukkan makna kata kerja (dia telah keluar)
		سعيد	ismun	Mununjukkan nama seseorang (Said)
2.	وفي المعهد كثير من الطلبة	و	harfun	Kata yang tidak memiliki makna kata tidak disandarkan pada kata lainnya.
		في	harfun	Kata yang tidak memiliki makna kata tidak disandarkan pada kata lainnya.

Pejelasan

1. Kata *haraja* ‘dia (telah) keluar’ termasuk kategori fi’lun karena maknanya terikat dengan salah satu waktu, yaitu waktu

lampau. Kalimat *خرج سعيد في الصباح* “Said telah keluar tadi pagi’. Derivasi dari kata *خرج kharaja* ‘dia (telah) keluar’ yang terikat dengan waktu juga termasuk fi’lun. Seperti *يخرج yakhruju* ‘dia (sedang) keluar), *اخرج ukhruj* ‘keluarlah kamu (nant)’.

2. Kata *سعيد sa'id* ‘Said’ termasuk ismun karena maknanya tidak terikat dengan waktu. Kita tidak boleh mengatakan telah said, sekarang said dan akan said.
3. Kata *و* dan *في* termasuk kategori harfun. Apabila kita berkata kepada seseorang hanya dengan menggunakan salah satu dari kedua huruf ini, tidak memahamkan mitra bicara. Seperti kata *و wa* ‘dan’, maka mitra bicara akan bertanya, ‘dan apa?’ atau ‘ada apa dengan dan?’ begitu juga huruf *في fi* ‘di dalam’. Inilah maksud dari redaksi di atas kalau harfun berdiri sendiri, tidak disandarkan pada kata lain tidak memberikan makna.
4. Dalam pembahasan ini, pelajar diminta untuk membuka kamus bahasa Arab-Indonesia untuk mengetahui makna kata yang dicari, apakah memberikan arti kata kerja yang berkaitan dengan waktu atau tidak.

أَوَّلًا: إِقْرَأِ النَّصَّ الْآتِي ، اسْتَخْرِجْ مِنْهُ الْأَسْمَاءَ ، وَالْأَفْعَالَ ، وَالْحُرُوفَ :

تقع المملكة العربية السعودية في آسيا، ومن مدنها : مكة المكرمة و المدينة المنورة ، الرياض ، و جدة و فيها الكعبة المشرفة، و فيها جامعات و معاهد يأتي إليها أبناء المسلمين ليتعلموا اللغة العربية و العلوم الإسلامية.

١. الأسماء :

٢. الأفعال :

٣. الحروف :

ثانيا : أكمل باختيار فعل مناسب مما بين القوسين.

Peserta harus mengetahui arti dari kata-kata di dalam kurung dengan membuka kamus untuk mendapatkan jawaban yang sesuai.

١. ....علي بالطائرة ( سافر – كتب- نظر )
٢. نحن..... في الحديقة ( تخرج- نجلس- نظر )
٣. ....الطفل الحليب ( أكل- قام – شرب )
٤. إبراهيم ..... رسالة ( يكتب- يأكل – يلعب )
٥. أنت ..... القرآن الكري ( تذهب- تسافر – تحفظ )
٦. المسلم ..... صديقة ( يتناول- ينصح- يشرب )
٧. أنا..... على السرير ( أنام- أتحدث – أذاكر )
٨. ....الطبيب المريض ( يقرأ- يلبس – يفحص )
٩. ....سعيد زملاءه ( سافر- حضر- صافح )
١٠. ....المسلمون اللغة العربية ( يتعلم – يلعب- يمشي )

ثالثا : أكمل باختبار اسم مناسب مما بين القوسين

Dalam menjawab soal ini, Anda bisa dengan memperhatikan bentuk kata dari bentuk mudzakkar dengan mudzakkar dan yang muannats ( ada huruf ة ) disesuaikan dengan yang memiliki tanda ة juga.

١. القطار ..... ( مفيد – سريع – طويلة )
٢. ....جميلة ( الحديقة – الباب – الطعام )
٣. السيارة..... ( جالسة – جديدة – واقف )
٤. ....جديدة ( الساعة – المنزل – القهوة )
٥. هي ..... ( مريضة – مسافرة – قادم )
٦. الموظف ..... ( فقيرة – رخيص- جالس )
٧. ....غالية ( البقال- العامل – السيارة )
٨. الشارع ..... ( واسع – نظيفة – سريع )

رابعاً: أكمل باختيار حرف مناسب مما بين القوسين.

Kata kerja dalam bahasa arab memiliki keterikatan dengan huruf jer untuk mendapatkan arti yang diinginkan (idiom), pilih salah satu dari huruf jer dan tulis pada tempat yang kosong.

- |                                 |                   |
|---------------------------------|-------------------|
| ١. نظر الوالد..... الصورة       | ( إلى ، ب ، على ) |
| ٢. عاد إسماعيل..... باكستان     | ( ثم ، في ، من )  |
| ٣. حج صالح..... إبراهيم         | ( من ، و ، إلى )  |
| ٤. توضأ هشام..... صلى           | ( ب ، ل ، ثم )    |
| ٥. وضعت الأزهار..... الحجرة     | ( ثم ، حتى ، في ) |
| ٦. خرج الطبيب..... المستشفى     | ( في ، ب ، من )   |
| ٧. ذهب الممرض..... البيت        | ( إلى ، ب ، في )  |
| ٨. يصلي المسلمون..... المسجد    | ( في ، الى ، عن ) |
| ٩. يتجح المسلم..... الكعبة      | ( إلى ، عن ، في ) |
| ١٠. يطيع محمود أباه..... كل خير | ( ب، عن ، في )    |

خامساً: ضع كل كلمة مما يأتي في المكان الخالي المناسب

Sebelum mengerjakan soal ini, buka dan carilah arti dari setiap kata di bawah ini kemudian masukkan pada tempat yang kosong dengan memperhatikan kesesuaian artinya

( القميص ، الأسرة ، في ، صافح ، إلي ، فهم )

- |                             |                        |
|-----------------------------|------------------------|
| ١. .... الولد الدرس.        | ٤. النقود..... الصندوق |
| ٢. ذهب المريض..... الصيدلية | ٥. .... جديد           |
| ٣. تجلس..... في الحديقة     | ٦. ....والوالد الزائر  |

سادسا : ضع اسما مناسباً في المكان الخالي :

Anda diminta menulis satu kata benda yang sesuai artinya dengan kata yang sudah tertulis pada soal di bawah ini dan kesesuaian makna.

- |                                |                          |
|--------------------------------|--------------------------|
| ..... ٥. يركب المسافر .....    | ١. .... كبير             |
| ..... ٦. تسير السفينة في ..... | ٢. .... سريع             |
| ..... ٧. أكلت بيضا و .....     | ٣. صليت الظهر في .....   |
| ..... ٨. اسم بلدي .....        | ٤. ينام المريض على ..... |

سابعا: ضع فعلا مناسباً في المكان الخالي :

١. .... طعام الإفطار قبل أن ..... من البيت
٢. .... المسافر مقعداً في الطائرة
٣. .... الزائر إلى بلده
٤. .... الموظف إلى مكتبه كل صباح
٥. .... أمي و أبي

ثامنا: ضع حرفاً مناسباً في المكان الخالي

Pada soal ini, Anda cukup menulis satu partikel (huruf) agar menjadi paragraf sempurna

تحدث طالب ..... نفسه، فقال : اسمي خالد، جئت..... بلاد بعيدة .....

أتعلم اللغة العربية .والآن- الحمدلله- قد تعلمت كثيرا ..... العلوم ، وسأعود إلى بلدي .....

أعلم المسلمين الإسلام ..... اللغة العربية .

تاسعا : ضع كل كلمة في جملة مفيدة :

- ..... : السوق  
..... : يشتري  
..... : الكعبة  
..... : يصافح  
..... : الصلاة  
..... : إلى  
..... : الأشجار  
..... : في  
..... : بيت  
..... : الإسلام  
..... : عن  
..... : علوم

عاشرا : أكتب خمس جمل عن المعهد الذي تتعلم فيه.

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---





# NOMINA (ISIM)

Pada pembahasan bab ini tentang klasifikasi ismun yang terbagi berdasarkan dari makna yang dilahirkan dari “kata”nya (ma’nawi), tidak disinggung karakteristik atau tanda ismun berdasarkan kerangka katanya (*lafdzi*).

*Ismun* dilihat dari sisi makna adalah kata yang memberikan makna yang tidak terikat dengan salah satu waktu sebagaimana fi’lun. Makna dari sebuah fi’lun bisa dikategorikan dalam beberapa jenis; manusia, benda mati, sifat, tumbuhan, hewan bahkan nama daerah sekalipun. Kesemua ini tidak terikat dengan waktu yang ada.

Ismun (dibaca: isim) merupakan salah satu kategori kata dalam bahasa Arab. Dari sisi jumlahnya, isim lebih banyak jumlahnya dalam bahasa Arab dari pada fi’lun (kata kerja) dan harfun (partikel). Semisal dalam *tashrif* (derivasi) satu fi’il bisa memiliki sekitar tujuh isim.

Di samping pembahasan di atas, isim dapat dibagi menjadi beberapa macam seperti berikut ini:

1. Jenis manusia. Nama manusia itu termasuk kategori isim seperti kata خالد زيد تلقيس
2. Jenis hewan, semua nama dan jenis hewan termasuk isim seperti إبل، بقرة، غنم
3. Jenis tanaman seperti القمح، الذرة، الرز
4. Jenis benda mati seperti مكتب، كرسي، قلم
5. Kata sifat seperti طويل، كبير، مسكين
6. Kata makna seperti قراءة

اولا: اقرا الجملة الاتية ، ثم ضع في الجدول الآتي الأسماء التي على انسان ، حيوان ، نبات ، جماد ، وصف ، معنى .

١. هشام يحب الأزهار
٢. يربي مصطفى ثورا جميلا
٣. تربي فاطمة بنتها على عمل الخير
٤. تسقي زينب الحيوانات
٥. في القرية نهر صغير
٦. في الحديقة اشجار كبيرة
٧. اشترى محمود سيارة جديدة
٨. قل الحق
٩. يبيع الفلاح القمح والذرة
١٠. عثمان يحب قراءة الكتاب

الجدول :-

يدل على معنى	يدل على وصف	يدل على جماد	يدل على نبات	يدل على حيوان	يدل على انسان

ثانيا : اذكر أسماء بعض البلاد التي فيها مسلمون في :

١. آسيا : .....
٢. أفريقيا : .....
٣. أوروبا : .....
٤. أمريكا : .....

ثالثا : اذكر اسماء بعض الفواكه التي تحبها

.....  
.....

رابعاً : اذكر أسماء الحيوانات التي تعرفها

.....  
.....

خامساً : اذكر أسماء بعض الجمادات التي تراها في الطريق

.....  
.....

سادساً : هات الاسم كما في النموذج

النموذج : يزرع ..... الزارعُ

- ..... ١. يعمل
- ..... ٢. يحج
- ..... ٣. يزور
- ..... ٤. يجلس
- ..... ٥. يقرأ
- ..... ٦. يصوم
- ..... ٧. يلعب
- ..... ٨. ينام

سابعاً : أدخل كل اسم في جملة مفيدة :

الطبيب :

.....

الأزهار :

.....

السيارة :

.....

الفيل :

.....

عثمان :

.....

الرسول :

.....

ثامنا : اقرأ النص الآتي ، ثم استخراج منه اسمين للانسان ، واسمين للجماذ.

رأى رجل ولدا يحمل طبقا قد غطته امه بورقة فقال الرجل : ماذا في الطبق يا بني ؟

فقال له الولد : لو أرادت أمي ان يعرف كل واحد ما في الطبق ما غطته بهذه الورقة

..... :

اسمان للانسان

..... :

اسمان للجماذ

## Tanda-Tanda Isim

Isim adalah salah satu kategori dalam bahasa Arab. Mengetahui kata apakah termasuk isim, fi'il atau huruf bisa diketahui dengan ciri-cirinya. Ada ciri lafdzi artinya mengetahui dari sisi kata yang tersebut dan ciri maknawi artinya dari sisi makna meskipun tidak terlihat tanda lafdzinya sekalipun. Sebagaimana telah tersebut di atas tentang ciri-cirinya sebagai berikut:

Isim dapat diketahui melalui makna yang dimiliki, tidak mengandung unsur waktu dan tidak mengandung makna terjadinya peristiwa. Sedangkan tanda-tanda secara lafdzi sebagai berikut:

1. Didahului oleh ال

Semua kata yang di dahului oleh ال adalah isim. ال yang dimaksud adalah syamsiyah dan qomariyah. Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ di sini kata الرَّحْمَنِ dan kata الرَّحِيمِ merupakan isim karena didahului oleh ال

2. Berharokat tanwin (ءَ ءِ ءِ) baik berupa harokat *fathatain*, *kasratain* atau *dlommatain*. Contoh:

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ maka lafal مُحَمَّدٌ merupakan isim karena berharokat tanwin.

3. Didahului oleh huruf jar

Huruf jar adalah huruf yang membuat kata setelahnya dibaca kasroh. Contoh huruf jar: مِنْ (dari) dalam kalimat مِنَ اللَّهِ ذِي الْمَعَارِجِ maka lafadz lafdzul jalalah (اللَّهِ) merupakan isim karena didahului oleh huruf jar إِلَى (ke) dalam kalimat كَيْفَ رُفِعَتْ إِلَى السَّمَاءِ kenapa السَّمَاءِ dibaca kasroh? karena didahului oleh huruf jar, maka السَّمَاءِ merupakan isim.

4. Bisa didhofahkan, contoh عَذَابُ النَّارِ (siksa neraka) dan كِتَابُ التَّوْحِيدِ (kitab tauhid)

Di samping pembahasan di atas, isim dapat dibagi menjadi beberapa macam seperti berikut ini:

1. Jenis manusia. Nama manusia itu termasuk kategori isim seperti kata خالد زيد تلقيس
2. Jenis hewan, semua nama dan jenis hewan termasuk isim seperti إبل، بقرة، غنم
3. Jenis tanaman seperti الرز، الذرة، القمح
4. Jenis benda mati seperti قلم، كرسي، مكتب
5. Kata sifat seperti طويل، كبير، مسكين
6. Kata makna seperti، قراءة

## تدريبات

الأول: ضع خطاً تحت كل اسم في الجمل الآتية

١. محمدٌ شابٌ مسلمٌ
٢. يصلي عمر الظهر في القرية
٣. يا أحمد هل تذهب إلى السكن
٤. تلقف المحافل على الجماعة من الناس فيظهر العالم منهم
٥. أقدمتنا الرغبة في أن نلقاك
٦. في المزرعة كثير من الحيوانات
٧. ليس الأمر بالسن

الثاني: وضع علامة كل اسم من الأسماء التي تحتها خط فيما يأتي

١. قال الله تعالى: قلنا يا نرُ كوني برداً وسلاماً على إبراهيم.
٢. عن ابن عباس رضي الله عنهما: أنّ النبي صلى الله عليه و سلم نهى أن يتنفس في الإناء أو ينفخ فيه.
٣. قال الشاعر:  
ازرع جميلاً ولو في غير موضعه #  
فلن يضيع جميلٌ أينما زُرعاً

الثالث: ضع كل اسم مما يأتي في جملة مفيدة

غلام- المرء- التهنئة- الوفود- السحر- رغبة- رهبة- لسان- قلب- المخافل.

الرابع: مثل لما يأتي

١. جملتين في كلّ منهما اسم دخلت عليه (ال)

٢. جملتين في كلّ منهما اسم دخل عليه حرف جرّ

٣. جملتين في كلّ منهما اسم منون

٤. جملتين في كلّ منهما اسم مسند إليه

٥. جملتين في كلّ منهما اسم منادى

الخامس: أعرب ما تحته خطّ في الآتية الكريمة :

قال الله تعالى:

قال يانوح إنه ليس من أهلك إنه عملٌ غير صالحٍ

السادس: ضع كلّ فعل مما يأتي في جملتين من إنشائك

أنشد- أمن- أدرك- تعلّم- عجب- ولي.

السابع: أعرب ما تحته خطّ

١. خالد أنس من هشامٍ

٢. عجبتُ لأمر المؤمنين، كله خيرٌ

٣. الرغبة تزرع الحبّ، و رهبة تزرع الخوف

## Isim Murob dan Mabni

Isim mu'rab dan mabni dalam bahasa Arab dilihat dari sisi harakatnya. Dalam redaksi yang mudah dipahami bahwa isim murob apabila harakat kata tersebut secara keseluruhan tidak berubah terlebih harakat huruf terakhirnya. Sedangkan isim mabni adalah kata isim yang harakat huruf terakhir tidak berubah meskipun didahului kata yang berperilaku ('amil) pada kata tersebut seperti huruf jar.

Jumlah isim mabni jauh lebih sedikit daripada isim murob. Sedangkan ciri-ciri yang akan disebutkan di sini adalah isim mabni ada 5 macam.

1. Isim dhomir (kata ganti), adalah isim dhomir yang munfashil (terpisah)
2. Isim isyarah seperti هذا، هذه، ذلك، تلك، هؤلاء، أولئك
3. Isim istifham seperti هل، أين، متى، كيف، ماذا، أ
4. Isim syarat seperti من، أينما
5. Isim maushul seperti الذي، اللذان، اللذين، التي، اللتان، اللآئي، اللآتي

Sekalipun kata-kata di atas didahului huruf jer yang seharusnya majrur tapi dia tetap pada harakat akhirnya dan tidak berubah-ubah.

## تدريبات

الأول: عَيِّنْ فِيْمَا يَأْتِي الْاِسْمَ الْمَبْنِيَّ وَنَوْعَهُ

أ. قَالَ اللهُ تَعَالَى:

أَرْءَيْتَ الَّذِي يُكْذِبُ بِالَّذِينَ ❶ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ❷ وَلَا يُحِصُّ عَلَى طَعَامِ  
الْمَسْكِينِ ❸ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ❹ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ❺ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ  
❻ وَيَمْتَعُونَ الْمَاعُونَ ❼



ب. قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
(من يريد الله خيراً فليقرّبهُ في الدين<sup>1</sup>)

الثاني: أكمل كلّ جملة ممّا يأتي باسم الإشارة المناسبة

١. قرأتُ ..... المجلّتين
٢. .... علماء حضروا من البلاد العربية
٣. أريد أن أشتري إحدى السيارتين .....
٤. .... الخبر أولى بالإذاعة
٥. .... وسائل الانتقال
٦. اشتريتُ ..... المسطرة من ..... المكتبة
٧. .... طالبان من أسبانيا
٨. .... لا يتجاوز سرُّهنّ قلميّنّ

الثالث: أكمل كلّ جملة ممّا يأتي باسم موصول مناسب

١. خرج ..... دخل المستشفى أمس
٢. فاز ..... حفظا القرآن الكريم كلّهُ
٣. شاعتِ الخطبة ..... ألقاها الخطيب بين الناس
٤. الشارعان ..... في السوق أضيق من الشارع العام
٥. .... يفشون سرّهم يصير كلّ واحد منهم عبداً لغيره
٦. .... تخرجن في كلّية الطبّ صرن طبيبات ماهرات

<sup>1</sup>سلسلة الأحاديث الصحيح: -255 ويفقه: يعلم

#### الرابع: أكمل كل جملة ممّا يأتي بضمير مناسب

١. .... مهندس كهربائي
٢. .... يحفظون السرّ، و يعلمون أن إفشاءه يضرّ .....
٣. .... لا تفلتُ من لسانها كلمة قبيحة
٤. .... كريمات
٥. كان ..... جالسين في البيت حينما نصح ..... عمّ .....
٦. إنّ ..... طفلان مؤدبان

#### الخامس: أكمل كل جملة ممّا يأتي باسم استفهام مناسب

١. .... سمع النصيحة؟
٢. .... نصح البائع المشتري؟
٣. .... يشيع السرّ؟
٤. .... نقضي وقت العطلة الأسبوعية؟
٥. .... تحبّ من الفواكه؟

#### السادس: أعرب ما تحته خطّميما يأتي:

١. مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ... ﴿٤٦﴾ [ورة فصلت من الآية ٤٦]
٢. إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٤﴾ [سورة يوسف من الآية ٢]
٣. وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾ [سورة فصلت من الآية ٣٣]
٤. إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَعَاتَوْا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٧٧﴾ [سورة البقرة من الآية ٢٧٧]

السابع

قال الشاعر :

تموتُ مع المرء حاجته وتبقى له حاجة ما بقي

## Isim Mudzakkar dan Muannats

Kata isim dilihat dari sisi gender atau jenis kelaminnya ada dua macam yaitu mudzakkar atau maskulin (laki-laki) dan muannats atau feminim (perempuan). Jenis kelamin di sini untuk memudahkan dalam pemakaiannya pada suatu kalimat bahasa Arab. Mudzakkar dan muannats termasuk kategori isim dalam bahasa Arab.

Kelebihan mengetahui perbedaan mudzakkar dan muannats nanti pada pembahasan sifah dan mausuf, mubtada dan khabar, dan fiil fail yang semuanya harus sesuai. Ada beberapa tanda yang sering dipakai untuk membedakan isim mudzakkar dan muannats sebagai berikut:

1. Ada tanda ta` marbutah (ة) pada akhir katanya, seperti: شجرة، طالبة، تلميذة، طيبة
2. Kata yang berpasangan, seperti tangan memiliki pasangan kanan dan kiri, kaki, telinga dan mata. Termasuk bumi pasangannya langit, matahari pasangannya bulan. Sekalipun pada kata ini tidak ada huruf ta` marbutah tetap dihukumi sebagai muannats. Seperti: يدٌ، رجلٌ، عينٌ، أرضٌ و سماء، شمسٌ و قمر
3. Kata yang diakhiri dengan huruf alif mamdudah atau alif bengkok, seperti pada kata سفلى، عظمى
4. Kata yang diakhiri dengan huruf alif maqshurah yaitu huruf alif terletak sebelum akhir kata bertemu hamzam, seperti pada kata سوداء، بيضاء، صفراء، صحراء

Apabila ada satu kata yang diakhiri dengan tanda-tanda di atas maka kata tersebut termasuk jenis isim muannats. Bagaimana dengan kata mudzakkar, adakah tanda khusus untuknya. Jawabannya adalah tidak ada tanda khusus karena asli kata adalah mudzakkar dan cabangnya adalah muannats.

Pentingnya mempelajari mudzakkar dan muannats ini adalah berkaitan dengan penggunaan kata sifat dan kata yang disifati, keserasian khabar dengan mubtada, kesesuaian antara fi'il dengan fa'il mudzakkar dan muannatsnya.

Penting juga diketahui bahwa bentuk jamak taksir (*broken plural*) atau kata benda jamak yang tidak beraturan apabila terbentuk dari kata yang tidak berakal maka dianggap sebagai kata mufrad muannats sehingga ia disifati atau diperlakukan sebagai kata benda tunggal bergender muannats. Misalkan dalam kalimat *الكتبُ جديدةٌ* maka penggunaan kata (*جديدةٌ*) dibenarkan adanya karena kata (*الكتبُ*) adalah jamak taksir dari kata (*الكتابُ*) adalah kata benda tidak berakal.

أولاً: عين الاسم المذكور والاسم المؤنث في الأسماء التي تحتها خط ، واذكر علامة التأنيث

١. السيارة سوداء

٢. الكتاب جديد

٣. الصحراء واسعة

٤. الحمامة واقفة أمام النهر

٥. فاطمة كبرى أخواتها

٦. ليلي جالسة في الحديقة

٧. الفيل ضخيم

٨.

ثانياً : املأ الفراغ باختيار الاسم المناسب مما بين القوسين

- |                                  |                                      |
|----------------------------------|--------------------------------------|
| ١. الأسد ..... ( أليف - مفترس )  | ٥. الفيل ..... ( ضخم - ضخمة )        |
| ٢. العين ..... ( نافع - نافعة )  | ٦. الصياد ..... ( ماهر - ماهرة )     |
| ٣. الشبكة ..... ( أسود - سوداء ) | ٧. القطن ..... ( أبيض - بيضاء )      |
| ٤. الأم ..... ( رحيم - رحيمة )   | ٨. أذن الحمار ..... ( طويل - طويلة ) |

ثالثا: حول الاسم المذكور الذي تحته خط إلى اسم مؤنث ، وغير ما يحتاج إلى تغيير ، كما في النموذج

النموذج : الولد جالس

البتت جالسة

- |                 |                  |
|-----------------|------------------|
| ١ . الأب رحيم   | ٤ . المسافر قديم |
| ٢ . الحاج مسافر | ٥ . الطبيب ماهر  |
| ٣ . الفي مسرور  | ٦ . الفأر صغير   |

رابعا: حول الاسم المؤنث الذي تحته خط إلى مؤنث بألف التأنيث المقصورة ، كما في النموذج :

النموذج : حضرة البنت الكبيرة .

حضرت البنت الكبرى.

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| ١ . جاءت البنت الصغيرة      | ٣ . الأم الفاضلة تربي أولادها تربية حسنة     |
| ٢ . حصلت على الدرجة الكبيرة | ٤ . الحرب العظيمة أهلكت كثيرا من بلاد العالم |

خامسا : أكمل كل جملة باسم مناسب

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| ١ . مشتعلة ..... | ٥ . أسود .....  |
| ٢ . حمراء .....  | ٦ . بديع .....  |
| ٣ . أحمر .....   | ٧ . أليفة ..... |
| ٤ . سوداء .....  | ٨ . بديعة ..... |

سادسا : أكمل كل جملة باسم مناسب

- |                   |                 |
|-------------------|-----------------|
| ١ . الشمس .....   | ٥ . اليد .....  |
| ٢ . الحمامة ..... | ٦ . الارض ..... |

٣. البئر.....  
٤. النهر.....  
٧. الفأر.....

### سابعا : حول كما في النموذج

النموذج : لون السيارة أحمر  
السيارة حمراء

١. لون الحقيبة أسود  
٢. لون السماء أزرق  
٣. لون البيضة أبيض  
٤. لون السيارة أصفر  
٥. لون الكراسي أخضر

### ثامنا : أكمل الجمل بما يناسبها

١. قرض.....  
٢. تلتقط.....  
٣. الطيور.....  
٤. وضع..... الحب  
٥. انطبقت..... على الحمام  
٦. الفأر..... الشبكة  
٧. تعاون..... وحمل الشبكة

## Isim Mufrad, Mutsanna dan Jamak

Pembagian isim dari sisi jumlahnya terbagi menjadi 3 bagian yaitu, mufrad, mutsanna dan jama'. Mufrad adalah kata isim itu bermakna satu (buah, ekor, orang, ikat dll). Kata mutsanna artinya dua atau double. Dan jama' artinya banyak yaitu mulai dari hitungan 3 ke atas.<sup>2</sup> Ketiga jenis kata ini bisa berubah dari satu bentuk ke bentuk lainnya dengan kaidah yang ada.

Merubah kata isim mufrad menjadi mutsanna yaitu dengan menambah dua huruf alif dan nun berharakat kasrah (ان) atau tambahan huruf ya diharakat sukun dan nun diharakat kasrah (يُن). Perbedaan pemakaian ini tergantung pada posisi kata dalam kalimat, apakah sebagai subjek, predikat, objek atau setelah preposisi. Sedangkan membuat kata dalam bentuk jama dengan menambah dua huruf juga yaitu huruf wau di harakat sukun dan nun diharakat fathah (وُن) atau dengan dua huruf lain yaitu huruf ya` diharakat sukun dan nun diharakat fathah (يُن). Isim jamak terbagi menjadi 3 macam yaitu jama' mudzakkar salim, jama' muannats salim dan jama' taksir.

Berikut ini adalah contoh untuk isim mufrad, mutsanna dan jamak mudzakkar salim.

No	Isim Mufrad	Isim Mutsanna	Jamak Mudzakkar Salim
1.	مسلم	مسلمان / مسلمين	مسلمون / مسلمين
2.	مؤمن	مؤمنان / مؤمنين	مؤمنون / مؤمنين
3.	صالح	صالحان / صالحين	صالحون / صالحين
4.	تاجر	تاجران / تاجرين	تاجرون / تاجرين
5.	مهندس	مهندسان / مهندسين	مهندسون / مهندسين

Sedangkan contoh untuk jamak muannats salim terbentuk dari kata dasar isim muannats.

2 Dalam bahasa Inggris bahwa bentuk jama mulai dari 2 buah atau sejenisnya. Inilah salah satu letak perbedaan dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.



No	Isim Mufrad	Isim Mutsanna	Jamak Muannats Salim
1.	مسلمة	مسلمتان / مسلمتين	مسلمات
2.	مؤمنة	مؤمنتان / مؤمنتين	مؤمنات
3.	صالحة	صالحتان / صالحتين	صالحات
4.	تاجرة	تاجرتان / تاجرتين	تاجرات
5.	مهندسة	مهندستان / مهندستين	مهندسات

Sedangkan contoh untuk jamak taksir adalah sebagai berikut:

No	Isim Mufrad	Isim Mutsanna	Jamak taksir
1.	مسجد	مسجدان / مسجدين	مساجد
2.	كتاب	كتابان / كتابين	كتب
3.	طالب	طالبان / طالبين	طلاب
4.	طبيب	طبيبان / طبيبين	أطباء
5.	غرفة	غرفتان / غرفتين	غرف

Kaitan isim mufrad, mutsanna dan jamak menjadi muftada' dalam jumlah ismiyyah maka harus diikuti oleh khabar. Sebagaimana penjelasan sebelumnya. Muftada yang mutsanna maka khabarnya harus mutsanna, muftada yang isim jamak mudzakkar salim atau muannats salim maka diikuti khabar yang sama, tetapi muftada yang berupa isim jamak taksir kalau tidak berakal maka khabarnya isim mufrad muannats, kalau jamak taksir berakal maka khabarnya menyesuaikan muftadak dari sisi mudzakkar atau muannats.

اولا : حول الاسم الذي تحته خط إلى مثنى ، كما في النموذج :

النموذج : الباب كبير

البابان كبيران .

- |                   |                  |
|-------------------|------------------|
| ١ . السيارة جديدة | ٥ . العمارة ضخمة |
| ٢ . القرية صغيرة  | ٦ . الشقة واسعة  |
| ٣ . الطيبة ماهرة  | ٧ . الزجاج فارغة |
| ٤ . الطائرة سريعة | ٨ . المقعد نظيف  |

ثانيا : حول الاسم الذي تحته خط إلى مثنى ، كما في النموذج :

النموذج : غسل عبد القادر أذنه

غسل عبد القادر أذنيه

- |                                |                               |
|--------------------------------|-------------------------------|
| ١ . غسل خليل يده               | ٤ . وضع الولد رجله على المقعد |
| ٢ . وضع المسافر قدمه على الأرض | ٥ . لبس هشام جوربه            |
| ٣ . فتح النائم عينه            | ٦ . حملت الام طفلها           |

ثالثا : حول كل إسم تحته خط إلى جمع ، كما في النموذج :

النموذج : سارت السيارة.

سارت السيارات

- |                         |                                 |
|-------------------------|---------------------------------|
| ١ . طارت الطائرة        | ٦ . شربت المريضة الدواء         |
| ٢ . حضرت البنت          | ٧ . طافت الحاجة حول الكعبة      |
| ٣ . سافرت المسافرة      | ٨ . تناولت الصائمة طعام الافطار |
| ٤ . نزلت الراكبة        | ٩ . مرت السنة بسرعة             |
| ٥ . جمعت الفلاحة الخضار | ١٠ . رتبت الأخت البيت           |

رابعاً : حول كل اسم تحته خط إلى جمع ، كما في النموذج :

النموذج : ذهب الحاضر

ذهب الحاضرون

١. عاد الغائب
٢. حضر الزائر
٣. نزل الراكب
٤. رجع المسافر
٥. فرح المسلم بشهر رمضان
٦. أسرع السائق
٧. هاجر المهاجر
٨. باع البائع بضائعه
٩. ضحك الجالس
١٠. دخل اللاعب الملعب

خامساً : أكمل كل جملة باسم مناسب.

١. .... متجاوران
٢. تكلم ..... كثيراً فضايقا المسافرين معهما
٣. شاهد ..... القطار فأسرعوا نحوه
٤. لا يضايق ..... أصدقاءهم
٥. يجلس ..... في المقاعد الخالية

سادساً : اجمع كل اسم مناسباً ، وضعه في جملة مفيدة .

التذكرة - السيارة - الراكب - المهذب - القطار - الصديق - الزميل - المقعد.

## I'rob Isim Mustanna

Mutsanna bisa berupa isim atau fi'il. Isim mutsanna termasuk isim murob artinya berubah tanda huruf terakhirnya. Demikian juga fiil murob adalah fiil yang berubah akhir katanya. Berikut ini bentuk I'rab mutsanna.

إعرابه	نوعه	الإسم	الجملة
فاعل مرفوع بالالف	مثنى	قتبان	ودخل معه السجّ قتيان
مبتدأ مرفوع بالالف، والنون حذفت للإضافة، والهاء مضاف إليه.	مثنى	يداه	يداه مبسوطتان
اسم كان مرفوع بالالف، والنون حذفت للإضافة، والهاء مضاف إليه	مثنى	أبواه	فكان أبواه مؤمنين
خبر كان منصوب بالياء	مثنى	مؤمنين	
مضاف إليه مجرور بالياء	مثنى	الأثنين	لذكر مثل حظ الأثنين
مبتدأ مرفوع بالالف، والنون حذفت للإضافة، والهاء مضاف إليه	مثنى	يداه	بل يدها مبسوطتان
مفعول به منصوب بالياء	مثنى	امراتين	ووجد من دونهم امرأتين تذودان
مفعول به منصوب بالياء، والنون حذفت للإضافة، والهاء مضاف إليه.	مثنى	أبويه	أوى إليه أبويه

## تدريبات

### الأول

١. وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ
٢. فَأَذْهَبَ أَنْتَ وَرَبُّكَ فَقَتِيلًا إِنَّا هَاهُنَا فَاعِدُونَ
٣. إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَدِيعُهُمْ
٤. وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا
٥. وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ
٦. إِنَّ أَهْلَهَا كَانُوا ظَالِمِينَ
٧. وَأَنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُؤْمِنِينَ

### الثاني

١. تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ وَمَا اللَّهُ يُرِيدُ لِّلْعَالَمِينَ
٢. وَالْوَالِدَاتُ يُرْضَعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنَ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ
٣. إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ عَمَلًا
٤. يَأْتِيهَا الرُّسُلُ كُلُّوْا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَعَمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

### الثالث

١. وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ
٢. الرَّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ
٣. أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتُ
٤. وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

## I'rab Jamak

Jamak dalam bahasa Arab ada tiga macam, sebagaimana telah tersebut sebelumnya. Ada jamak taksir, jamak mudzakkar salim dan jamak muannats salim. Kata jamak sendiri dalam kalimat bahasa Arab bisa sebagai fail dari fiil yang ada, menjadi maf'ul bih dalam jumlah fi'liyah. Kata Jamak juga bisa sebagai muftadak atau khabar dalam jumlah ismiyyah. Sedangkan cara mengi'rab jamak dalam kalimat bisa dilihat dalam tabel di bawah ini.

إعرابه	نوعه	الجمع	الجملة
فاعل مرفوع بالواو	جمع مذكر سالم	المؤمنون	وعلى الله فليتوكل المؤمنون
خبر إن مرفوع بالواو	جمع مذكر سالم	قاعدون	إننا هاهنا قاعدون
اسم إن منصوب بالياء	جمع مذكر سالم	المنافقين	إن المنافقين يخادعون الله
مفعول به منصوب بالياء، والتون حذف للإضافة، وها مضاف إليه	جمع مذكر سالم	مترفيها	أمرنا مترفيها
مفعول به منصوب بالياء	جمع مذكر سالم	المحسنين	والله يحب المحسنين
خبر كان منصوب بالياء	جمع مذكر سالم	ظالمين	إن أهلها كانوا ظالمين
مضاف إليه مجرور بالياء	جمع مذكر سالم	المؤمنين	لا يضيع أجر المؤمنين
خبر المبتدأ مرفوع بالضم	جمع مؤنث سالم	آيات	تلك آيات الله

# تدريبات

## الأول

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم في خطبة الوداع:

أيها الناس إنما المؤمنون إخوة، ولا يحل لامرئ مسلم مال أخيه إلا عن طيب<sup>3</sup>  
نفس منه ألا هل بلغت؟ اللهم اشهد، فلا ترجعوا بعدي كفارًا يضرب بعضكم رقاب  
بعض فإني قد تركت فيكم ما إن أخذتم به لن تضلوا بعدي، كتاب الله، ألا هل  
بلغت؟ اللهم اشهد.

١. استخراج من النص السابق كل جمع، و بين نوعه

٢. أعرب ما تحته خطاً

## الثاني

قال الله تعالى:

فَأَلْقَى السَّحْرَةَ سُجَّدًا قَالُوا ءَامَنَّا بِرَبِّ هَارُونَ وَمُوسَى ﴿٧٠﴾ قَالَ ءَامَنْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ ءَادَنَ  
لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرُكُمُ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَأَقْطِئَنَّ أَيْدِيكُمْ وَأُزْجِلْكُمْ مِّنْ خَلْفِ  
وَأَصْلِبَنَّاكُمْ فِي جُدُوعٍ أَلْتَخَلِّ وَتَعْلَمَنَّ أَنِّيَأْ أَشَدُّ عَذَابًا وَأَبْقَى ﴿٧١﴾

١. استخراج من الآيتين السابقين كل جمع، و عين نوعه، ثم هات مفردة.

٢. استخراج كل فعل مبني و بين علامة بنائه

### الثالث

اجمع كل اسم تحته خط في الجمل الآتية جمعا مناسبا، واكتب الجمل صحيحة.

١. الصدقة تمحو السيئة
٢. إن المؤمن أخو المؤمن
٣. الأب قوام على أهل بيته
٤. خلق الله السماء وما فيها
٥. النهر يروي الشجرة
٦. الرجل المحسن يحبه الله و الناس
٧. الكرسي مصنوع من الخشب
٨. داؤد الجندي عن بلده
٩. إن الرجل يفشق بكلمة سوء
١٠. كان الشاهد وافقا أمام القاضي

### الرابع

أدخل (إن) أو إحدى أخواتها على كل جملة مما يأتي، ثم (كان) أو إحدى أخواتها مرة أخرى، و غير ما يحتاج إلى تغيير.

١. الزارعان راجعان من الحقل
٢. الصيادان ذاهبان إلى النهر
٣. القبعتان مصنوعتان من القش
٤. المترفان مدعوان إلى مساعدة المحتاجين
٥. الولدان ابنا خالد
٦. الشجرتان كثيرتا الفروع
٧. مفتاحا البيت مصنوعان من الحديد
٨. الطائرة و القطار وسيلتان من وسائل السفر



٩. صديقك مسافران معا

١٠. جواز السفر مفقودان

### الخامس

أدخل (إنّ) أو إحدى أخواتها، ثمّ (كان) أو إحدى أخواتها على كلّ جملة ممّا يأتي،  
واكتب الجمل صحيحة

١. الأصدقاء المحبوبون

٢. أولاد يعقوب شهداء على قصّتهم مع يوسف

٣. الأطباء وافقون في المستشفى

٤. المترفون مسؤولون عن النعيم

٥. أعداؤنا خادعون

٦. الطائرات وافقة في أرض المطار

٧. الموظفون جالسون في مكاتيمهم

٨. الضيوف مستعدّون للعودة

### السادس

اجعل كلّ اسم ممّا يأتي جمعا مناسبا، ثمّ ضعه جملة مفيدة.

العالم- المؤمنة- المتعلمة- الأم- سوق- وفد- المؤدبة- غزال- جذع- معرفة

### السابع

أكمل كلّ جملة ممّا يأتي، باسم مناسب:

١. ....هجما على الخوف

٢. إنّ.....كاذبون

٣. أصبح العمال.....إلى مصنعهم

٤. الصَّيَّادُونَ الْخَادِعُونَ.....
٥. إِنَّ اللَّهَ لَا يَضِيعُ أَجْرُ.....
٦. ....يَحْكُمَانِ بِالْعَدْلِ بَيْنَ النَّاسِ
٧. ظَلَّ اللَّاعِبُونَ..... فِي الْمَلْعَبِ
٨. مَا زَالَتِ الْمَسَافِرَاتُ..... فِي صَالَةِ الْمَطَارِ
٩. ....حَسَنٌ مِهْنَدَانٌ مَاهِرَانِ
١٠. ....الْإِسْلَامِيَّةُ كَثِيرَةٌ
١١. وَعَلَى اللَّهِ فليتوكل.....
١٢. ....حَظَّهُمْ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمٌ
١٣. أَتَمَّتْ .....رِضَاعَةَ أَوْلَادِهِمْ
١٤. فَسَقَ.....فَعَدَّيْهِمُ اللَّهُ
١٥. وَفَوْقَ كُلِّ ذِي.....عَلَيْهِمْ

## الثامن

وَأَمَّا الْغُلَمُ فَكَانَ آبَاؤُهُ مُؤْمِنِينَ<sup>5</sup>

وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ<sup>6</sup>

أَعْرَبَ مَا تَحْتَهُ خَطًّا

5

سورة الكهف 80

6

سورة الكهف 82

## Isim Maqshur

Isim maqshur adalah isim yang berakhiran alif lazimah (alif bengkok) yang didahului dengan harakat fathah sebelumnya (كبرى).

Isim maqshur apabila dalam keadaan rafa maka ditandai dengan harakat dhommah yang disembunyikan (muqaddarah) di atas huruf alif.

Isim maqshur apabila dalam keadaan nashab ditandai dengan harakat fathah di atas alinya dan apabila dalam keadaan jer diharakati kasrah di atas alif secara tersembunyi (muqaddarah). Lebih jelasnya lihatlah contoh di bawah ini:

إِغْرَابُهُ	الاسْمُ الْمَقْصُورُ	الْجُمْلَةُ
نَعَتْ لِلْفَاعِلِ مَرْفُوعٌ بِضَمَّةٍ مَقْدَرَةٌ عَلَى الْأَلْفِ	الْكُبْرَى	اِمْتَدَّتْ الْاِنْتِلَاقَةُ الْكُبْرَى
خَيْرٌ كَانَ مَتَّصِبٌ بِفَتْحَةٍ مَقْدَرَةٌ عَلَى الْأَلْفِ	أَوْلَى	وَكَانَتْ هَذِهِ الْجَامِعَةُ أَوْلَى الْجَامِعَاتِ
مَجْرُورٌ، وَعَلَامَةٌ جَرُّهُ كَسْرَةٌ مَقْدَرَةٌ عَلَى الْأَلْفِ	الْمَعْنَى	لَا يَخْتَلِفُ عَنِ الْمَعْنَى الْحَدِيثِ

## تدريبات

الأول : عَيِّنْ كُلَّ اسْمٍ مَقْصُورٍ فِيْمَا يَأْتِي، ثُمَّ أَعْرِبْهُ

١. عَلَيْكَ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَإِنَّ تَقْوَى اللَّهِ طَرِيقُ الْجَنَّةِ
٢. أَعْظَمُ الْغِنَى الْعَقْلُ
٣. إِنَّ الْهَدَى هَدَى اللَّهِ
٤. أَمْسِكِ الرَّاعِي بِالْعَصَا
٥. الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ

٦. العصا لمن عصى
٧. ليس عيسى ابن الله، ولكن عيسى نبيّ الله
٨. آفة الرأي الهوى
٩. صاحب يحيى عليًا
١٠. الدنيا مزرعة الآخرة

الثاني : ضع كلّ اسم مقصور في ثلاث بحيث يكون في الأولى مرفوعا، وفي الثانية منصوبا، وفي الثالثة مجرورا

الصِّفَا- العصا- مصطفى- الـكَمْثَرَى<sup>7</sup>

الثالث : غير كل اسم مذكّر تحته خطّ في كلّ جملة من الجمل الآتية إلى اسم مؤنث، وغير ما يحتاج إلى تغيير.

١. محمد الولد الأكبر بين إخوته
٢. خالد الفتى الأصغر بين زملائه
٣. عبّاس الطبيب الأفضل بين الأطباء
٤. إسماعيل الابن الآخر الذي أخذ المكافأة

الرابع : أكمل كل جملة باسم مقصور من الأسماء الآتية:

العصا- المستشفى- الضُّحَى- التَّقْوَى- موسى- الغنى- الأولى- المُرْضَى

١. في.....كثيرٌ مِنَ الأطِبَّاءِ
٢. فحص الطبيب.....
٣. يمشي الرعي ومعه.....
٤. ....نبي الله

٥. صلاة.....سنة
٦. ....خير عملٍ للرجلِ الصَّالح
٧. وللآخِرَةُ خير لك من .....

### الخامس

قال الشاعر:

إِنَّ الْقَتَى مَنْ يَقُولُ هَآنَا لَيْسَ الْقَتَى مَنْ يَقُولُ كَانَ أَبِي  
استخرج الاسم المقصور في البيت السابق، ثم أعربه

السادس : أعرب ما تحته خطاً:

١. في الدول الكبرى كثير من معامل الأبحاث
٢. درصتُ ليلي الكيمياء
- الإنطلاقة الإسلامية شلمتُ معظم بلاد العالم ودعتُ إلى البحث في سائر
٣. مبادئ العلم
- قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: إِنَّ اللَّهَ يَحِبُّ إِذَا عَمَلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ
٤. يفتينه

## Isim Manqush

Isim manqush adalah isim mukrob yang huruf terakhirnya berupa huruf ya` lazimah yang didahului harakat kasrah pada kata sebelumnya. Seperti kata (الْمُنَادِي), (القاضي), dan (الوادي).

Tanda mukrob isim manqush adalah sebagai berikut:

- Apabila rafa ditandai dengan harakat dhommah yang disembunyikan (muqaddarah) di atah huruf ya`.
- Apabila jer ditandai dengan harakat kasrah muqaddarah pada huruf ya.
- Apabila nashab ditandai dengan harakat fathah yang dzahir (terlihat) di atas huruf ya.

Huruf illat (huruf ya) pada isim manqush bisa dibuang menjadi (واي) dalam kondisi berikut ini:

- Tidak bersambung dengan kata setelahnya
- Bersambung dengan alif dan lam
- Pada posisi dibaca nashab.

مُؤَنَسَبًا	رُفْعًا مَقْدَرًا	مُؤَنَسَبًا
فَتَشْتَبُهٗ أَيْ قِيَانُ كَمَا وَضَعُوا كَابِرًا أَيًّا	رِيحًا أَيًّا	دَلِيلًا رِيْلَةً قَدْ سَلَّمَ تَشْتَبُهٗ قِيَانًا مَعَهُ أَيْ تَبْتِ
لِيَدُلَّنَا لِنَعْبُدَ	لِيَدُلَّنَا	ةً بِهٖ لِنَقْفَا تَحْتَفَالِ بِمَعْنَى مَبْرَأٍ مَعْفَى
يَخْتَمُ أَهْلِيَّةً رِيًّا نَائِلَةً	رِيْدَةً	دَلِيلًا رِيْلَةً قَدْ سَلَّمَ تَشْتَبُهٗ قِيَانًا مَعَهُ
وَأَيْ رِيْدَةً مَعَهُ أَيُّ رِيْدَةً مَعَهُ تَشْتَبُهٗ	يَا	قَدْ سَلَّمَ تَشْتَبُهٗ قِيَانًا مَعَهُ

## تدريبات

الأول : عيّن الاسم المقوصص، ثمّ أعربه:

١. الله الهادي إلى سواء السبيل
٢. الداعي إلى الخير كفاعله
٣. كلّكم راعٍ، وكلّكم مسؤولٌ عن رعيّته
٤. فليدع نادية
٥. أقبل موسى عليه السلام إلى الوادي
٦. هذا قاضيٌ عادلٌ
٧. يحبّ الله دعوة الدّاعي إذا دعاهُ
٨. صعدنا جبلاً عاليّاً
٩. لا يحبّ الله العاصي

الثاني : صغ من كلّ فعل ممّا يأتي اسماً على وزن (فاعل) ثمّ ضعه مفي جملة مفيدة.  
كما في النموذج

النموذج: هَدَى

الهَادِي

محمد عليه السلام الهادي إلى الخير

دعا- قضي- رجا- بكى- سعى- عصى- سقى- بنى- أتى- روى- شكا

الثالث: اهدف المضاف إليه الذي تحته خطّ في كلّ جملة فيما يأتي، وغير ما يحتاج إلى تغيير

١. حضر قاضي المدينة
٢. دخلنا نادي الأدب
٣. هذا وادي النيل
٤. كان محمد عليه السلام هادي الناس

٥. أخذتُ الرسالة من ساعي الريد
٦. سمعتُ حاكي الحكايات
٧. لا أعرف راويَ الحديث
٨. رجَع راعي الغنم من المَرْعى

#### الرابع : إعراب ما تحته خطّ

١. الزاني لا ينكح إلا زانية أو مشركة
٢. رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ دَرِيَّتِي يُوَادٍ بغير ذي زرع عند بيتك المحرّم
٣. يا قومنا أجيّبوا داعي الله وأمنوا به



## Isim Dhomir

Isim dhomir dalam bahasa arab adalah kata ganti seperti dalam bahasa Indonesia. Kata ganti ini bisa dipakai untuk orang, hewan, benda mati atau lainnya. Pemakaian kata gandi untuk manusia ada 3 kategori. (1) kata ganti orang pertama disebut mutakallim, (2) kata ganti orang kedua disebut mukhatab, dan (3) kata ganti orang ketiga disebut ghaib. Berikut ini macam isim dhomir bahasa arab dan sesuai dengan posisinya:

No	Rafa	Nashab	Jer
1.	هو	اياه	به
2.	هما	اياهما	بهما
3.	هم	اياهم	بهم
4.	هي	اياها	بها
5.	هما	اياهما	بهما
6.	هنّ	اياهنّ	بهنّ
7.	أنتَ	اياكَ	بكَ
8.	أنتما	اياكما	بكما
9.	أنتم	اياكم	بكم
10.	أنتِ	اياكِ	بكِ
11.	أنتما	اياكما	بكما
12.	أنتنّ	اياكنّ	بكنّ
13.	أنا	اياي	بي
14.	نحن	ايانا	بنا

Isim dhomir dalam bahasa Arab dilihat dari macamnya ada 3:

1. dhomir munfashil adalah isim dhomir yang terpisah dengan kata lain sebagaimana ketika dhomir dalam keadaan rafa seperti di atas.

هو، هما، هم

2. dhomir muttashil adalah isim dhomir yang bersambung dengan fiil madhi seperti kata كَتَبْتُ، كَتَبْنَا
3. dhomir mustatir adalah dhomir yang ada tidak tersebut dalam kalimat tapi bis diketahui dari bentuk fiilnya seperti dalam fiil madhi (نَصِرْتُ، نَصِرَ) dan dalam fiil mudhorik (يَنْصِرُ، تَنْصِرُ)

### Dhomir muttashil

إِجْرَائِيَّة	نَوْعُهُ	الضَّمِيرُ	الْجُمْلَةُ
فَاعِلٌ مُبْتَدِئٌ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	مُتَّصِلٌ	تُ	مَا قُلْتُ لَهُمْ
فَاعِلٌ مُبْتَدِئٌ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	مُتَّصِلٌ	تُ	إِنْ كُنْتُ قُلْتُهُ فَقَدْ عَلِمْتَهُ
فَاعِلٌ مُبْتَدِئٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	مُتَّصِلٌ	نَا	بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ
فَاعِلٌ مُبْتَدِئٌ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	مُتَّصِلٌ	تُ	فَقَدْ عَلِمْتَهُ
فَاعِلٌ مُبْتَدِئٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	مُتَّصِلٌ	بَاءُ الْمُخَاطَبَةِ	الْبَلْعِي مَاءُكَ
نَائِبٌ فَاعِلٌ مُبْتَدِئٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	مُتَّصِلٌ	وَأُو الْجَمَاعَةِ	أَحْسِبُ النَّاسَ أَنْ يَتْرَكُوا
فَاعِلٌ مُبْتَدِئٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	مُتَّصِلٌ	تَوْنُ الشُّوْبَةِ	وَقَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ
اسْمٌ إِنْ مَبْتَدِئٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	مُتَّصِلٌ	بَاءُ الْمُتَكَلِّمِ	إِنِّي أَنَا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ
مَفْعُولٌ بِهِ مَبْتَدِئٌ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	مُتَّصِلٌ	كَ	وَأَنَا اخْتَرْتُكَ
مَفْعُولٌ بِهِ مَبْتَدِئٌ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	مُتَّصِلٌ	الْهَاءُ	فَلَمَّا رَأَيْتَهُ أَكْبَرْتَهُ
مَفْعُولٌ بِهِ مَبْتَدِئٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	مُتَّصِلٌ	هَا	قَالَ خُذْهَا وَلَا تَخَفْ
اسْمٌ إِنْ مَبْتَدِئٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	مُتَّصِلٌ	هَمْ	فَأَنَّهُمْ عِبَادُكَ
مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْتَدِئٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرِّ	مُتَّصِلٌ	بَاءُ الْمُتَكَلِّمِ	اعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ
مَبْتَدِئٌ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ جَرِّ بَعْلَى	مُتَّصِلٌ	كَ	نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ
مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْتَدِئٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرِّ	مُتَّصِلٌ	كُمُ	اعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ
مَبْتَدِئٌ عَلَى الْكُسْرِ فِي مَحَلِّ جَرِّ بِالنَّاءِ	مُتَّصِلٌ	الْهَاءُ	مَا أَمَرْتَنِي بِهِ
مَبْتَدِئٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرِّ بِفِي	مُتَّصِلٌ	هَمْ	مَا دُمْتُ فِيهِمْ
مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْتَدِئٌ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ جَرِّ	مُتَّصِلٌ	هُنَّ	وَقَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ

## Dhomir mustatir

إِعْرَابُهُ	نَوْعُهُ	الضَّمِيرُ	الْجُمْلَةُ
إِسْمٌ أَكُونُ	مُسْتَتِرٌ	أَنَا فِي (أَكُونُ)	أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ
فَاعِلٌ	مُسْتَتِرٌ	نَحْنُ فِي (نَقُصُ)	نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ
فَاعِلٌ	مُسْتَتِرٌ	أَنْتَ فِي (تَعْلَمُ)	تَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِي
نَائِبٌ فَاعِلٍ	مُسْتَتِرٌ	هُوَ فِي (نُودِي)	نُودِي مِنْ شَاطِئِ الْوَادِي
فَاعِلٌ	مُسْتَتِرٌ	هِيَ فِي (اسْتَوَتْ)	وَاسْتَوَتْ عَلَى الْجُودِيِّ

### القاعدة :

الضَّمِيرُ الْمُسْتَتِرُ هُوَ الضَّمِيرُ الَّذِي لَيْسَتْ لَهُ صُورَةٌ فِي اللَّفْظِ، وَإِنَّمَا يُفْهَمُ مِنَ الْكَلَامِ، مِثْلُ : (أَكُونُ)، فَاسْمٌ أَكُونُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ (أَنَا). وَمِثْلُ : (نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ)، فَفَاعِلٌ نَقُصُّ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ (نَحْنُ).

## تدريبات

### الأول

قال الله تعالى:

قَالَ لَا تَخَافْ إِنَّنِي مَعَكُمْ أَسْمِعْ وَأَرَى ﴿٤٦﴾ فَأْتِيَهُ فَقُولَا إِنَّا رَسُولَا رَبِّكَ فَأَرْسِلْ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا تَعَذِّبْهُمْ قَدْ جِئْنَاكَ بَيِّنَاتٍ مِّن رَّبِّكَ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ مَنِ اتَّبَعَ الْهُدَى ﴿٤٧﴾

١. استخراج ما في الآيتين الكرمين من الضمائر، وبين أنواعها، ثم أعربها
٢. أعرب ما تحته خطاً

الثاني : عَيْن الضمائر المتَّصلة و الضمائر المنفصلة فيما يأتي:

- ١ . لقد قرأت قصصا عجيبا
- ٢ . حافظا على نظاغة ملابسكما
- ٣ . إنك أنتَ علام الغيوب
- ٤ . نادى موسى ربّه وهو في البقعة المباركة
- ٥ . فلما رأيته أكبرنه وقطعن أيديهنّ
- ٦ . نحن أكرمن ضيوفنا
- ٧ . أنا من بورما، وهو من كمبوديا
- ٨ . الرسل بلّغوا رسالة ربّهم
- ٩ . وهو على كلّ شيء رقيب
- ١٠ . أنا وأنتَ اختلفنا في رأينا
- ١١ . النهر غاض ماؤه
- ١٢ . حاش لله إنه ليس كاذبا

الثالث : أدخا (إنّ) أو إحدى أخواتها على كل جملة ممّا يأتي مرّة، ثمّ (كان) أو إحدى أخواتها مرّة أخرى و غير ما يحتاج إلى تغيير

- ١ . هم مسافرون
- ٢ . أنتَ مؤمن صادق
- ٣ . هي امرأة حيرى
- ٤ . هما مؤدّبان
- ٥ . أنا ذاهب إلى عملي
- ٦ . نحن مسلمون

٧. أنتم قادمون من أفغانستان
٨. هو رجل صالح
٩. أنت باحث في معامل الأبحاث
١٠. أنت طبيبة ماهرة

#### الرابع: حوّل الجملة الاسمية فيما يأتي إلى جملة فعلية

١. أنت تجيد السباحة
٢. أنتما تحافظان على المعد
٣. أنا وقفتُ في الجانب الأيمن
٤. هي بلغتُ عصيَّ السحرة
٥. أنتم نساغرون دائما
٦. هنّ قطعنا أيديهنّ
٧. نحن لا نكذب ولا نخون
٨. أنتنّ ترضعن أطفالكنّ

#### الخامس: عيّن فاعل كلّ فعل

١. نحن قوم لا نأكل حتى نجوع، وإذا أكلنا لا نشبع
٢. لا تؤجّل عمل اليوم إلى غدٍ
٣. لا يؤمن أحدكم حتى يحبّ لأخيه ما يحبّ لنفسه
٤. من حمل علينا السلاح فليس منا
٥. أنا أعمل لأساعد إخواني

السادس: حوّل الضمائر التي بين قوسين إلى ضمائر متصلة، واكتب الجمل صحيحة

١. أكرم خالد (أنا)
٢. شاهد (هم) الأسواق وما فيها
٣. كان (هما) وافقين حينما
٤. إنَّ (هي) مسافرة
٥. سلّم أبو (هي) على (هي)
٦. اخترم (نحن) (هم)
٧. قضى (أنتَ) العطلة مسرورا
٨. إنَّ (أنا) راجع إلى بيت (أنا)
٩. لبيتَ (أنتَ) فاهم ما تقول
١٠. إنَّ (أنتَ) رأى (أنتَ) أخا (أنتَ)

### السابع

قال الشاعر:

فيا عجباً كيف يعصى الإله أم كيف: يججده الجاحد؟!

وفي كلّ شيءٍ له آية تدلّ على أنه واحد

أعرب ما تحته خطاً

## Asma' Khamsah (Isim Lima)

Asma' khamsah berbeda dengan af'al khamsah, meskipun sama-sama khamsah (lima). Kata asma (أسماء) merupakan bentuk jamak dari kata (اسم). Jadi maksudnya asma' khamsah adalah isim-isim yang berjumlah lima yang memiliki karakteristik tersendiri. Kelima isim ini adalah sebagai berikut:

No	Asmak khamsah		Arti
1	أَبٌ	هَذَا أَبٌ	Bapak
2	أَخٌ	ذَلِكَ أَخٌ	Saudara (laki-laki)
3	حَمٌّ	هَذَا حَمٌّ	Paman
4	فَوْ	ذَلِكَ فَوْ	Mulut
5	ذُو	هُوَ ذُو مَالٍ	Pemilik

Tanda i'rab asma khamsah ada 2 macam:

- Tanda irab dengan harakat apabila tidak bergandeng dengan kata setelanya
- Tabda i'rab dengan huruf apabila asma' khamsah bergandeng dengan kata setelahnya, atau kata asma' khamsah sebagai mudhaf bagi kata setelahnya.

إعرابه	الإسم من الأسماء الخمسة	الجملة
(أبو) فاعل مرفوع بالواو (صالح) مضاف إليه مجرور بالكسرة	أبو صالح	خَرَجَ أَبُو صَالِحٍ
(أنا) مفعول به منصوب بالالف (ها) مضاف إليه مثنى على السكون في محل جر	أباها	نَادَتْ زَيْنَبُ أَبَاهَا .
(بيت) مضاف وأبي مضاف إليه مجرور بالياء، (أبي) مضاف و (صالح) مضاف إليه مجرور بالكسرة	أبي صالح	اسْتَرَاخُوا فِي بَيْتِ أَبِي صَالِحٍ
(أخو) فاعل مرفوع بالواو، والهاء مضاف إليه مثنى على الضم في محل جر	أخوه	سَأَلَهُ أَخُوهُ
(أخا) مفعول به منصوب بالالف، والهاء مضاف إليه مثنى على الضم في محل جر	أخاه	اصْطَحَبَ أَبُو صَالِحٍ أَخَاهُ
(أخي) مجرور بالياء، والهاء مضاف إليه مثنى على الكسرة في محل جر	أخيه	ثُمَّ شَرَحَ لِأَخِيهِ
(حمو) فاعل مرفوع بالواو، والهاء مضاف إليه مثنى على الضم في محل جر	حموه	سَأَلَهُ حَمُوهُ
(حما) مفعول به منصوب بالالف، والهاء مضاف إليه مثنى على الضم في محل جر	حماءه	دَعَا حَمَاهُ

## تدريبات

### الأول

١. وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ
٢. وَجَاءُوا أَبَاهُمْ عِشَاءً يَبْكُونَ
٣. قَالُوا إِنْ يَسْرِقْ فَقَدْ سَرَقَ أَخٌ لَّهُ مِنْ قَبْلٍ
٤. وَلَكِنَّ اللَّهَ ذُو فَضْلٍ عَلَى الْعَالَمِينَ



٥. وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ

أعرب ما تحته خطاً في الآيت السبقة

الثاني : أكمل كلّ جملة باسم مناسب من الأسماء الخمسة

١. نظّف.....كلّ صباح
٢. سلّم على.....قبل أ، تسافر
٣. اصطحب إسماعيل .....إلى القلاية
٤. إنّ..... أبوزوجتك
٥. ....الذي ربك
٦. المسلم.....المسلم
٧. نظر.....الصغير من الشباك
٨. ظلّ.....خالد في المزرعة يومين
٩. إنّك.....ذكاء
١٠. كان.....هشام.....مال كثير

الثالث : أدخل على كلّ جملة (كان) مرّة و (إنّ) مرّة أخرى. واکتّمها صحيحة:

١. العقل ذو الصبر
٢. المؤمن أخو المؤمن
٣. فو خالد ذو أسنان تالفة
٤. حمو فاطمة أخو خالد
٥. أبو حسن عمّ لي
٦. أخوك من ينفعك في الشدة
٧. ذو الأدب محبوب من اللع و الناس
٨. أبوك رجل صلح

الرابع : هات مذكّر كلّ كلمة تحتها خطّ، و غير ما يحتاج إلى تغيير

١. أمك امرأة عاقلة
٢. كانت أخت محمد طيبة ماهرة
٣. إنّ ذات العلم محترمة
٤. كانت أمّه ماشية في السوق حينما سقط كيس نقودها
٥. إنّ أختها ذات ثروة كبيرة

الخامس : ثنّ كلّ اسم تحته خطّ ، و غير ما يحتاج إلى تغيير.

١. سافر أبوك لأداء فريضة الحج
٢. شاهدتُ أخاك في حديقة الحيوان
٣. حموك عاقل
٤. سلّمتُ على أخيك حينما سلّمته الجائزة
٥. أخوك ذو عقل و علم
٦. نبج كلب أخيك

السادس : اجمع كل اسم تحته خطّ فيما يأتي، و غير ما يحتاج إلى تغيير

١. أبوكم مسافر
٢. أخو فريد مهندس ماهر
٣. أخت زينب زوجة نشيطة
٤. إنّ ذا العلم النافع يفيد أهله
٥. ذو الحكمة خير من ذي المال

السابع : ضع كلّ اسم ممّا يأتي في ثلاث جمل بحيث يختلف موقعه الإعراب في كلّ جملة.

أبو محمدٍ- فوها- حموها- أخوكم

الثامن : أعرب ما تحته خطّ

١. أفاق أخوك بعد أن كان مغشياً عليه
٢. اصطحبنا أخاك لقضاء العطلة معنا في بلدنا
٣. بيت أخيك مكوّن من أربع حجرات وصالة وحمّام و مطبخ
٤. العمل الصالح كالغرس الجيد ذو ثمر نافع
٥. ربّي حموك بهيمة لتساعده في الحقل

## Kata Tanya (Isim Istifham)

Kata tanya dalam bahasa arab tidak bisa berdiri sendiri, kecuali bergandeng dengan keterangan sebelum dan setelahnya meskipun dalam pengungkapannya terlihat satu kata, sebenarnya ada kata atau kalimat yang disembunyikan. Bentuk kata tanya tergantung tujuan pertanyaan yang diinginkan. Berikut ini bentuk kata tanya dalam bahasa Arab

No	Kata tanya	Kalimat	Tujuan
1	مَنْ	من أنت؟	Menanyakan yang berakal
2	ما/ ماذا	ما هذا؟	Menanyakan kata benda
3	متى	متى ستذهب إلى المدرسة؟	Menanyakan waktu
4	أين	أين أنت؟	Menanyakan tempat
5	كيف	كيف حالك؟	Menanyakan keadaan
6	كم	كم طالبا في الفصل؟	Menanyakan jumlah
7	هل	هل أنت طالب؟	Iya atau tidak
8	أ	أأنت طالب؟	Meminta jawaban ya atau tidak serta deskripsi

## تدريبات

أولاً:

مر عمر بن الخطاب رضي الله عنه بأطفال يلعبون ، وبينهم عبد الله بن الزبير ، فلما رأى الأطفال عمر فروا إلا عبد الله ، فقال له عمر: لماذا لم تفر مع أصحابك؟ لم أ فعل ذنبا فأخافك.

١). استخراج ما يأتي:

أ. جملة فيها فعل فاعله ضمير متصل

ب. فعلا فاعله ضمير مستتر

ت. جملة استفهامية

ث. ظرف مكان

(٢). أعرب ما تحته خط

ثانيا: اكمل كل جملة بأداة استفهام مناسبة مما بين القوسين:

١. .... عدد المسلمين في بلدك؟ (كم - هل - من)
٢. .... تعود إلى بيتك؟ (ما - كيف - من)
٣. .... يسكن معك؟ (من - ما - كم)
٤. .... أجد المجلة؟ (ما - من - أين)
٥. .... في هذا الصندوق؟ (أين - ماذا - كيف)
٦. .... ينزل المطر في بلدك؟ (ما - من - متى)

ثالثا: أجب عن الأسئلة الآتية

١. متى تبدأ عطلة الصيف؟
٢. كم راكبا فب الحافلة؟
٣. ماذا تأكل صباحا؟
٤. لماذا تتعلم؟
٥. من يستحق ثواب الله؟
٦. هل تحافظ على الوقت؟
٧. كيف تحضر كل يوم؟
٨. لماذا تأخرت هذا الصباح؟
٩. لماذا تسير الحافلة ببطء؟

رابعا: اسأل صديقك عما يأتي

١. مكان عمله
٢. موعد سفره
٣. اسم جده
٤. عدد إخوته
٥. عدد أخواته
٦. عاصمة بلاده

خامسا : أكمل كل جملة بأداة الاستفهام، كما هو مطلوب أمامها:

١. .... سافر أبوك؟ (استفهم عن الحال)
٢. .... سافر اليوم؟ (استفهم عن العاقل)
٣. .... مرة سافرت إلى مكة؟ (استفهم عن العدد)
٤. .... ذهبت إلى المصرف؟ (استفهم عن السبب)
٥. .... رجعت؟ (استفهم عن الزمان)
٦. .... نام الضيوف؟ (استفهم عن المكان)

سادسا : استفهم عما تحته خط:

١. تقع إيران في آسيا .٥ زرنا عبي هذه اللية
٢. سأعود إلى بلدي بعد الحج إن شاء الله .٦ في الشركة عشرون مزظفا
٣. عدنا من الرحلة بالقطار .٧ تصنع الأبواب من الخشب
٤. أكلت الرز بالملقعة .٨ صلاة الصبح ركعتان

سابعا: أجب عن الأسئلة الآتية

١. ما اسمك؟ .١٢ هل معك جواز سفرك؟
٢. ما اسمك أبيك؟ .١٣ كم رقم جواز سفرك؟
٣. كم أخاك؟ .١٤ أين ولدت؟
٤. كم أختالك؟ .١٥ كم مرة تسافر إلى بلدك في العام؟
٥. ما جنسيتك؟ .١٦ أين تسكن؟
٦. كم سنة تعلمت اللغة الغربية؟ .١٧ ما دينك؟
٧. كم عمرك؟ .١٨ هل أبوك مسلم؟
٨. كم ساعة تذاكر كل يوم؟ .١٩ ما اسم أخيك الأكبر؟
٩. هل تتحدث باللغة العربية جيدا؟ .٢٠ هل أنت مسلم؟

١٠. ما لغتك؟  
١١. كم لغة تعرف؟
٢١. بماذا يؤمن المسلم؟  
٢٢. ما أركان الإسلام؟

### ثامننا: أعرب ما تحته خط

١. صار مسجد الزهراء آية من آيات الفن  
٢. ازدحمت قرطبة في عهد عبد الرحمن الناصر

## Isim Nakirah dan Makrifah

Isim dalam bahasa Arab ditinjau dari sisi spesifik atau definitif makna atau tidaknya kembali kepada dua macam isim ini. Apabila makna dari kata tersebut sudah diketahui oleh pembicara atau mitra bicara maka kata itu disebut makrifah, sedangkan kata yang maknanya tidak diketahui oleh mitra bicara disebut nakirah.

Pada contoh percakapan kita sehari-hari, kita mengatakan “ada sebuah **masjid** di Indonesia yang memiliki supermarket” maka kata masjid dalam contoh ini.

### 1. Isim Nakirah

Adalah yaitu setiap isim yang jenisnya bersifat umum yang tidak menentukan sesuatu perkara dan lainnya. Apabila disandingkan dengan isim makrifah maka isim nakirah merupakan isim yang asli dan makrifah adalah isim yang cabang.

### 2. Isim Makrifah

Adalah kata benda yang menunjukkan arti tertentu dan spesifik dari kata tersebut, tidak bersifat umum.

## Ciri-ciri isim makrifah

Isim makrifah bisa diketahui melalui ciri-cirinya berdasarkan makna kata tersebut atau tanda lafdzi.

1. Isim Dhamir adalah kata ganti, baik kata ganti yang dipakai untuk kata ganti manusia atau yang lainnya. Adapun penjelasan lebih lengkap untuk isim dhamir ada di babnya tersendiri, contoh:

aku, kamu, dia                      أَنَا، أَنْتَ، هُوَ

2. Isim Alam, adalah nama yang menunjukkan identitas seseorang atau yang lain menunjukkan benda tersebut; seperti nama orang, nama tempat, dan nama negara. contoh:

khalid, zainab, makkah                      خَالِدٌ، زَيْنَبٌ، مَكَّةُ



3. Isim Isyarah, contoh:

ini (male), ini (female), ini (jamak) هَذَا، هَذِهِ، هَؤُلَاءِ

4. Isim Maushul, contoh:

الَّذِي، الَّتِي، الَّذِينَ

yang tunggal (lk), yang tunggal (pr), yang jamak(lk/pr)

5. Isim yg dima'rifahkan oleh AL, contoh:

kitab itu, siswa itu الْكِتَابُ، الطَّالِبُ

6. Isim Mudhaf pada isim ma'rifah, contoh:

kitabku baru, perkataan Ali fasih كِتَابِي جَدِيدٌ. كَلَامٌ عَلِيٍّ فَاسِحٌ

7. Isim Nakirah Maqshudah (dari sebagian Munada, jika dimaksudkan kepada satu orang tertentu) contoh:

hai siswa... jawablah! يَا طَالِبُ أَجِبْ

Dalam pembentukan kalimat bahasa arab, seperti jumlah ismiyyah, maka isim makrifah bisa menjadi muqtada sedangkan isim nakirah menjadi khabarnya. Memang tidak selalu demikian tapi bagi pembelajar pemula inilah kaidah dasar yang disampaikan bahwa muqtada itu diisi oleh isim makrifah sedangkan khabarnya adalah isim nakirah. Adapun dalam perjalanannya ada pengembangan pembahasan sehingga berubah dari kaidah dasarnya sangat mungkin terjadi dan ada kaidahnya tersendiri.

## تدريبات

أولاً:

قال الله تعالى:

بسم الله الرحمن الرحيم

والعصر، إن الإنسان لفي خسر، إلا الذين آمنوا وعملوا الصالحات  
وتواصوا بالحق وتواصوا بالصبر.

استخرج من السورة السابقة المعارف، وبين نوعها، وكذلك النكرات.

ثانياً: بين المعرفة ونوعها، والنكرة:

١. الأسد حيوان
٢. هذا خيط
٣. هذه شجرة
٤. إدريس رسول
٥. رَحَب صاحب البيت بالضعيف
٦. ذهبت فاطمة إلى الطبيب لاستئصال اللوزتين
٧. هذا اللقب يدل على عالم جليل
٨. عرّف الزهروي أن مصران الغنم مفيد في العملية الجراحية
٩. الحظائر واسعة
١٠. الذي يجيد السباحة قوي الجسم

ثالثاً: اجعل كل اسم تحته خط معرفة (بأل)

١. هذا غذاء مفيد
٢. هذان عالمان مشهوران
٣. هذا جنين مريض
٤. هذا سؤال سهل
٥. هذا ملقط كبير
٦. هاتان فتاتان نهديتان

رابعاً: اجعل كل مبتدأ معرفاً بالإضافة كما في النموذج:

النموذج: السيارة سريعة. سيارة الإسعاف في النموذج.

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| ١. السائق مسرع  | ٤. الكتاب محفوظ |
| ٢. المتجر جديد  | ٥. السور طويل   |
| ٣. المدينة واسع | ٦. الشارع مزدحم |

خامساً: اجعل كل اسم مما بين القوسين مبتدأ كما في النموذج:

النموذج: (ساعة)  
ساعة اليد غالية

- |              |            |
|--------------|------------|
| ١. (أعشاش)   | ٤. (نور)   |
| ٢. (جنين)    | ٥. (خيط)   |
| ٣. (استئصال) | ٦. (مصران) |

سادساً: هات جملاً، مبتدأً بما بين القوسين كما في النموذج:

النموذج: (هذه)  
هذه حصاة صغيرة

- |            |          |
|------------|----------|
| ١. (هذان)  | ٤. (ذلك) |
| ٢. (هؤلاء) | ٥. (هذا) |
| ٣. (تلك)   |          |

سابعاً: خرج رجل من البيت ليلاً، فقبض عليه شرطي، وقال له: لماذا تخرج من البيت في هذا البيت في هذا الوقت؟ فأجاب الرجل: طارعتني النوم فخرجت أبحث عنه.

استخرج من النص السابق المعارف وبين أنواعها، والنكرات

# KATA KERJA (FI'IL)

Fi'il adalah setiap kata yang menunjukkan arti berkaitan dengan salah satu waktu (lampau, sekarang, akan datang). Fi'il dalam bahasa Arab sering disebut dengan kata kerja dalam bahasa Indonesia.

Dilihat dari pembagian waktu, ada tiga macam fi'il dalam bahasa Arab.

1. Fi'lul madhi adalah kata kerja yang menunjukkan waktu terjadinya peristiwa pada waktu lampau, sebelum penutur berbicara. Contoh, **وَصَلْتُ** wahaltu 'saya sudah sampai'.
2. Fi'lul mudhari' adalah kata kerja yang menunjukkan terjadinya peristiwa saat penutur sedang mengatakannya. Contoh **أَدْرُسُ** adrusu 'saya sedang belajar'. Pekerjaan itu dilakukan saat penutur sedang berbicara atau saat dia berbicara pekerjaannya sedang berlangsung atau masih dilakukan.
3. Fi'lul amri adalah kata perintah yang meminta kepada mitra bicara untuk melakukan pekerjaan yang diinginkan setelah perintah itu disampaikan. Pekerjaan itu dilakukan setelah berbicara. Contoh **بَلِّغْ** balligh 'sampaikanlah'. ada permintaan dari penutur untuk mitra bicara untuk menyampaikan apa yang diinginkan oleh penutur. Perintah itu akan dilaksanakan selesai bicara.

Contoh

1. **نَصِرْ مُحَمَّدَ أَخَاهُ**
2. **يَنْصِرْ مُحَمَّدَ أَخَاهُ**
3. **انصِرْ أَخَاكَ يَا مُحَمَّدُ**

Pejelasan

- Cara membuat fi'il amr dari fi'il mudlari.

Cara membuat fi'lul amri dari fi'lul mudlari semisal kata **يَنْصِرُ** yansuru 'dia sedang menolong' bisa menggunakan cara sebagai berikut;

1. Buanglah huruf mudlraah, dalam contoh di atas adalah huruf ي ya` sehingga menjadi نصرُ nshuru.
  2. Jazmkan atau sukunlah harakat huruf terakhir, sehingga menjadi نصرُ nshur dalam keadaan sukun pada huruf ra`.
  3. Tambahkan huruf hamzah washal apabila huruf pertama berharakat sukun, setelah dibuang huruf mudlara`ahnya, sehingga menjadi انصر انshur ‘tolonglah dia’. Huruf hamzah berharakat dlammah karena ain fi’ilnya juga berharakat dlammah. Apabila huruf pertama setelah pembuangan sudah berharakat fathah maka tidak perlu ditambah hamzah washal.
- Bentuk wazan dalam ilmu sharf

فعل الماضي	فعل المضارع	فعل الأمر
فعل	يفعل	افعل
فعل	يفعل	افعل
فعل	يفعل	افعل
فعل	يفعل	افعل
فعل	يفعل	افعل
فعل	يفعل	افعل

أولاً: يَبَيِّنُ نَوْعَ كُلِّ فِعْلٍ مِنَ الْأَفْعَالِ الَّتِي تَحْتَهَا حَطُّ فِي قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إذا جاء نصر الله و الفتح # و رأيت الناس يدخلون في دين الله أفواجا # فسيح

بحمد ربك واستغفره إنه كان توابا .

ثانيا : حول كل فعل ماض تحته خط إلى فعل مضارع وغيرما يحتاج إلى تغيير في الجملة كما في النموذج.

النموذج : ذهب الطبيب إلى المستشفى <==> يذهب الطبيب إلى المستشفى

١. أجب حامد عن السؤال.
٢. رأيت الأزهار.
٣. صمنا رمضان .
٤. فهمت حديث رسول الله
٥. أدت عائشة عملها
٦. سأل إسماعيل عن المكان.
٧. سارت السيارة بسرعة.
٨. التحق عبد الرحمن بالعمل في السفارة
٩. ربت فاطمة أطفالها على حب الخير .
١٠. سكن إبراهيم في المدينة

ثالثا: حول كل فعل مضارع تحته خط إلى فعل ماض ، وغيرما يحتاج إلى تغيير كما في النموذج.

النموذج : يفتح علي الباب <==> فتح علي الباب .

١. تقلع السفينة من الميناء.
٢. نستفيد من النشاط الرياضي.
٣. تطبخ فاطمة الطعام.
٤. ينادي المؤذن للصلاة.
٥. أرجع الى البيت ظهرا.
٦. تحفظ خديجة سورة الإخلاص.
٧. يفحص الطبيب المريض.
٨. تهبط الطائرة في المطار.

رابعا : حول كل فعل ماض تحته خط إلى فعل أمر وغيرما يحتاج الى تغيير في الجملة ، كما في النموذج.

النموذج : فتح خالد النافذة <==> يا خالد افتح النافذة

١. لعب حافظ في ملعب.
٢. أرسل فريد البرقية.
٣. شرب أحمد الحليب.
٤. فتح محمود الحقيبة.
٥. نزل سعيد من الحافلة
٦. صافح عثمان زملاءه.
٧. تعلم إسماعيل علوم الدين
٨. زرع الفلاح الأرض.

خامسا : أكمل كل جملة بالفعل المناسب مما بين القوسين كما في النموذج.

النموذج : ..... الفلاح الطماطم. ( ازرع - يزرع - نزرع )

١. .... الموظفون الى العمل كل صباح ( يذهب - اذهب - ذهب )
٢. .... محمد رسالة أمس ( تستلم - استلم - استلم )
٣. .... سورة الفلق أيها الطالب ( حفظ - احفظ - يحفظ )
٤. .... المصلى نحو القبلة ( أدى - تؤدي - يؤدي )
٥. .... إبراهيم هوايته كل يوم ( أدى - تؤدي - يؤدي )
٦. .... للعمل أيها المهندس الماهر ( استعد - يستعد - استعد )
٧. .... الحاج حول الكعبة. ( أطوف - طاف - تطوف )
٨. .... أمي الفواكه. ( أغسل - تغسل - يغسل )

سادسا : ضع كل فعل مما يأتي في المكان الخالي المناسب :

قابل - يصفح - يقيم - سلم - بلغ - إغسل - حجز.

١. .... عبد الحميد أخاه.
٢. .... يدبك قبل الأكل يا محمود.
٣. .... المسافر في الفندق ليلتين
٤. .... الموظف الزائر أمس.
٥. .... عبد الله مقعدا في طائرة الصباح
٦. .... محمود صديقة السلام
٧. .... الله رسوله من الكفار.

سابعاً : استبدل بما بين القوسين ، و غير ما يحتاج إلى تغيير في الجملة كما في النموذج:

النموذج : زار رشيد صديقه أمس ( قابل )  
قابل رشيد صديقه أمس ( غدا )

١. .... ( يصافح )
٢. .... ( والد )
٣. .... ( يستقبل )
٤. .... ( الأسبوع القادم )
٥. .... ( زملاءه )
٦. .... ( الأسبوع الماضي )
٧. .... ( أمس )
٨. .... ( زار )
٩. .... ( صديق )



## Tanda-Tanda Fi'il

Fi'il merupakan salah satu bentuk kata dalam bahasa Arab. Di samping mengetahui dari maknanya yang menunjukkan kata kerja baik lampau, sekarang dan perintah maka bisa diketahui dari ciri-ciri yang ada pada kata tersebut. Berikut ini tanda-tanda fi'il.

1. Kata yang bersambung dengan huruf ta` fa'il (pelaku) seperti kata ظلمتُ، كتبتُ، نصرتَ
2. Kata yang bersambung dengan huruf ta` taknis, yaitu huruf ta` yang menunjukkan sesuatu yang muannats, seperti طلعتُ الشمسُ
3. Kata yang bersambung dengan huruf ya` untuk muannats mukhathabah yaitu menunjukkan pelakunya adalah (kamu) seorang perempuan seperti تطليبنَ
4. Kata yang bersambung dengan huruf nun ta'kid (نّ) seperti تطلبنَ

## تدريبات

الأول: عيّن فيما يأتي الفعل، ونوعه، وعلامته:

قال الله تعالى:

قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقَيْهَا قَالَ إِنَّهُ  
صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِّن قَوَارِيرَ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ  
رَبِّ الْعَالَمِينَ<sup>8</sup>

الثاني

يكتب-يسافر-يرجع-يرسل-يحفظ

أدخل كلّ فعل ممّا سبق في جملة مفيدة بحيث تتّصل به نون التوكيد، كما في النموذج:  
النموذج:

- الفعل : يذهب
- الجواب : لأذهبنّ إلى السوق.

### الثالث

جلس-بحث-علم-سجّل-فحص-صام

حوّل كلّ فعل ممّا سبق إلى فعل أمر، و أدخله في جملة مفيدة بحيث تتّصل به نون التوكيد، كما في النموذج:  
النموذج:

- الفعل : رجع
- الجواب : إرجعنّ بسرعة

### الرابع

قرأ-حضر-رَبّي-طبخ-غسل

حوّل كلّ فعل ممّا سبق إلى فعل أمر، و أدخله في جملة مفيدة بحيث تتّصل به ياء المخاطبة، كما في النموذج:  
النموذج:

- الفعل : تكلم
- الجواب : يا فاطمة تكلمي كلاما مفيدا

الخامس: بيّن فيما يأتي الفعل، و علامته.

١. عجبْتُ بلقيس حينما دخلتِ الصرْحَ الْعَظِيمَ
٢. شاهدتُ قصرا ضخما صنعتُ نوافذُهُ من الزجاج
٣. ظنّنتُ بلقيس أرض القصر لجةً لأنّها كانت ممرّدةً من قوارير
٤. ليرسلنّ سليمان عليه السلام إلى بلقيس و قومها جيشا لا قبِلَ لهم به
٥. كشفتُ بلقيس عن ساقها خوفا من الماء

السادس: أعرب ما تحته خطاً:

١. الهُدُودُ طَائِرٌ جَمِيلٌ المَنظَرُ
٢. كَانَ الصَّرْحُ مُمَرِّدًا مِنْ قَوَارِيرَ
٣. غَرِقَ الصَّيَّادُ فِي لُجَّةٍ عَمِيقَةٍ
٤. وَالتَّفَّتِ السَّاقُ بِالسَّاقِ
- ٥.

## Fi'il Mu'rab dan Fi'il Mabni

Apabila dalam isim ada yang murob dan mabni maka pada fiil juga demikian ada yang murab dan mabni. Definisinya hampir sama dengan isim mabdi n murob hanya saja ini terjadi pada fi'il.

Ingat bahwa fi'il ada tiga macam yaitu fiil madhi, mudhari dan fiil amr. Dari ketiga jenis fi'il ini fiil madhi dan fi'il amr semuanya adalah mabni karena tidak berubah harakat huruf terakhirnya. Sedangkan fi'il mudhari termasuk fi'il yang mubrob karena terjadi perubahan harakat pada huruf terakhirnya seiring dengan masuknya perilaku ('amil) pada fiil tersebut. Contoh أَنْ أَذْهَبَ tidak dibaca dengan harakat dhammah pada huruf ba karena ia kemasukan amil nashab yang menjadikan kata tersebut dibaca nashab dengan tanda harakat fathah.

Bentuk-bentuk mabni sebagai berikut:

- Apabila huruf terakhir berharakat fathah maka disebut mabni 'alal fathati, seperti pada fiil madhi كَتَبَ
- Apabila huruf terakhir berharakat sukun maka disebut dengan mabni 'alas sukun seperti pada fiil amr اَكْتُبْ

## تدريبات

الأول: يَبَيِّنُ الْفِعْلَ الْمُعْرَبَ، وَالْفِعْلَ الْمُبْنِيَّ فِي الْأَفْعَالِ الَّتِي تَحْتَهَا حُطٌّ:

جلسَ خالد مع ابنه حسام في حجرة المكتب، ثم طلب خالد من حسام أن يذكر له أربعة أسماء مذكرة، و ثلاثة أسماء مؤنثة مما يشاهده أمامه في الحجرة، فذكر حسام لوالده ما طلبه منه. فرح خالد بذلك، وقال له: يا حسام حافظ على وقتك، و استمع لأساتذتك، و ذاكر دروسك دائماً حتى تنجح في حياتك.

## الثاني

عين المقداد رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ما أكل أحدٌ طعاماً قطُّ خيراً من أن يأكل من عمل يده، وإنَّ نبي الله داود عليه السلام كان يأكل من يده.

(لبانة القاري من صحيح البخاري: ١٤٣)

اقرأ الحديث السابق ثم:

١. اسْتَخْرِجْ مِنْهُ كُلَّ فِعْلٍ مَبْنِي
٢. اسْتَخْرِجْ مِنْهُ كُلَّ فِعْلٍ مَعْرَبٍ
٣. أعرب ما تحته خطُّ

## الثالث

١. نظّم القائد جنوده الأقوياء
٢. الإحسان يقطع اللسان
٣. يساعد الفتيان الشيوخ
٤. فرض الله الحج على الذكور و الإناث
٥. أترك الشرَّ يتركك
٦. من حمل علينا السلاح فليس منا (رياض الصالحين)
٧. وسّعت حكومة المملكة السعودية العربية الحرمين الشريفين
٨. يزيد عدد الحجاج و المعتمرين عاماً بعد عام
٩. رَبِّ أَخْ لَكَ لَمْ تَلِدْهُ أُمَّكَ
١٠. من صبر نال

## Fi'il Shahih dan Muktal Akhirnya

Kata kerja bahasa Arab jika dilihat dari huruf akhirnya terbagi menjadi dua macam. Adakalanya huruf terakhir fi'il tersebut berupa huruf shahih disebut fi'il shohih akhir dan adakalanya huruf terakhir berupa huruf illat (الف، واو، ياء) disebut fi'il muktal akhir.

Sedangkan fi'il ini bisa dicukupkan dengan melihat bentuk madhi-nya untuk mengetahui shohih atau muktal. Berikut ini beberapa contoh fi'il shohih dan muktal.

No	Fi'il	Bentuk	Keterangan
1	كَتَبَ	Shohih akhir	Berakhiran huruf ba` bukan huruf illat
2	يَكْتُبُ	Shohih akhir	Berakhiran huruf ba` bukan huruf illat
3	نَصَرَ	Shohih akhir	Berakhiran huruf ra` bukan huruf illat
4	مَدَّ	Shohih akhir	Berakhiran huruf dal bukan huruf illat
5	غَزَى	Muktal akhir	Berakhiran huruf illat
6	دَعَا	Muktal akhir	Berakhiran huruf illat
7	مَاتَ	Shohih akhir	Berakhiran huruf ta` bukan huruf illat

## تدريبات

### الأول

التعاون صفة حميدة دعا إليها الإسلام، و أمر المسلمين بها، قال الله تعالى:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

ووصف رسول الله صلى الله عليه و سلم المؤمن حينما يتعاون مع أخيه المؤمن

و يحميه بقوله عليه السلام: المؤمن للمؤمن كالبنيان يشد بعضه بعضاً.<sup>9</sup>

١. اسْتَخْرَجَ مِنَ التَّيِّبِ السَّابِقِ كُلَّ فَعْلٍ مَعْتَلٍ الْآخِرِ

٢. اسْتَخْرِجْ مِنَ النَّصِّ السَّابِقِ كُلَّ فِعْلٍ صَحِيحٍ الْآخِرِ  
٣. أعرب ما تحته خطاً

الثاني : كَوِّنْ من كلِّ فِعْلٍ معتلٍ الآخر من الأفعال الآتية جملةً مفيدةً.

رجا-بكى-ابتلى-دعا-رضي-جزى-حمى-حيًا-أحيًا-استحيا

الثالث : حوِّلْ كلَّ فِعْلٍ معتلٍ من الأفعال الآتية إلى فِعْلٍ مضارعٍ، ثمَّ ضعه في جملةٍ مفيدةٍ:

اشترى-سقى-شكى-أعطى-هدى-قضى-قوى-انتهى

#### الرابع

ضع فعلاً صحيحاً الآخر من الأفعال الآتية مكان الفعل المعتل مع المحافظة على المعنى:

منح-مكث-تسرع-ترك-خاف-ظهر-قرأ-شيّد

١. بنى البناءون مسجداً عظيماً
٢. خشى المسلم ربّه
٣. بقي المريض في المستشفى
٤. بدا القمر في السماء
٥. أخلّى الجنود المعسكر
٦. تلا محمود سورة من القرآن الكريم
٧. تجري السيارات فوق الجسر
٨. أعطاني الله الصحة و العافية

#### الخامس: أعرب ما تحته خطاً

١. أراد فرعون أن يصلب السحر في جذوع النخل فأهلكه الله.
٢. عجب السحرة حينما رأوا عصا موسى تبتلع حبالهم و عصمهم

٣. صارت عصا موسى حيةً عظيمةً فألقى السحرة سُجَّداً
٤. أكره فرعون قومه على الإيمان به فابتلعه البحر  
غفر الله للسحرة خطاياهم لأنهم عرّفوا الحقّ و آمنوا بالله
٥. الواحد
٦. أراك فرعون أن يقطّع أيدي السحرة و أرجلهم من خلاف
٧. كان يخيل إلى موسى من السحر أنّ عصي السحرة تسعى



## Bentuk Fi'il Madhi

Melanjutkan pembahasan fi'il mabni dan murob, maka fi'il madhi termasuk fi'il yang mabni. Sebagaimna fi'il amri juga dalam keadaan mabni. Bentuk mabni di sini ada kalanya mabni dhommah, fathah, dan sukun. Yaitu dengan melihat harakat huruf terakhir dari kata dasarnya.

No	Isim dhomir	Fi'il madhi	Tanda mabni
1	هو	فَعَلَ	Mabni fathah
2	هما	فَعَلَا	Mabni fathah
3	هم	فَعَلُوا	Mabni dhommah
4	هي	فَعَلَتْ	Mabni fathah
5	هما	فَعَلْتَا	Mabni fathah
6	هنّ	فَعَلْنَ	Mabni sukun
7	أنت	فَعَلْتِ	Mabni sukun
8	أنتما	فَعَلْتُمَا	Mabni sukun
9	أنتم	فَعَلْتُمْ	Mabni sukun
10	أنتِ	فَعَلْتِ	Mabni sukun
11	أنتما	فَعَلْتُمَا	Mabni sukun
12	أنتنّ	فَعَلْتِنَّ	Mabni sukun
13	أنا	فَعَلْتُ	Mabni sukun
14	نحن	فَعَلْنَا	Mabni sukun

## تدريبات

### الأول

قال الله تعالى:

وَالَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ ثُمَّ تَابُوا مِنْ بَعْدِهَا وَعَمِنُوا إِنْ رَّبِّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ<sup>10</sup>

و قال الله تعالى: 11

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿١﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ  
ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

١. استخرج من الآيات الكريمة السابقة كل فعل ماض، وبيّن علامة بنائه، واذكر السبب.
٢. أعرب ما تحته خطاً

الثاني: أكمل كل جملة ممّا يأتي بالضمير المناسب، و بيّن علامة بناء الفعل.

١. مجمد و علي سافر..... إلى إندونيسيا
٢. النهران امتلأ..... بماء المطر
٣. المسلمات قرأ..... القرآن الكريم
٤. الجنود استعد..... للمعركة
٥. المؤمنون صام..... رمضان وأخرج..... الزكاة
٦. قطع..... الأشجار و أخذنا يمارها
٧. المسلمون نقل..... كثيرا من المعارف إلى أوربا

الثالث: اجعل الفاعل في كل جملة من الجمل الآتية مبتدأ، واكتب الجملة صحيحة، كما في النموذج:

النموذج: رتبت البنات أثاث المنزل.

الإجابة: البنات رتبت أثاث المنزل

١. قدّم المخترعون للأجيال كثيرا من الآلات بأثمان زهيدة
٢. سيّد المهندسان المستشفى
٣. فحصت الطبيبتان المريضات

٤. طَوَّر الأوربِّيُّون كثيرا من الصِّناعات
٥. ترك المسافرون أمتعتهم في المطار
٦. سقطت الشجرتان على السيارة
٧. هجم الأسدان على الصيادين
٨. حاول أصحاب جحا مداعبته
٩. ساعدت الفتیان الجيش
١٠. ذهب الفتیان إلى الجامعات

#### الرابع

أدخل كلَّ فعل ممَّا يأتي في ثلاث جمل، بحيث يكون في لأولى مبنيًا على الفتح، وفي الثانية مبنيًا على السكون، وفي الثالثة مبنيًا على الضمَّ  
أقبل على- طوّر- نقل- عرف

#### الخامس

قال الشاعر:

فإن همو ذهبت أخلاقهم ذهبوا

وإنما الأمم الأخلاق ما بقيت

١. في البيت السابق ثلاثة أفعال ماضية، ماهي؟ وما علامة إعراب كلِّ فعل منها؟

٢. أعرب ما تحته خطًّا

## Bentuk Fi'il Mudhori yang Mabni

Fi'il mudhori pada dasarnya adalah murab. Fi'il mudhorik menjadi mabni dengan sebab sebagai berikut:

1. Fi'il mudhorik bersambung dengan nun niswa (هَنْ) seperti pada kata (يَكْتَبُنْ) maka mabni sukun.
2. Fi'il mudhorik bersambung dengan nun taukid tsaqilah (نَّ) seperti pada kata (لَيْسَجَنَّ) mabni fathah.
3. Fi'il mudhorik bersambung dengan nun taukid khafifah (نْ) seperti pada kata (لِنَأْكَلُنْ) maka mabni fathah.

## تدريبات

### الأول

قال الله تعالى:

وَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَلْيَعْلَمَنَّ الْمُنْفِقِينَ<sup>12</sup>

وقال الله تعالى:

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ<sup>13</sup>

وقال الله تعالى:

كَأَلَّا لِيُبْدَنَنَّ فِي الْخُطْمَةِ<sup>14</sup>

بين في الآيات الكريمة السابقة الأفعال المضارعة المبنية، وسبب بناء كل فعلٍ، وعلامة بنائه.

12

سورة العنكبوت 11

13

سورة البقرة 233

14

سورة الهمزة 4

الثاني: أكمل كلّ جملة ممّا يأتي بفعل مضارع مناسب، وبيّن الفعل المعرب و الفعل المبني من هذه الأفعال.

١. ....المسلم أولاده الصلاة
٢. المسلمات.....القرآن
٣. الوضوء.....الجسم
٤. الصاءمات.....ثواب الله
٥. الأمهات.....الأخلاق الكريمة
٦. البنات.....أمهاتهنّ

الثالث: أدخل على كلّ فعل ممّا يأتي نون التوكيد الثقيلة، كما في النموذج:

النموذج: يتّبع (الفعل)  
الإجابة: لأتبعنّ الحقّ  
يستمع- يُجيد- يُحافظ- ينصر- يُشيع

الرابع: اجعل الفاعل في كلّ جملة مبتدأ، و غير ما يحتاج إلى تغيير:

١. تُعالج الطبيبات المريضات
٢. تساعد البنات أمهاتهنّ
٣. تبيع البائعات الملابس
٤. تدرس الفتيات الثقافة الإسلامية
٥. تنال الصادقات رحمة الله
٦. ترضع الأمهات أولادهنّ
٧. سمع الأطفال قصة الصقر والعصفور
٨. اصطاد الصيادون الغزلان
٩. وجدت البنات كيس نقود
١٠. رمى الصيادان سهمين نحو الغزال

## الخامس

قال الله تعالى:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

أعرب ما تحته خطاً

## Bentuk Fi'il Amr

Fi'il Amr pada dasarnya dalam bentuk mabni sesuai dengan tanda atau harakat terdapat pada huruf terakhir kata dasarnya.

Tanda mabni pada fi'il amr dengan harakat sukun (◌ْ)

- Apabila fi'il amr berupa shohih akhirnya (أَمِنْ)
- Apabila fi'il amri bersambung dengan huruf nun (أَقْمِنَنَّ)

Tanda mabni dengan membuang huruf nun (hazfunnun) dalam kondisi berikut:

- Apabila fi'il amri bersambung dengan alif tatsniyah (أَذْهَبَا)
- Apabila fi'il amri bersambung dengan wawu jamak (أَذْهَبُوا)
- Apabila fi'il amri bersambung dengan ya mukhathabah (أَذْهَبِي)

Tanda mabni dengan membuang huruf illat:

- Apabila fi'il amri berakhir huruf illat (أَدْعُ)

Tanda mabni fathah pada fi'il amri:

- Apabila bersambung dengan nun taukid tsaqilah (جَاهِدَنَّ)

Untuk contoh lebih banyak sebagaimana pada tabel di bawah ini.

السبب	علامة بنائه	فعل الأمر	الجملة
	السُّكُونُ	وَأْمُرْ	وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ
لأنه ضجح الآخر، ولم يتصل بآخره شيء	السُّكُونُ	أَقِمْنَ	أَقِمْنَ الصَّلَاةَ
لأنه اتصلت بآخره نون النسوة	حَذْفُ النُّونِ	إِذْهَبَا	إِذْهَبَا إِلَى فِرْعَوْنَ
لأنه اتصلت بآخره واو الجماعة	حَذْفُ النُّونِ	اتَّقُوا	اتَّقُوا اللَّهَ
لأنه اتصلت بآخره ياء المخاطبة	حَذْفُ النُّونِ	هَرِّزِي	وَهَرِّزِي إِلَيْكَ بِجِدْعِ النَّخْلَةِ
لأنه معتل الآخر	حذف حرف العلة	وَأَنَّهُ	وَأَنَّهُ عَنِ الْمُنْكَرِ
لأنه معتل الآخر	حذف حرف العلة	أَلْقِ	وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ
لأنه معتل الآخر	حذف حرف العلة	أُدْعُ	أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ
لأنه اتصلت بآخره نون التوكيد	الْفَتْحَةُ	جَاهِدَنَّ	جَاهِدَنَّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

الأول: اقرأ الآيات الكريمة السابقة، ثم استخراج منها كل فعل أمر، وبين علامة بنائه

قال الله تعالى:

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَأَعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ<sup>15</sup>

وقال الله تعالى:

وَأذْكُرَنَّ مَا يُلْتَلَى فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ لَطِيفًا خَبِيرًا<sup>16</sup>

15

سورة المؤمنون 51

16

سورة الأحزاب 34



وقال الله تعالى: <sup>17</sup>

يَأْتِيهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾ أَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ﴿٢٨﴾ فَأَدْخُلِي فِي عِبَادِي  
﴿٢٩﴾ وَأَدْخُلِي جَنَّاتِي ﴿٣٠﴾

وقال الله تعالى: <sup>18</sup>

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ ﴿٨﴾

الثاني: أكمل كلّ جملة ممّا يأتي بفعل أمر مناسب من الأفعال الآتية، و غير ما يحتاج إلى تغيير:

هزّ- قرّ- خاطب- كل- ساعد- قدّم

١. يا موظفان..... زملاء كما
٢. يا فلاحه..... جذع النخلة
٣. با فلاحون..... رطبا جنيا
٤. يا جنود..... عينا بالنصر
٥. يا خطيبان..... الناس بالحكمة والموعظة الحسنة
٦. يا أمّهات..... النصيحة لأولادكّن

الثالث: هات فعل الأمر من كلّ فعل ممّا يأتي في جملة مفيدة، واضبطه بالشكل.

جزى- رجا- نى- سعى- دعا- قضى- نجا- قال- باع- اشترى- اهتدى- عام- قام- هزّ-  
بدأ- خرج- نذر- أذهب

الرابع: بين نوع كلّ فعل تحته خطّ، وعلامة بناؤه:

١. طَهَّرَ اللهُ اهل بيتِ الرسولِ اللهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تطهيرا
٢. ليذهبنَ اللهُ الرجسَ عن المؤمنين
٣. ذهبنا إلى المزرعة وأكلنا رطباً جنياً
٤. دخل الصياد الغابة فلم يجد فيها إنسياً
٥. نذرت عائشة لتصومنَ ثلاثة أيام
٦. لقفت عصي موسى عليه السلام عصي السحرة
٧. الأولاد هزّوا جذع النخلة فساقطت عليهم رطباً جنياً
٨. فأمنوا بالله ورسوله

الخامس: ادخل نون التوكيد على كلّ فعل أمرٍ في الجمل الآتية، كما في النموذج:

النموذج: اجلس با خالد

الإجابة: اجلسن يا خالد

١. ابحث عن عملٍ نافعٍ يا مصطفى
٢. أنظر إلى لسماءٍ يا ياسر
٣. حافظ على وقتك يا سعيد
٤. ارم الكرة يا فؤاد
٥. أدع الله يا محسن
٦. سافر بعد صلاة الفجر يا عبد الله

## السادس

اتق الله، واسأله أن يوفقك إلى الخير، واتبع أوامر ربك، واجتنب ما نهى عنه لتسعد في الدنيا والآخرة

اجعل العبارة السابقة لما يأتي:

١. المفردة المؤنثة
٢. المثني المذكر
٣. المثني المؤنث
٤. جمع الذكور
٥. جمع الإناث

## السابع

قال الشاعر:

فخذوا العلم على اعلامه      واطلبوا الحكمة عند الحكماء<sup>٩</sup>

١. استخرج من البيت السابق كل فعل مبني، وبين نوعه، وعلامة بنائه.
٢. أعرب ما تحته خطاً

## Rafa' Fi'il Mudhori

Rafa' fi'il mudhori adalah fi'il mudhori yang berupa bentuk asli karena tidak diawali oleh amil nashab atau amil jazm. Tanda rafa'nya adakalanya dimunculkan dan adakalanya tidak terlihat (muqaddar). Contohnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

عَلَامَةُ رَفْعِهِ	نَوْعُهُ	الْفِعْلُ الْمَرْفُوعُ	الْجُمْلَةُ
الضَّمَّةُ الظَّاهِرَةُ	صَحِيحُ الْآخِرِ	نُرِيدُ	نُرِيدُ أَنْ نَرَى كَيْفَ تَتَسَلَّقُ الْأَشْجَارَ.
الضَّمَّةُ الْمُقَدَّرَةُ عَلَى الْأَلِفِ	مُعْتَلُّ الْآخِرِ بِالْأَلِفِ	أَرَى	أَرَى أَنْ جُحَا قَوِيٌّ
الضَّمَّةُ الْمُقَدَّرَةُ عَلَى الْيَاءِ	مُعْتَلُّ الْآخِرِ بِالْيَاءِ	يَجْرِي	هُوَ يَجْرِي بِسُرْعَةٍ.
الضَّمَّةُ الْمُقَدَّرَةُ عَلَى الْوَاوِ	مُعْتَلُّ الْآخِرِ بِالْوَاوِ	أَرْجُو	أَرْجُو أَنْ أَجِدَ طَرِيقًا آخَرَ.

Apabila fi'il mudhorik shohih akhir maka akan dimunculkan dengan harakat dhommah. Apabila huruf terakhir berupa huruf illat maka tanda i'rab rafaknya dengan harakat dhommah pada huruf alif, atau huruf ya, atau huruf wawu.

## تدريبات

### الأول

قال الله تعالى:

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ أَرَادَ أَنْ يُهْلِكَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ وَأُمَّهُ وَ مَن فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٧﴾

١. استخرج من الآية الكريمة السابقة كل فعل مضارع وبين علامة إعرابه، واذكر السبب.
٢. استخرج من الآية الكريمة اسما موصولا
٣. ما نوع (مَنْ) في (فَمَنْ يَمْلِكُ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا)؟
٤. أعرب ما تحته خطأ

الثاني: بين علامة رفع كل فعلٍ تحته خطأ فيما يأتي:

١. يرتب محمد ملابس به بمهارة
٢. يفكر المسلم دائما في نعم الله
٣. تتوقف السيارة عند كل محطة
٤. يهدي الله المسلم إلى الخير
٥. يسعى المسلمون إلى حياة أفضل
٦. يخفي المؤمن صدقته
٧. يمشي الحية على بطنها
٨. يفرح الأطفال بالمداعبة

### الثالث

- أ. عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قال: يأتي على الناس زمانٌ لا يبالي المرء ما أخذ منه أمن الحلال أم من الحرام. رواه البخاري.
- ب. عن عمران ابن حصين رضي الله عنه قال: قال النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الحياء لا يأتي إلا بخير. رواه البخاري.
- ت. عن أبي موسى رضي الله عنه قال: قال النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مثل الذي يذكر ربّه و الذي لا يذكر مثل الحي والميّت. رواه البخاري.
١. ميّز من الأحاديث النبوية الشريفة السابقة الأفعال المضارعة المرفوعة بالضمة الظاهرة، و الأفعال المضارعة المرفوعة بالضمة المقدّرة.
٢. أعرب ما تحته خطّ

### الرابع

يهدي- يرى- ينجو- يسعى- يفكر- يقول

أدخل كلّ فعلٍ من الأفعال السابقة في ثلاث جمل، بحيث يكون في الأولى مرفوعاً، و في الثانية منصوباً، و في الثالثة مجزوماً، واضبط الفعل بالشكل.

### الخامس

قال الشاعر:

المرء يأمل أن يعيش وطول عيش قد يضرّه

تفنى بشاشته ويبقى بعد حلو العيش مرّة<sup>٢</sup>

وتخونه الأيام حتّى لا يرى شيئاً يسرّه

أعرب كلّ فعلٍ مضارع تحته خطّ فيما سبق.

## Nashab Fi'il Mudhori

Nashab fi'il mudhori adalah fi'il mudhori yang dibaca nashab dikarenakan adanya perilaku (huruf) yang masuk pada kata tersebut. Perhatian contoh dalam tabel berikut ini

أداة نصبه	علامة نصبه	الفعل المنصوب	الجملة
أَنْ	الْفَتْحَةُ الظَّاهِرَةُ	أَنْ أَحْفَظَ	طَلَبَ مِنِّي أَنْ أَحْفَظَ مَالَهُ عِنْدِي
لَنْ	الْفَتْحَةُ الظَّاهِرَةُ	لَنْ أَخُونُ	لَنْ أَخُونُ الرَّجُلَ
أَنْ مُضْمَرَةٌ بَعْدَ كَيْ	الْفَتْحَةُ الظَّاهِرَةُ	كَيْ أَحْصَلَ	كَيْ أَحْصَلَ عَلَى الْجَوْهَرَةِ
أَنْ مُضْمَرَةٌ بَعْدَ لَمِ التَّغْلِيلِ	الْفَتْحَةُ الظَّاهِرَةُ	لَأَنْقِذَ	أَسْرَعْتُ إِلَيْهِ لِأَنْقِذَهُ
أَنْ مُضْمَرَةٌ بَعْدَ حَتَّى	الْفَتْحَةُ الظَّاهِرَةُ	حَتَّى يَنْجُوَ	حَتَّى يَنْجُوَ مِنَ الْعَرَقِ
أَنْ	الْفَتْحَةُ الظَّاهِرَةُ	أَنْ يَخْتَفِيَ	أَمْسَكْتُ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَخْتَفِيَ
لَنْ	الْفَتْحَةُ الْمَقْدَرَةُ على الألف	لَنْ أَرْضَى	لَنْ أَرْضَى بِأَنْ أَتَكَبَّرَ مَالَهُ

Nashab fi'il mudhori adalah perubahan tanda i'rob fi'il mudhori dikarenakan adanya perilaku ('amil) nashab yang berada diawal kata fi'il mudhori ini. Semula fi'il mudhori irobnya adalah rafa' atau marfu' sebagai bentuk aslinya dan bisa berubah ketika ada yang merubahnya.

Dalam pembahasan ini, pembaca sudah mengetahui apa itu fi'il mudhori dan bagaimana ciri-cirinya. Fi'il mudhori adalah kata kerja menunjukkan waktu sekarang atau akan datang. Ia diawali dengan salah satu huruf mudhoro'ah yaitu (الف، تاء، نون، ياء). Sebagaimana pada contoh di bawah ini:

No	Fi'il Mudhori	Sebab
1	أَكْتُبُ	Diawali huruf alif
2	يَكْتُبُ	Diawali huruf ya`
3	نَكْتُبُ	Diawali huruf nun
4	تَكْتُبُ	Diawali huruf ta`

Perilaku nashab yang dimaksud di atas adalah أن، لن، إذن، كي، لام . apabila salah satu dari kata di atas masuk pada fiil mudhori maka merubah tanda akhir kata. Bentuk nashabnya adakalanya dengan harakat fathah atau dengan membuang salah huruf terakhirnya sebagai tanda nashabnya. Berikut ini contohnya

No	Fi'il mudhori	'amil nashab	Fi'il mudhori manshub	Keterangan
1	أَذْهَبُ	لَنْ	لَنْ أَذْهَبَ	Tanda nashabnya dengan harakat fathah
2	هُمَا يَذْهَبَانِ	لَام تَعْلِيل	هُمَا لِيَذْهَبَا	Tanda nashabnya dengan membuang huruf nun
3	هُمْ يَذْهَبُونَ	لَنْ	لَنْ يَذْهَبُوا	Tandanya dengan membuang huruf nun dan diganti dengan huruf alif



## تدريبات

### الأول

قال الله تعالى:

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصْرَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مَلَّتَهُمْ<sup>21</sup>

قال الله تعالى: ٢٢:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَأُولَٰئِكَ هُمْ وَقُودُ النَّارِ

قال الله تعالى: ٢٣:

قُلْ يَتَّيِّهَا النَّاسُ إِنْ كُنْتُمْ فِي شَكِّ مِّنْ دِينِي فَلَا أَعْبُدُ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ وَلَكِنِ  
أَعْبُدُ اللَّهَ الَّذِي يَتَوَفَّكُم وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

اقرأ الآيات الكريمة السابقة ثم استخرج منها:

١. كل فعلٍ مضارعٍ منصوبٍ، وبين أداة النصب، وعلامة النصب.
٢. ثلاثة أسماء مبنية، وبين نوع كل اسم منها
٣. فعلاً مضارعاً صحيح لآخر

الثاني: أجب عن كل سؤالٍ مما يأتي بالنفي، واضبط الجملة بالشكل.

١. هل انتظرت أخوك في البيت؟
٢. هل تحب أن تسافر اليوم؟
٣. هل ستسافر غداً؟
٤. هل سيزورنا خالد الأسبوع القادم؟
٥. هل حضر زكريا يوم الثلاثاء الماضي؟

21

سورة آل بقره الآية (120)

22

سورة آل عمران الآية (10)

23

سورة يونس الآية (104)

٦. هل تشتري زيتا و سكرًا؟
٧. هل سيسقي الفلاح الزرع هذه الليلة؟
٨. هل سترجع بعد قليل؟
٩. هل جلس الطفل وحيداً في الحجرة؟

الثالث: أكمل كلّ جملةٍ من الجمل الآتية بأداةٍ ينصب بعدها الفعل المضارع:

١. المسلم يحبّ..... يأمر بالمعروف
٢. هاجر رسول الله صلى الله عليه وسلّم إلى المدينة المنورة..... حتى ينشر الإسلام هناك
٣. أذاكر..... أشعر بالتعب
- ٤..... تطيلر الطائرة قبل الساعتين
٥. دخل المسلم المسجد..... يصليّ صلاة الظهر
- ٦..... أنكر المال الذي حفظته عندي
٧. جرى الشابّ بسرعة..... ينقذ الطفل من الغرق.....
- ٨..... أنسى..... أكون ذا مروءة مع خصمي

الرابع: أجب عن كلّ سؤالٍ ممّا يأتي بجملةٍ تشتمل على (كي) مرة، و على (لام التعليل) مرة أخرى كما في النموذج:

السؤال : لماذا تذهب إلى المكتبة؟

الإجابة: (أ) أذهب إلى المكتبة كي أشتري بعض الكتب  
(ب) أذهب إلى المكتبة لأشتري بعض الكتب

١. لماذا يذهب خالد إلى السوق؟
٢. لماذا يذهب المسلم إلى مكة؟
٣. لماذا نأكل؟
٤. لماذا يستفر التاجر؟

٥. لماذا يستعدّ الجيش؟
٦. لماذا أرسل الله رسولاً؟
٧. لماذا يرَبّي الفلاح الحيوانات الأليفة؟
٨. لماذا نطيع والدينا؟
٩. لماذا تذهب إلى المطار؟
١٠. لماذا يذهب المريض إلى المستشفى؟

### الخامس

قال الشاعر:

سأصبر حتّى يعجزَ الصبر عن صبري

و أصبر حتّى يحكم الله في أمري

استخرج من البيت السابق كلّ فعلٍ منصوبٍ، وبين أداة

١. النصب

٢. أعرب ما تحته خطّاً

## Jazm Fi'il Mudhori

Jazm fi'il mudhori maksudnya fi'il mudhori yang diawali perilaku ('amil) jazm yang berefek pada perubahan tanda i'rab fi'il mudhori tersebut. Penjelasan ini sama seperti nashab fi'il mudhorik hanya saja perilaku ('amil)nya yang berbeda dan tanda i'rabnya.

'Amil jazm yang dimaksud adalah لام الناهية، لم، لا الناهية. Tanda jazmnya dengan memberi harakat sukun pada akhir kata yang shohih, dengan membuang huruf illat di akhir katanya jika berupa fiil muktal akhir. Sedangkan jazm fiil yang termasuk mudhooaf (huruf kedua dan ketiganya sama) seperti kata (مَدَّ - يَمُدُّ) maka bentuk jazmnya dengan merubah harakat dhammah menjadi fathah (يَمُدُّ). Perhatikan contoh di bawah ini:

الجملة	الفعل المجزوم	أداة الجزم	علامة الجزم
فَلَمْ يَسْتَطِعْ	يَسْتَطِعْ	لَمْ	السُّكُونُ
لَا تَبْكُ عَلَى حَالِكَ	تَبْكُ	لَا النَّاهِيَّةُ	حَذْفُ حَرْفِ الْعِلَّةِ، وَهُوَ الْيَاءُ
لَيْتَنِي فِي الْبَيْتِ	تَبْعُ	لَامُ الْأَمْرِ	حَذْفُ حَرْفِ الْعِلَّةِ، وَهُوَ الْأَلِفُ
لَا تَرْجُ	تَرْجُ	لَا النَّاهِيَّةُ	حَذْفُ حَرْفِ الْعِلَّةِ، وَهُوَ الْوَاوُ

## تدريبات

### الأول

قال الله تعالى: ٢٤

اللَّهُ الصَّمَدُ ② لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ③ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ④

قال الله تعالى: ٢٥

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

قال الله تعالى: ٢٦

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُونَ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: من كان يؤمن بالله واليوم الآخر فلا يؤذ جاره، ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليكرم ضيفه، ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليقل خيرا أو ليصمت. ٢٧.

استخرج من النصوص السابقة كل فعلٍ مضارعٍ مجزوم، وبين أداة الجزم، وعلامة الجزم.

الثاني: أدخل كل فعل مما يأتي في جملتين بحيث يكون في الأولى منصوبا، وفي الثانية مجزوما، وبين علامة إعراب الفعل في الحالتين:

يجري-يمشي-يدعو-يرجو-يقول-يسافر.

الثالث: انف فعل كل جملة من الجمل الآتية في الزمن الماضي، ثم في الزمن المستقبل، وغير ما يحتاج إلى تغيير، كما في النموذج:

النموذج: يشكو عليٌّ من ألمٍ شديدٍ

الإجابة: (أ) لم يشك عليٌّ من ألمٍ شديدٍ

(ب) لن يشكو عليٌّ من ألمٍ شديدٍ

١. يسقي الفلاح أرضه

٢. يفشي محمود سره

٣. ينتهي الوقت

٤. يهدي إليّ جاري خروفا
٥. يخفي اللئيم الحق
٦. تربّي أمي الدجاج
٧. يبكي الطفل لأنه عطشان
٨. يبني أبي بيتا ضخما
٩. يجري الغزال بسرعة

الرابع: أدخل على كل فعل من الأفعال الآتية لام التعليل، ثم لام الأمر، وغير ما يحتاج إلى تغيير، كما في النموذج:

النموذج: يسافر

الإجابة: (أ) استعدّ عبد الله ليسافر

(ب) لتسافر يا عبد الله اليوم

يتعلم- يشتري- يقضي- يقول- يتحدث- يصوم- يخشى- يرجو

## الخامس

قال الشاعر:

لا تبع المعروف بالمنكر إن شئت أن تريح في المتجر<sup>٢٨</sup>

١. استخرج من البيت السابق فعلا مجزوما وعين أداة الجزم، و فعلا منصوبا و عين أداة النصب.
٢. أعرب ما تحته خطّ

## Huruf Syart yang Menjazmkan

Selain ‘amil jazm yang sudah tersebut di atas, ada kata yang berperilaku untuk menjazmkan fiil mudhori yaitu adat syart. Sistem kerjanya sama seperti amil jazm di atas. Tanda jazmnya dengan memberi harakat sukun pada akhir kata yang shohih, dengan membuang huruf illat di akhir katanya jika berupa fiil muktal akhir. Sedangkan jazm fiil yang termasuk mudhoaf (huruf kedua dan ketiganya sama) seperti kata (مَدَّ - يَمُدُّ) maka bentuk jazmnya dengan merubah harakat dhammah menjadi fathah (يَمُدُّ). Adat syart bekerja pada fiil mudhari’. Adat syart adalah **إِنْ، مَنْ، مَا، مَهْمَا، مَتَى، أَيْنَمَا**.

الجملة	أداة الشرط	فعل الشرط	علامة جزمه	جواب الشرط	علامة جوابه
إِنْ أَقِفْ فِي مَكَانِي يَصِلْ إِلَيَّ الْأَسَدُ	إِنْ	أَقِفْ	السُّكُونُ	يَصِلْ	السُّكُونُ
مَنْ يُفَكِّرْ حَيْدًا يَجِدْ حِيلَةً	مَنْ	يُفَكِّرْ	السُّكُونُ	يَجِدْ	السُّكُونُ
مَا أَفَعَلَهُ قَبْلَ أَنْ يَحُلَّ الظَّلَامُ يُسَاعِدْ عَلَى نَجَاتِي	مَا	أَفَعَلْ	السُّكُونُ	يُسَاعِدْ	السُّكُونُ
مَهْمَا يُحَاوِلْ ذَلِكَ الْأَسَدُ أَنْ يَسْلُقَ الشَّجْرَةَ يَسْقُطْ	مَهْمَا	يُحَاوِلْ	السُّكُونُ	يَسْقُطْ	السُّكُونُ
مَتَى يَأْتِ اللَّيْلُ أَشْعُرُ بِالنُّومِ	مَتَى	يَأْتِ	حَذْفُ حَرْفِ الْعِلَّةِ	أَشْعُرُ	السُّكُونُ
أَيْنَمَا ذَهَبَ، بِحَمْدِ اللَّهِ، أَتَى مِنْ شَرِكٍ	أَيْنَمَا	ذَهَبَ	السُّكُونُ	أَتَى	حَذْفُ حَرْفِ الْعِلَّةِ
إِنْ أَجْرٍ بِسُرْعَةٍ يَعُدُّ الْأَسَدُ بِسُرْعَةٍ	إِنْ	أَجْرُ	حَذْفُ حَرْفِ الْعِلَّةِ	يَعُدُّ	حَذْفُ حَرْفِ الْعِلَّةِ

Fi'il syart memiliki jawab syart. Keduanya dibaca jazm. Masing-masing memiliki pembahasan yang berbeda akan tetapi yang dipelajari di sini adalah fiil jazm setelah adat syart saja. Sebagaimana tabel contoh

di atas menggambarkan pembuangan huruf illat pada fiil muktal akhir, dijazmkan dengan sukun (◌) apabila fiil mudhori shohih akhir.

## تدريبات

الأول: بين في الآيات الكريمة الآتية اداة الشرط، وفعل الشرط وعلامة جزمه، وجواب الشرط وعلامة جزمه.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۗ<sup>29</sup>  
فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ ۗ لِلْإِسْلَامِ<sup>30</sup>  
وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا<sup>31</sup>  
إِنْ تُصِيبَكَ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ<sup>32</sup>

الثاني: اربط بين كلّ جملتين من الجمل الآتية ب(مهما) وغير ما يحتاج إلى تغيير كما في النموذج:

النموذج: تخفي- تظهره الأيام

الإجابة: مهما تخف تظهره الأيام

١. تكسب- تحتاج إلى المال
٢. تجرس- تشعر بالتعب
٣. تفي بالموعد- يخلفه أصدقاؤك
٤. تأكل في المطعم- تشعر بالجوع بسرعة
٥. تقود السيارة بسرعة- تصل متأخراً

29

سورة الزلزلة الآية (7-8)

30

سورة الأنعام الآية (125)

31

سورة الطلاق الآية (4)

32

سورة التوبة الآية (50)



الثالث: اربط بين كلّ جملتين من الجمل الآتية بـ(ما) وغيّر ما يحتاج إلى تغيير كما في النموذج:

النموذج: تقدم لنفسك - تجد ثوابه

ما تقدم لنفسك تجد ثوابه

١. تشاهد من المناظر الجميلة - سدّخل على نفسك السرور
٢. تقدم من خير - تنال جزاءه
٣. تزعم من قول - يحتاج إلى دليل
٤. تمارس من الألعاب الرياضية - يفيد جسمك و عقلك
٥. تشتري من الطعام - تطعم به ضيوفك

الرابع: بيّن نوع (مَنْ) في الجملة الآتية:

١. من يفعل هذا؟
٢. من يفعل هذا يستحق المكافأة
٣. من يتق الله يوفقه في عمله
٤. من يستطيع أن يسبح تحت الماء؟
٥. من حزّ فرع الشجرة؟

الخامس: بيّن نوع (مَا) في الجملة الآتية:

١. ما هذا؟
٢. ما تقدمت أمة إلا بالأخلاق الكريمة
٣. ما تنفق في سبيل لله يمح الله به من سيئاتك

السادس: بيّن نوع (مَتَى)، و (أَيْن) في الجملة الآتية:

١. متى عرف الأوروبيون صناعة الورق؟
٢. متى تحضر تجد ما تريد

٣. أين تذهب؟  
٤. أينما تذهب في الغابة تردبا أو وحشاً

### السابع

قال الشاعر:

- ومن يك ذا فضل فيبخل بفضله على قومه يستغن عنه ويذمم<sup>٣٣</sup>  
بيّن أداة الشرط، و فعل الشرط، وجواب الشرط في البيت
١. السابق.
٢. أعرب ما تحته خطاً

الثامن: أكمل بأداة شرط مناسبة:

١. ....تسافر في الصحراء تصل متعبا  
٢. ....يحلّ الصيف تكثر الفواكه  
٣. ....تضعه في جيبك تأمن عليه  
٤. ....تستعد للرحلة نذهب معا  
٥. ....تدخل الغابة تشاهد عجبا  
٦. ....تحزّ فرع الشجرة بالمدينة ينكسر بسرعة

### التاسع

١. أينما تسافر تجد أصدقاء  
٢. متى تستغفر الله تجد الله غفورا رحيمًا  
٣. مهما تجر بسرعة يسبقك خالد
- أعرب ما تحته خطاً

## العاشر

قال رسول الله صلى الله عليه و سلم:  
(من يرد الله به خيرا يفقهه في الدين)<sup>٣٤</sup>

## Fi'il Mabni Majhul

Fi'il mabni majhul adalah perubahan kata kerja yang memiliki subjek dan objek menjadi kata kerja yang tidak berobjek. Fi'il mabni majhul dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan kata kerja pasif. Yaitu dengan menjadikan objek sebagai subjeknya mengganti subjek asli sebelumnya. Sesuai dengan namanya, maka fi'il mabni majhul hanya terjadi pada kata kerja bahasa Arab saja.

Contoh dalam bahasa Indonesia kata kerja aktif berbunyi “joko memukul ular” menjadi bentuk pasif berbunyi “ular itu dipukul” dengan tidak menyebutkan nama Joko sebagai subjeknya yang asli.

Adapun cara membuat fi'il mabni majhul sebagai berikut:

- didhommah huruf pertama dan dikasrah huruf sebelum akhir. Contoh kata (كَتَبَ) menjadi (كُتِبَ).
- Apabila fiil terbentuk dengan huruf tambahan berawalan huruf ta` (ت) sehingga menjadi fiil khumasi seperti pada contoh (تَسَلَّمَ) maka menjadi (تُسَلِّمَ).
- Apabila fiil terbentuk dengan tambahan huruf hamzah washal (ا) seperti pada kata (اِبْتَدَعَ) maka perubahannya dengan memberi harakat dhammah pada kata pertama dan ketiga serta mengkasrah kata sebelum akhir sehingga menjadi (اُتِدِعَ).
- Apabila fiil madhi sebelum akhir berupa huruf alif maka diganti dengan huruf ya, seperti kata (قَالَ) menjadi (قِيلَ) huruf pertamanya dikasrah.

Untuk keterangan lebih lanjut perhatikan tabel berikut ini:

الجملة المبنية للمعلوم	الجملة المبنية للمجهول	الفعل المبني للمعلوم	الفعل المبني للمجهول	نوعه	ما حدث فيه
نسي الناس قائلها	نسي قائلها	نسي	نسي	ماضٍ	ضمّ أوله، وكسر ما قبل آخره
نسلم الخادم رسالتين	نسلمت رسالتان	نسلم	نسلم	ماضٍ	ضمّ أوله وثانيه، وكسر ما قبل آخره
ابتدع الناس التوادر	ابتدعت التوادر	ابتدع	ابتدع	ماضٍ	ضمّ أوله وثالثه، وكسر ما قبل آخره
قال الناس الفكاهات	قيلت الفكاهات	قيل	قال	ماضٍ	قلبت ألفه ياء
لا يعلم الناس التوادر	لا تعلم التوادر	تعلم	تعلم	مضارع	ضمّ أوله، وفتح ما قبل آخره
يقولها الناس على لسانه	تقال على لسانه	يقول	تقال	مضارع	قلبت واوه ألفاً
تعيّن قاصدك	يعان قاصدك	يعين	يعان	مضارع	قلبت ياءه ألفاً

## تدريبات

### الأول

لَقَدْ حُرِبَ الْإِسْلَامُ عِنْدَ ظُهُورِهِ، وَعَدَّبَ الْمُسْلِمُونَ الْأَوَائِلُ، وَ أُرِيدَ الشَّرِّ بِهِمْ،  
وَأُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ لِأَنَّهُمْ قَالُوا: رَبَّنَا اللَّهُ. فَأَمَرَ هُمُ الرَّسُولُ عَلَيْهِ السَّلَامُ  
بِالْهَجْرَةِ إِلَى الْحَبَشَةِ.

وَلَمَّا أُؤذِيَ الرَّسُولُ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَحُوقِلَ قَتْلُهُ أَمَرَهُ اللَّهُ بِالْهَجْرَةِ، فَهَاجَرَ إِلَى الْمَدِينَةِ،  
وَاسْتَقْبَلَ الْمُصْطَفَى عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي الْمَدِينَةِ اسْتِقْبَالًا حَسَنًا، وَفَرِحَ الْأَنْصَارُ بِقُدُومِهِ،  
وَنَصَرُوهُ حَتَّى انْتَصَرَتْ دَعْوَتُهُ، وَدَخَلَ النَّاسُ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا، وَمَلِئَ الْعَالَمُ خَيْرًا  
وَسَلَامًا.

### اقرأ النصّ السابق، ثمّ

١. استخرج من النصّ كلّ فعل مبنيّ للمجهول، وبيّن التغيير الذي حدث فيه
٢. استخرج من النصّ كلّ نائب فاعل، و بيّن علامة رفعه  
(فَأَمَرَ هُمُ الرَّسُولُ عَلَيْهِ السَّلَامُ بِالْهِجْرَةِ إِلَى الْحَبَشَةِ)
٣. ابنِ فعل هذه الجملة للمجهول واكتبها صحيحة، و بيّن نائب الفاعل.

### الثاني: ابنِ فعل كلّ جملة للمجهول، و غير ما يحتاج إلى تغيير.

١. لا يحبّ الناس العمل الردي
٢. عرف الناس أخاك
٣. قدّم المدير جائزتين للموظف الأول
٤. جمع إسماعيل الأزهار
٥. شاهدتُ امرأة حيرى تبحث عن طفلها

### الثالث: ابنِ فعل كلّ جملة للمجهول، ثمّ عيّن نائب الفاعل.

١. شكركَ الناس
٢. ساعدناهم
٣. يكرمهما أبوهم
٤. يحترمك أولادك
٥. الرسلتان يكتبهما التاجر
٦. هذا السمكة اصطادها الصياد منذ ساعتين
٧. سينصركم الله على أعدائكم
٨. ساعدهم أخوهم
٩. أنقذنا خالد من الهلاك
١٠. البقرة ذبحها أبي

## الرابع

قال رسول الله عليه و سلم: حُرِّمَ لباس الحرير والذهب على ذكور أمتي وأحلَّ لِإِثَائِهِمْ.<sup>٣٥</sup>

الخامس: إِبْنُ كُلِّ مَمَّا يَأْتِي لِلْمَجْهُولِ، وَضَعَهُ فِي جَمَلَةٍ مَفِيدَةٍ مَعَ ضَبْطِ الْجَمَلَةِ بِالشَّكْلِ:

استخرج- ابتدع- هدأ- تكلم- قال- صام- أزعج- باع- أثار- أعاظ- يصوم- يبيع- يقود- قاتل

السادس: حوّل كل فعل مبني للمجهول فيما يأتي على فعل مبني للمعلوم، و غير ما يحتاج إلى تغيير.

١. ينصر المجاهدون
٢. حكيتُ فكاهتان
٣. شكرتَ
٤. يقال الحق
٥. هذا العمل ينسب إليك
٦. شوهد أخوك في المزرعة
٧. أكرموا
٨. تصان الأمانة
٩. يكرهُ الإلحاح الشديد
١٠. يستقبل الخبر المدهش بسرورٍ

## Af'al Khamsah (Kata Kerja Lima)

Af'al khamsah merupakan rangkaian dua kata terdiri dari af'al yaitu kata kerja dan khamsah artinya lima. Maksudnya adalah lima buah kata kerja yang memiliki karakteristik khusus dalam struktur bahasa Arab.

Af'al khamsah ini bentukan dari fiil mudhorik yang ditambah dengan alif taṣṭniyah (هما، أنتما), wawu jamak (هم، أنتم) dan ya' muannats mukhathabah (أنتِ). Lihat pada contoh di bawah ini:

No	Af'al khamsah	Tanda	Rafa	Nashab dan jazm
1	يفعلان	Alif taṣṭniyah	يفعلا	يفعلا
2	يفعلون	Wawu jamak	يفعلوا	يفعلوا
3	تفعلان	Alif taṣṭniyah	تفعلا	تفعلا
4	تفعلون	Wawu jamak	تفعلوا	تفعلوا
5	تفعلين	Ya muannats mukhathabah	تفعلي	تفعلي

## تدريبات

### الأول

قال الله تعالى: <sup>36</sup>

وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتًا بَلْ أَحْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرَزِّقُونَ ﴿١٦٩﴾ فَرَجِينِ  
 بِمَا آتَيْنَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَيَسْتَبْشِرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا بِهِمْ مِنْ خَلْفِهِمْ أَلَّا خَوْفٌ  
 عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٧٠﴾

قال الله تعالى: <sup>37</sup>

36

سورة آل عمران الآية 169-170

37

سورة النساء الآية 43 و السكاري جمع سكران وهو الذي يشرب الخمر



يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْرُبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا  
إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ  
الْعَاطِئِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ  
وَأَيْدِيكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا غَفُورًا ﴿١٤﴾

استخرج من الآية الكريمة السابقة كل فعلٍ نت الأفعال الخمسة، وبين علامة

١. إعرابه.

٢. أعرب ما تحته خطً

### الثاني

الحق بكل فعلٍ مما يأتي بياء المخاطبة، ثم أدخله في ثلاث جمل بحيث يكون في الأولى  
مرفوعا، و في الثانية منصوبا، و في الثالثة مجزوما كما في النموذج:

النموذج: تتحدّث (الفعل)

الإجابة: أنتِ تتحدّثين

أنتِ لن تتحدّثي

انتِ لم تتحدّثي

يطبخ- تغسل- تصوم- تنظّم- تعطش

### الثالث

الحق بكل فعلٍ ألف الاثنين، ثم أدخله في ثلاث جمل بحيث يكون في الأولى مرفوعا،  
و في الثانية منصوبا، و في الثالثة مجزوما كما في النموذج:

النموذج: ينشد (ألف)

الإجابة: أنتما تنشدان- هما ينشدان

أنتما لن تنشدا- هما لن ينشدا

أنتما لم تنشدا- هما لم ينشدا

يسافر- يتقدّم- يهرول- يتيّم- يتعجّب

الرابع: أكمل كل جملة ممّا يأتي بفعل مناسب من الأفعال الخمسة.

١. المسافرين.....الطائرة
٢. الأطفال.....الموز
٣. أنتِ لم.....الطعام بالسمن
٤. الفلاحون لن.....القمح في الصيف
٥. الصادقون.....الجنة
٦. كان أصحاب الرسول صلّى الله عليه و سلّم.....حوله
٧. لماذا لم.....حقيبتك؟
٨. الذين.....السّرّ...على عملهم

الخامس: ضع فعل شرط مناسب فيما يأتي:

١. إن.....الله يغفرلكم
٢. أينما.....تحت الأشجار تشعروا بالراحة.
٣. متى.....من الطائرة يستقبلك أهلك
٤. إن.....زكاة أموالكما يبارك الله لكما

السادس: حوّل كلّ ضميرٍ تحته خطّاً إلى ضمير الجمع، و غير ما يحتاج إلى تغييرٍ.

١. هو ما بال هؤلاء الصبيان يبيكون؟
٢. هو لم يفرغ السمن على الدقيق
٣. هو لن يسكت الطفل حتّى يشبع
٤. أنتِ تطعم المساكين
٥. أنتِ تهرول حينما سعت بين الصفا و المروة
٦. أنتِ لن تقول إلاّ الصدق



## PARTIKEL (HURUF)

Huruf atau disebut partikel dalam linguistik umum dapat memberikan makna ketika bergandengan dengan kata nomina lain. Apabila berdiri sendiri maka tidak memberikan makna. Kalimat dapat mudah dipahami dengan lebih baik jika kebutuhan huruf di dalamnya dapat dipenuhi dan ketiadaan huruf di dalamnya bisa merusak makna.

Kalau huruf berdiri sendiri maka tidak memberikan makna yang mudah bisa dipahami. Terkadang ada satu huruf tapi bisa dipahami karena dia merupakan jawaban dari pertanyaan sebelumnya.

Dalam bahasa Arab ada banyak jenis huruf seperti huruf jar, huruf athaf, huruf nashab, huruf jazm, huruf qasam (sumpah). Berikut ini adalah beberapa contoh huruf dalam bahasa Arab.

1. Huruf jar adalah ل، ك، ب، ر، في، على، عن، إلى، من
2. Huruf athaf seperti أو، فاء، ثم، أو
3. Huruf nashb seperti أن، لن، إذن، كي
4. Huruf jazm seperti لَم، لَم الأمر، لَم الجحود، حتى، فاء الجواب، وَاو الجواب
5. Huruf qasam seperti وَاللَّهِ، بِاللَّهِ، تَاللَّهِ

Dalam praktiknya, huruf-huruf ini hanya bisa bergandeng kata benda (isim), ia tidak bisa bergandeng dengan kata kerja (fi'il). Hal ini yang menjadi penciri kata isim karena ia yang bisa digandeng oleh huruf.

Ada jenis huruf yang hanya bergandeng dengan isim, ada kalanya huruf yang bergandeng fi'il dan adakalanya huruf bergandeng isim dan fi'il.

Kategori	Jenis huruf
Khusus isim	من، إلى، عن، على، في، رب، ب، ك، ل
Khusus fiil	لم، قد، أن، لن، كي
Bergandeng isim dan fi'il	فاء، وَاو، ثُمَّ

الأول: إقرأ السورتين الآتيتين، ثم استخراج منهما الحروف الخاصة بالدخول على الأسماء ، و الحروف الخاصة بالدخول على الأفعال ، و الحروف التي تدخل على الأسماء و الأفعال:

- أ. بسم الله الرحمن الرحيم  
 قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ١ اللَّهُ الصَّمَدُ ٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ٣ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ٤
- ب. بسم الله الرحمن الرحيم  
 أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ١ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ٢ وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ٣ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ٤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ٥ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ٦ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ٧

١. الحروف الخاصة بالدخول على الأسماء هي ؟

.....

٢. الحروف الخاصة بالدخول على الأفعال هي ؟

.....

٣. الحروف التي تدخل على الأسماء و الأفعال هي ؟

.....

ثانيا : أكمل كل جملة بالحروف المناسب .

١. .... أغادر القرية غدا. (لن - على - إلى)
٢. .... خلق الله للأسد نابا و ..... الفيل (لم - ثم - ل)
- خرطوما.
٣. .... نجا الحمام ..... الصياد. (ثم - من - أن)
٤. .... حان موعد السفر. (قد - لن - إلى)
٥. أسافر الى بلدي ..... الطائرة (إلى - ب - عن)
٦. الطبيب ..... المستشفى. (في - قد - أن)

٧. .... أكتب واجبي. (لم - عن - على)
٨. تحفظ النملة أولادها..... الفيل الكبير (أن - من - قد)

ثالثا : ضع حرفا خاصا بالدخول على الفعل في المكان الخالي :

١. .... أذهب الى السوق أمس.
٢. .... تقلع الطائرة بعد ساعة
٣. .... أعود إلى القرية غدا
٤. .... أقابل أصدقائي أمس.

رابعا : ضع حرفا خاصا بالدخول على الإسم في المكان الخالي :

١. يضرب الثور عدوه .....قرنه.
٢. أعود ..... البيت مساء .
٣. خلق الله صلاحا ..... كل حيوان.
٤. قدم الصيدلي الدواء ..... المريض.
٥. جلست ..... المقعد.
٦. يتناول الفيل الطعام ..... خرطومه

خامسا : ضع حرفا مناسباً في المكان الخالي :

- يعمل الفلاح..... أرضه ..... الصباح ..... المساء، وهو يزرع الطماطم
- ..... الخيار ..... الفواكه، ..... يعمل ..... نشاط، ..... يسأل الله
- ..... يعطيه خيرا كثيرا.

## Isim Majrur

Huruf jer adalah partikel yang tidak bisa berdiri sendiri kecuali bergandeng dengan kata lain akan memberikan makna. Kata yang bisa bergandeng dengan huruf jer adalah isim. Sedangkan kata kerja tidak bisa bergandeng dengan huruf jer.

Huruf jer dalam bahasa Arab yang sering dipakai sebagai berikut:

1. مِنْ
2. إِلَى
3. عَنْ
4. عَلَى
5. فِي
6. رَبَّ
7. بَاء
8. كَاف
9. لَام

Perilaku huruf jer yaitu menjadikan kata (isim) setelahnya dibaca majrur dengan tanda yang paling sering muncul adalah harakat kasrah ( ) pada isim mufrad dan jamak taksir, dengan tanda huruf (يُنِ) pada isim mutsanna, dengan huruf (يُنَ) pada jamak mudzakkar salim dan harakat kasrah ( ) pada jamak muannats salim. Seperti pada contoh di bawah ini:

No	Kalimat	Isim majrur	Tanda majrur	Sebabnya
1	مررتُ بالمسلم	المسلم	-	Isim mufrad
2	مررتُ بالمسلمين	المسلمين	يُنِ	Isim mutsanna
3	مررتُ بالمسلمينَ	المسلمينَ	يُنَ	Isim jamak mudzakkar salim
4	مررتُ بالمسلماتِ	المسلماتِ	-	Jamak muannats salim
5	مررتُ بالطلابِ	الطلابِ	-	Jamak taksir yang berakal

## تدريبات

أولاً: تظهر بعض الصحف في الصباح، ويظهر بعضها في السماء، والصحف تنشر الجديد من الأخبار، وتحدث عن أوال الناس والدول، وهي هامة يقرأها كثير من الناس فيعرفون كثير من أمور الحياة.

١. استخراج من النص:

أ. فعلين فاعل كل منهما ضمير مستتر، وقدر الضمير.

ب. فعلين فاعل كل منهما ايم ظاهر

ج. فعلا فاعله ضمير متصل

د. الأسماء المجرورة بحرف الجر، وبين علامة جر كل منهما.

٢. أعرب ما تحته خط

ثانياً: أكمل الفراغ بحرف جر مناسب:

١. تكلمت مع والدي ..... الهاتف

٢. قطعت البرتقالة ..... السكين

٣. جئت ..... أسبوع

٤. هذا القائد شجاع ..... الأسد

٥. ابتعد عباس ..... الشر

٦. أبحث ..... علاج لهذه المشكلة

٧. عاد إبراهيم ..... العراق ..... شهر

٨. نعتمد .....الله في جميع أعمالنا.

٩. حافظ ..... الصلاة

١٠. يعمل الن عمي .....مصنع كبير



ثالثًا: أجب عن كل سؤال بجمللة تشتمل على حرف جر:

١. أين وضعت الكرسي؟
٢. عن أي شيء تبحث؟
٣. متى وصل عمك؟
٤. فيما تفكر؟
٥. عما تسأل؟
٦. من أي شيء يأخذ العطر؟
٧. أين تحفظ أموالك؟

رابعًا: استعمل كل حرف من حروف الجر الآتية في جملتين من إنشائك:

منذ - إلى - الكاف - اللام - الباء

خامسًا: عن أبي موسى رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: إن المؤمن للمؤمن كالبنيان يشد بعضها بعض.

١. أعرب ما تحته خط في الحديث السابق
٢. استخراج من الحديث السابق ثلاثة أحرف جر مختلفة.

سادسًا: قال الشاعر:

وإذا النساء نشأن في أمية رضع الرجال جهالة وحمولا

أعرب ما تحته خط في البيت السابق.

## Huruf Nafi

Nafi artinya peniadaan sesuatu yang disampaikan atau menegaskan. Ada perangkat yang dipakai dalam bahasa Arab untuk menegaskan sesuatu. Sesuatu yang dinegasikan itu bisa berupa fi'il madhi, fi'il mudhori dan jumlah ismiyyah. Adapun perangkat negasi sebagai berikut:

No	Kata 'Nafi'	Artinya
1	ما	Tidak
2	لم	Belum
3	لا	Tidak
4	لن	Tidak akan
5	ليس	tidak

Adapun contoh penggunaannya adat nafi bisa dilihat sebagai berikut:

ما تدلُّ عليه	ما دخلت عليه	أداة النفي	الجملة
النفي في الزمن الماضي	الفعل الماضي	ما	مَا شَرِبْتُ
النفي في الزمن الماضي	الفعل المضارع	لم	لَمْ يَأْخُذْهَا
النفي في الحال	الفعل المضارع	لا	لَا يَتَكَلَّمُ
النفي في المستقبل	الفعل المضارع	لن	لَنْ يَسْتَطِيعَ أَنْ يَشْكُرَكَ
نفي الجملة الاسميّة في الحال	الجملة الاسميّة	ليس	لَسْتُ جَانِعًا

Kalimat atau kata yang diawali dengan perangkat nafi memberikan makna peniadaan. Seperti seseorang mengatakan “saya tidak minum”, “dia belum ambil” dan “dia tidak berbicara”.

## تدريبات

### الأول

قال الله تعالى: 38

فَالْيَوْمَ لَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٣٨﴾

وقال الله تعالى: 39

أَيَحْسَبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ ﴿٥﴾ يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُبَدًا ﴿٦﴾ أَيَحْسَبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ  
أَحَدٌ ﴿٧﴾ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ ﴿٨﴾ وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ﴿٩﴾ وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ﴿١٠﴾

اقرأ الآيات الكريمة السابقة ثم استخراج منها كل أداة نفي، و بين ما دخلت عليه، وما تدلّ عليه.

الثاني أ: جب عن كل سؤال مما يأتي بجملة مفيدة.

١. هل استأذن خالد من أستاذه؟
٢. هل ستُقلع طائرتنا بعد ساعة؟
٣. هل هذا الطعام لذيذ؟
٤. هل سيدخل الجنة كافر؟
٥. أتريد أن تذهب معي إلى السوق؟
٦. أصنعت قبعان من قش الرز؟

٧. هل تحبّ البرتقال؟

٨. أهذت بيتك؟

الثالث: أكمل كلّ جملة بأداة نفي مناسبة.

١. .... سأجمع قشّ الرزّ بعد قليل

٢. .... جمعتُ قشّ الرزّ أمس

٣. .... أجمع قشّ الرزّ الآن

٤. .... أجمع قشّ الرزّ أمس

٥. .... أنا جامعُ قشّ الرزّ

٦. .... يدخل صالح المصنع الآن

٧. .... يدخل صالح المصنع منذ أسبوع

٨. .... يدخل صالح المصنع غدا

٩. .... صالح داخل تامصنع

١٠. .... دخل صالح المصنع أمس

الرابع : أجب عن كل سؤالٍ بجملة مثبتة، و بجملة منفيّة مرّة أخرى.

١. هل ستطير الفراشة بعد قليل؟

٢. هل زرت مصنع السكر؟

٣. هل تستطيع أن تعمل الكراسي من القشّ؟

٤. هل قرأت الصحف اليوم؟

٥. هل تستطيع السيارة أن تسبق القطار؟

٦. هل اشترى أخوك الدواء من الصيدلية؟

٧. هل هذه قشّة رزّ؟

٨. هل تعرف كيف تصنع القبّعات

### الخامس

قال الشاعر

ولستُ أرى السعادة جمع مال      ولكنّ التقي هو السعيد

١. عيّن أداة النفي في البيت السابق، ووضح ما تدلّ عليه

٢. أعرب ما تحته خطّاً

## Dzaraf Zaman dan Dzaraf Makan

Keterangan waktu (dzaraf zaman) dan keterangan tempat (dzaraf makan) dalam kalimat bahasa arab sebagai pelengkap bersifat mana suka. Keduanya bisa dipakai dalam jumlah ismiyyah maupun jumlah fi'liyah yang memberi keterangan waktu atau tempat pada suatu peristiwa atau informasi.

Perilaku keterangan waktu dan tempat seperti huruf jer, yaitu diikuti isim setelahnya dan dibaca majrur. Berikut ini adalah keterangan waktu seperti قَبْلَ (sebelum), بَعْدَ (setelah) masuk pada kalimat bahasa arab dan diikuti isim setelahnya. Selain kedua kata tersebut juga ada kata عَصْرًا (waktu asar), مَغْرِبًا (waktu maghrib) dan seterusnya

وَصَلْتُ الْمَسْجِدَ قَبْلَ أَذَانِ الْجُمُعَةِ maka kata أَذَانِ dibaca majrur yang terletak setelah kata keterangan waktu dengan tanda kasrah karena berupa isim mufrad.

No	Keterangan tempat	Artinya	Contoh
1	أمام	Di depan	أنا أمام المسجد
2	وراء	Di belakang	هو وراء المسجد
3	خلف	Di belakang	فاطمة خلف بيتها
4	فوق	Di atas	الكوب فوق المكتب
5	تحت	Di bawah	القلم تحت الكتاب
6	بين	Di antara	أنا بين الطلاب

## تدريبات

أولاً:

حول بيت صالح حديقة واسعة، يستيقظ صباحاً، ثم يمشي بين الأشجار، ويسمع الطيور المغردة فوق الأشجار، ويشاهدها وهي تطير في الحديقة. تصبح أشجار الحديقة خضراء ربيعاً وتكثر ثمارها صيفاً، ويسقط ورقها خريفاً. يجلس صلاح أمام الحديقة كل يوم ساعة يشاهد منظرها الجميل.

١. استخرج من النص الظرف، وبين نوعه، وعلامة إعرابه
٢. أعرب ما تحته خط

ثانياً: أكمل كل جملة بظرف مناسب مما بين القوسين

١. انتظرتك في البيت .....
  ٢. يخرج الناس إلى الحدائق .....
  ٣. عاد الموظفون إلى منازلهم.....
  ٤. مكثت في نيجيريا .....
  ٥. سأسافر إلى أفغانستان .....
- ( عصراً - فجراً - عاماً )  
( أسبوعاً - شتاءً - صباحاً )  
( صيفاً - شتاءً - مساءً )  
( غداً - ربيعاً - عاماً )  
( ساعة - غداً - أمس )

ثالثاً: اختر ظرف مكان، وضعه في المكان الخالي:

تحت - أمام - غرب - جوار - فوق - جنوباً - بين

١. جلس الراعي .....الشجرة
٢. تقف الطيور ..... الغصن
٣. يسكن إبراهيم ..... سعيد
٤. جلس علي ..... أصدقائه فرحاً
٥. اتجه المسافرون .....

٦. يقف القائد ..... الجيش  
٧. تقع كينيا ..... أفريقيا

رابعاً: أجب عن كل سؤال بجملة تشتمل على ظرف مكان:

١. أين يطوف الحجاج؟  
٢. أين تسير السفن؟  
٣. أين تقع ماليزيا؟  
٤. أين اختفت الطائرة؟  
٥. أين وزن المسافر أمتعته؟  
٦. أين شاهدت العلم؟

خامساً: أجب عن كل سؤال بجملة تشتمل على ظرف الزمان:

١. متلاً تكثر الأمطار؟  
٢. متى تستيقظ من النوم؟  
٣. متى تعود إلى الدراسة؟  
٤. متى تشتد الحرارة؟  
٥. متى تشتد البرد؟  
٦. متى يحي الله الموتى

سادساً: ضع كل ظرف زمان في جملة مفيدة:

عصراً - شهراً - أسبوعاً - ليلاً - فجراً - نهراً - ربيعاً - صباحاً -  
غداً - عاماً - مغرباً - يوماً - مساءً - خريفاً.



سابعاً: ضع كل ظرف زمان في جملة مفيدة:

تحت - فوق - أمام - يمين - شمال - خلف - وراء - بين - عند -  
نحو - غرب - شرق

ثامناً:

جلس جحا تحت شجرة، وجلس أمامه حلاق يحلق له رأسه، وكلما جرح الحلاق  
جحا وضع قطنه فوق رأسه حتى ملاً نصف رأسه قطناً، فقال له جحا: يكفي هذا يا  
صاحبي، إنك قد زرعت نصف رأسي قطناً، وسأزرع النصف الباقي رزاً.  
أعرب ما تحته خط!



**KALJMAT  
BAHASA  
ARAB**

Kalimat dalam bahasa Arab sering disebut dengan kata jumlah (جملة). Kalimat adalah susunan dari dua kata atau lebih dan memberikan makna sempurna ditandai dengan tidak ada makna yang dipertanyakan. Secara umum, kalimat dalam bahasa Arab kembali merujuk kepada dua bagian yaitu jumlah ismiyyah dan jumlah fi'liyyah.<sup>40</sup>

Kalimat ismiyyah atau jumlah ismiyyah adalah kalimat bahasa Arab yang dimulai kata berkategori isim (kata benda). Sedangkan kalimat fi'liyyah atau jumlah fi'liyyah adalah kalimat bahasa Arab yang dimulai oleh kategori fi'il (kata kerja). Sebagaimana contoh di bawah ini;

No	Kalimat	Kata pertama	Jenis Kalimat
1	محمد يذهب إلى المسجد	محمد	Jumlah ismiyyah
2	يذهب محمد إلى المسجد	يذهب	Jumlah fi'liyyah

Terkadang pemula sulit membedakan antara kalimat dengan frase atau sifat mausuf. Meskipun lebih dari satu kata belum tentu merupakan ungkapan kalimat dalam bahasa Arab. Atau sebaiknya satu kata yang terbaca bisa mengungkapkan bahwa ia adalah kalimat. Misalkan

No	Kalimat	Frase	Sifat mausuf
1	أنتَ طالبٌ	مكتبُ البريدِ	المسجدُ الكبيرُ
2	هَذَا كِتَابٌ	بَابُ الْفَصْلِ	فَصْلٌ نَظِيفٌ
3	الشَّجَرَةُ مُرْتَفَعَةٌ	شَجَرَةُ الْأُسْرَةِ	أَسَةٌ كَبِيرَةٌ
4	ق		

Pada nomer 1 di tabel, ungkapan أنتَ طالبٌ termasuk kalimat karena ada unsur subjek (أنتَ) dan predikat (طالبٌ). Sedangkan dua kolom setelahnya tidak termasuk kalimat karena tidak terpenuhinya unsur subjek dan predikatnya. Memang sekilas seperti kalimat. Seiring dengan bertambahnya pemahaman nanti akan bisa menilai kalimat yang benar dan yang tidak benar. Contoh pada nomor 4 kata ق yang berarti jagalah kamu seorang laki-laki.

40 Talqis Nurdianto, 2017. Kalimat Ismiyyah dan Fi'liyyah Bahasa Arab, Sigma, Yogyakarta.

Mengetahui kalimat dalam bahasa Arab ini menjadi tujuan pembelajaran bahasa Arab dalam ilmu nahwu. Akan tetapi, kalimat itu berdiri dengan beberapa unsur di dalamnya, baik unsur subjek, predikat atau objek dalam kalimat verba (jumlah fi'liyah), muftada dan khabar dalam kalimat nomina (jumlah ismiyyah).

Setiap unsur pengisi kalima memiliki syarat dan ketentuan tersendiri. Semisal kata dalam bahasa arab menjadi subjek dalam jumlah fi'liyah berbeda sayaratnya dengan predikatnya, demikian juga muftada yang berbeda dengan khabarnya.

Perlu kesabaran untuk mempelajari ilmu nahwu, baik setahap demi setahap, tidak berlanjut pada materi pembelajaran setelahnya kecuali telah paham materi yang dipelajari sebelumnya.

Perlu diingat, bahwa kalimat atau jumlah dalam bahasa arab apabila dimulai dengan kata benda atau isim maka disebut jumlah ismiyyah dan kalimat yang dimulai dengan kata kerja atau fi'lun maka disebut jumlah fi'liyah.

Jumlah ismiyyah yang dimulai dengan isim biasanya diikuti oleh fi'il bisa dirubah dalam jumlah fi'liyah yaitu dengan mendahulukan fi'il yang semula terletak setelah isim. Demikian sebaliknya, jumlah fi'liyah yang dimulai oleh fi'il yang biasa diikuti isim sebagai subjeknya bisa dirubah menjadi jumlah ismiyyah dengan mendahulukan isim (failnya) sehingga menjadi muftada.

أولاً: عين الجملة الاسمية والجملة فعلية ، واذكر السبب:

- |                          |                                     |
|--------------------------|-------------------------------------|
| ١ . بدأ عبد اللطيف الصوم | ٧ . أشكال الحيوانات مختلفة          |
| ٢ . محمد رسول الله       | ٨ . أدى الصائم زكاة الفطر           |
| ٣ . أركان الإسلام خمسة   | ٩ . المسلم أخو المسلم               |
| ٤ . شرب خالد             | ١٠ . العمل ضروري لكل إنسان          |
| ٥ . استقبل المصلي القبلة | ١١ . لون الأزهار أحمر و أبيض و أصفر |

٦. المسافرُ يدخلُ المطعم

ثانيا : حول الجملة الاسمية الى الجملة فعلية ، كما في النموذج :

النموذج : هشام سافر الى الكويت.

سافر هشام الى الكويت.

١. خالد استخرج جواز السفر

٢. الطيبة تفحص المريضة

٣. الزائر يجول في شوارع المدينة

٤. منظر الحديقة يدخل على القلوب السرور

٥. الأصدقاء يقضون وقتا سعيدا في الرحلة

٦. اللاعب شعر بالتعب

٧. البنات تهتم بترتيب غرفتها

٨. يحب أخي الأزهار البديعة

ثالثا : حول الجملة الفعلية إلى جملة اسمية ، كما في النموذج

النموذج : وضعت أمي الأزهار في حجرة الجلوس.

أمي وضعت الأزهار في حجرة الجلوس

١. يرقد المرقد على الفراش

٢. ركب المسافر السيارة

٣. يزور صلاح الدين المدينة أول مرة

٤. شرب عباس عصير الفواكه

٥. رتبت عائشة الغرفة

٦. فرحت زينب بملابسها الجديدة

٧. تدخل الأزهار على القلوب السرور

٨. يفرح الإنسان بمنظر الأزهار.

رابعا: رتب كلمات كل جملة لتكوّن جملة فعلية ، كما في النموذج

النموذج : في - المطار - تهبط - الطائرة

= تهبط الطائرة في المطار.

١. سعاد - المستشفى - أمس - ذهبت - الى
٢. المنزل - اشترى - العام الماضي - أبي
٣. اللذيذة - أكلت - الثمار
٤. الفلبين - ظهرا - صديقي - عاد - من
٥. يونس - ب - يهتم - عمله
٦. الشتاء - الملابس - في - الصوفية - نلبس
٧. من - نأخذ - العطر - الأزهار
٨. مستعجلة - رسالة - أرسلت
٩. الهندي - في - يزرع - القطن - الفلاح
١٠. الأزهار - لأن - أحب - عطرة - روائها

خامسا : هات جملا فعلية كما في النموذج.

النموذج : وضع .....  
.....

وضع المسافر الحقيقية

١. فتح : .....
٢. خلق : .....
٣. باع : .....
٤. فهم : .....
٥. أيقظ : .....

سادسا : هات جملا اسمية كما في النموذج .

النموذج : الحديقة .....

الحديقة واسعة

١. الفلاح .....
٢. العطر .....
٣. الجمل .....
٤. الروائح .....
٥. الفوائد .....
٦. المنظر .....

سابعا : بين نوع كل جملة من الجمل التي تحتها خط فيما يأتي ، واذكر السبب .

الأمطار تنزل على جزء كبير من المملكة العربية السعودية في الشتاء ، فيزرع الفلاحون

القمح ، و الذرة ، والطماطم ، و الخيار ، و غيرها. و قد قامت المملكة بزراعه الفواكه المختلفة الأنواع .

١. ....
٢. ....
٣. ....

# JUMLAH ISMIYYAH

## Mubtada dan Khabar

Tentunya masih ingat bahwa kalimat atau jumlah dalam bahasa Arab dikenal dengan jumlah ada dua macam yaitu jumlah fi'liyah dan jumlah ismiyyah. Jumlah ismiyyah adalah kalimat bahasa Arab yang diawali dengan isim. Sedangkan jumlah fi'liyah adalah kalimat bahasa Arab yang diawali dengan fiil.

Unsur pembentuk jumlah ismiyyah adalah mubtada dan khabar. Pembahasan pada bab ini dimulai dengan pembahasan dua unsur tersebut itu. Sedangkan ini secara umum membahas mubtada dan khabar sedangkan pembahasan lebih detail pada sub bab berikutnya.

### 1. Mubtada

Adalah isim yang dibaca rafa atau nominatif berada diawal kalimat bahasa arab sebelum khabar. Mubtada juga disebut sebagai subjek dalam bahasa indonesia. Jadi mubtada itu memiliki beberapa syarat umum, adalah

- a. Berupa isim, kata berkategori fi'il tidak bisa menjadi mubtada
- b. Dirafa'kan, artinya kalau berupa isim mufrad tanda rafa'nya berupa harakat dlommah pada huruf terakhir, kalau berupa isim mutsanna dengan alif dan huruf nun, apabila berupa jama mudzakkar salim dan muannats salim dengan harakat dhommah, semikian juga dalam bentuk jamak taksir.
- c. Makrifah, artinya spesifik tidak bersifat umum. Di antara tanda makrifah suatu isim adalah penambahan huruf (ال) diawal kata, nama orang, tempat atau daerah, kata yang difrasekan dengan kata benda lain setelahnya.
- d. Menjaga ketersesuaian dengan khabarnya dalam dua hal, yaitu jender dan jumlah bilangannya.



## 2. Khabar

Adalah kata atau kalimat yang terletak setelah muftada. Syaratnya sama seperti muftada hanya saja lebih longgar. Dalam bahasa Indonesia khabar dikenal dengan predikat setelah subjek.

- a. Khabar boleh berupa isim atau fi'il (jumlah fi'liyah) dengan menjaga keserasian dengan muftadanya dari sisi jender
- b. Terletak setelah muftada, apabila khabar mendahului muftada maka bisa membuyarkan pemahaman dalam jumlah ismiyah.
- c. I'rabnya rafa apabila berupa isim dan menempati kedudukan I'rab rafa apabila berupa fi'il.
- d. Menyesuaikan muftada dalam dua hal, yaitu jender dan jumlah bilangannya. Apabila muftada isim muftad maka khabar juga demikian, apabila muftad berupa mudzakkar maka khabar juga demikian.

أولا

ذهب جحا إلى السوق على الحمارة ، واشترى خروفاً<sup>٤</sup> ، ثم ركب جحا الحمارة ،  
و حمل الخروف على كتفه ، فقال له أحد أصحابه ، لماذا لا تضع الخروف على  
الحمارة ؟ فقال جحا أخشى أن الحمارة لا يستطيع أن يحملني أنا والخروف.

اقرأ النص ، ثم استخراج منه :

١ . اسمين للحيوان

٢ . أربعة أفعال ماضية

٣ . ثلاثة أفعال مضارعة

٤ . ثلاثة جمل فعلية

ثانيا : أكمل جمل القائمة (أ) بالكلمات المناسبة من القائمة (ب)

القائمة (أ)	القائمة (ب)
١. المهندس .....	أحد
٢. محمد .....	أخضر
٣. الثور .....	صغيرة
٤. السلحفاة .....	أليف
٥. الله .....	رسول
٦. الغصن .....	ماهر

ثالثا : أكمل كل جملة مما يأتي بمبتدا مناسب :

١. قليل .....	٥. ضخم .....
٢. سعيدة .....	٦. سريعة .....
٣. مشغول .....	٧. جميلة .....
٤. طويل .....	٨. جديد .....

رابعا : حول الجملة الفعلية إلى اسمية كما في النموذج :

النموذج : جف ماء النهر. ماء النهر جاف

١. وقعت
٢. السلحفاة أمام النهر
٣. جلس عبد الله على الكرسي
٤. وضع علي الحقيبة على الميزان
٥. قبضت السلحفاة على الغصن بفمها
٦. ترك رشيد المقعد خاليا

٧. طارت

٨. البطة في الهواء

خامسا: أعرب ما يأتي :

١. الصبر جميل.

٢. العلم نافع

٣. المنظر عجيب

٤. الشجرة خضراء

## Mubtada Mufrad Mudzakkar dan Muannats

Setelah mempelajari pembagian isim dari sisi jumlah bilangannya ada 3 macam, (1) isim mufrad, (2) isim mutsanna dan (3) jamak yang terbagi menjadi tiga bagian juga (a) jamak mudzakkar salim, (b) jamak muannats salim, dan (c) jamak taksir maka pada pembahasan ini hanya fokus pada mubtada yang berupa isim mudzakkar dan isim muannats.

Mubtada isim mufrad mudzakkar adalah isim mufrad mudzakkar yang menempati posisi sebagai mubtada. Apabila mubtadaknya berupa isim mufrad mudzakkar maka khabarnya juga harus demikian, berupa isim mufrad mudzakkar. Contoh

محمد رسول  
الطالب مجتهد  
الطبيب ماهر  
الأستاذ حاضر

Dari contoh di atas setiap kata yang di depan adalah mubtada yang berupa isim mufrad mudzakkar sedangkan kata kedua adalah khabarnya yang memiliki kategori kata sama dengan mubtadaknya.

Sedangkan mubtada berupa isim mufrad muannats tidak jauh berbeda dengan mubtada isim mufrad mudzakkar hanya berubah menjadi muannats. Contoh

الموظفة نشيطة  
الطالبة مجتهدة  
الطبيبة ماهرة  
الأستاذة حاضرة

Dari contoh di atas setiap kata yang di depan adalah mubtada yang berupa isim mufrad muannats sedangkan kata kedua adalah khabarnya yang memiliki kategori kata sama dengan mubtadaknya. Cara sederhana untuk mengetahui isim mufrad itu mudzakkar atau muannats dengan melihat huruf ta marbutah (ة) di akhir kata tersebut.

أولاً: استخراج المبتدأ المفرد والمذكور والمبتدأ المفرد المؤنث من الجمل التالية :

- |                 |                   |
|-----------------|-------------------|
| ١. الصياد ماهر  | ٦. المتجر كبير    |
| ٢. الخطبة جيدة  | ٧. القميص جديد    |
| ٣. الزكاة فريضة | ٨. القرية صغيرة   |
| ٤. النهر طويل   | ٩. الثور أليف     |
| ٥. الشجرة عالية | ١٠. المكتبة واسعة |

ثانياً : أكمل بمبتدأ مناسب ، واضبطه بالشكل ، كما في النموذج .

النموذج : ..... حاضر

العمل حاضر.

- |                |                |
|----------------|----------------|
| ١. ..... ضخم   | ٥. ..... نظيفة |
| ٢. ..... سريعة | ٦. ..... عجيب  |
| ٣. ..... محرمة | ٧. ..... بديع  |
| ٤. ..... خالية | ٨. ..... لذيد  |

ثالثاً : أكمل بخبر مناسب واضبطه بالشكل كما في النموذج

النموذج : الفاكهة .....

الفاكهة لذيذة

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| ١. الرسالة ..... | ٥. الجار .....  |
| ٢. الشجرة .....  | ٦. المنبر ..... |
| ٣. الفيل .....   | ٧. العمارة .... |
| ٤. الفلاح .....  | ٨. الشمس .....  |

رابعاً: عين الاسم المذكور والاسم المؤنث في الجملة التالية :

- |     |                           |     |                         |
|-----|---------------------------|-----|-------------------------|
| ١ . | ١. فاطمة تحب والدها       | ٥ . | أذن الفيل كبيرة         |
| ٢ . | ٢. تجري السيارة في الشارع | ٦ . | الحبشة بعيدة            |
| ٣ . | ٣. زرع الفلاح قمحا        | ٧ . | أعشى التراب عين المسافر |
| ٤ . | ٤. تمبط الطائرة في المطار | ٨ . | جف ماء النهر            |

## Mubtada Mutsanna

Maksud mutsanna di sini adalah berarti dua dalam jumlah bilangan, bisa dua buah, dua orang, dua ikat, dua biji atau dua lainnya. Isim mutsanna ini terbentuk dari isim mufrad. Sebagaimana isim mufrad dari jendernya ada dua macam maka isim mutsanna juga demikian. Isim mutsanna mudzakkar terbentuk dari isim murad mudzakkar dan isim mutsanna muannats terbentuk dari isim mufrad muannats.

Dalam kaidah jumlah ismiyyah, apabila mubtada berupa isim mutsanna maka khabar juga harus mutsanna, selama khabar berkategori isim. Ketersesuaian jender dengan melihat mubtada yang berada di awal kalimat, apakah mudzakkar atau muannats.

### Cara merubah isim mufrad menjadi mutsanna.

Dalam pembahasan jumlah ismiyah ini, isim mutsanna sebagai mubtada atau khabar perubahannya dengan menambah dua huruf di akhir kata tersebut yaitu (ان) akan sering dipakai dalam kajian jumlah ismiyyah atau (ين) pada pembahasan lainnya. Berikut ini contoh isim mutsanna mudzakkar dengan penambahan dua huruf (ان):

أليفان	أليف
مهذبان	مهذب
سريعان	سريع
طويلان	طويل
قويان	قوي
صغيران	صغير
ماهران	ماهر
مريضان	مريض

Berikut ini adalah contoh perubahan isim mutsanna muannats dengan penambahan dua huruf (ان)

أليفتان	أليفة
مهذبتان	مهذبة
سريعتان	سريعة
طويلتان	طويلة
قويتان	قوية
صغيرتان	صغيرة
ماهرتان	ماهرة
مريضتان	مريضة

Perlu diingat bahwa kata kerja tidak bisa di-mutsanna-kan menjadi orang itu melakukan pekerjaan dua kali kecuali dengan kata (مرة).

## تدريبات

أولاً: أكمل بمبتدا مناسب :

- |               |   |               |   |
|---------------|---|---------------|---|
| ..... أليفتان | ٥ | ..... أليفان  | ١ |
| ..... مهذبتان | ٦ | ..... مهذبتان | ٢ |
| ..... سريعتان | ٧ | ..... سريعتان | ٣ |
| ..... طويلتان | ٨ | ..... طويلتان | ٤ |

ثانياً: أكمل بخبر مناسب :

- |                 |   |                 |   |
|-----------------|---|-----------------|---|
| ..... الحديقتان | ٦ | ..... الكتبان   | ١ |
| ..... النهران   | ٧ | ..... المكتبان  | ٢ |
| ..... السيارتان | ٨ | ..... الطائرتان | ٣ |



٤. الاختراعات .....  
 ٥. المزرعتان .....  
 ٩. المسجدان .....  
 ١٠. البطتان .....

ثالثا: ثن المبتدا و غير ما يحتاج الى تغيير كما في النموذج .

النموذج : الصندوق صغير - الصندوقان صغيران

١. المزرعة كبيرة  
 ٢. المؤدب محبوب  
 ٣. العمل مفيد  
 ٤. الطيبة واقفة  
 ٥. الكراسي جديدة  
 ٦. المسلم صالح  
 ٧. الشجرة عالية  
 ٨. النافذة مفتوحة

رابعا : اكمل في القائمة (أ) بخبر مناسب من القائمة (ب).

- | القائمة (أ)        | القائمة (ب) |
|--------------------|-------------|
| ١. المسلمان .....  | واسعتان     |
| ٢. الهديتان .....  | سريعان      |
| ٣. المتجران .....  | صائمان      |
| ٤. الحصانان .....  | صغيرتان     |
| ٥. الرسالتان ..... | غاليتان     |
| ٦. الطبيبتان ..... | مسجلتان     |
| ٧. القريرتان ..... | ماهرتان     |
| ٨. الحجرتان .....  | مفتحان      |

خامسا : حول المثنى إلى مفرد وغير ما يحتاج الى التغيير كما في النموذج :

النموذج : \_ المكتبتان كبيرتان . المكتبة كبيرة

- ١ . المهندسان مخلصان
- ٢ . البنتان مؤدبتان
- ٣ . النهران طويلان
- ٤ . القميصان جديدان
- ٥ . السفينتان كبيرتان
- ٦ . اليدان نافعتان
- ٧ . البابان مفتوحان
- ٨ . الأذنان صغيرتان

سادسا :

أ. هات خمس جمل كما في النموذج

النموذج : النهران طويلان

ب – هات خمس جمل كما في النموذج

النموذج : الدرجتان سريعتان

سابعا : أعرب ما يأتي :

- ١ . الشبكة جيدة
- ٢ . المطار كبير
- ٣ . الشارعان واسعان
- ٤ . الحقيبتان كبيرتان

## Mubtada Jamak

Isim jamak adalah kata benda yang menunjukkan arti banyak dalam bilangan. Banyaknya bialangan dalam bahasa Arab dimulai dari 3 dan seterusnya. Hal ini berbeda dengan bahasa inggris misalkan, dikatanyak plural kalau 2 dan seterusnya. Isim jamak terbentuk dari isim mufrad, maka kata kerja bahasa Arab tidak bisa menjadi isim jamak karena sudah berbeda kategori katanya.

Isim jamak ada 3 macam, sebagaimana pembahasan sebelumnya. (1) isim jamak mudzakar salim, (2) isim jamak muanntas salim, (3) jamak taksir. Disebut isim karena pembentukannya dari kata berkategori isim, disebut jamak karena menunjukkan arti bilangan tiga atau lebih dan salim berarti selamat atau tidak ada pengurangan dari salah satu huruf aslinya. Adapun kata mudzakar dan muannats kembali kepada jender masing-masing kata tersebut. Sedangkan kata taksir berarti pecah atau hancur, yaitu terjadinya pengurangan dan penambahan huruf baru pada kata tersebut.

### Cara pembentukan isim jamak dari isim mufrad

Cara membuat mubtadak isim jamak berawal dari isim mufrad dengan menambahkan dua huruf (وُنْ) pada isim jamak mudzakar salim, menambah (اُتْ) pada isim jamak muannats salim dan pada taksir bisa dengan menghafalnya lebih mudah atau dengan sering menggunakan kata tersebut;

اسم جمع التذكير		اسم جمع المذكر السالم		اسم جمع المذكر السالم	
حنفاء	حنيف	مؤمنات	مؤمنة	مؤمنون	مؤمن
مساجد	مسجد	خالدات	خالدة	خالدون	خالد
ركاب	راكب	مفلحات	مفلحة	مفلحون	مفلح
بيوت	بيت	نشيطات	نشيطه	نشيطون	نشيط
فصول	فصل	صالحات	صالحه	صالحون	صالح
كتب	كتاب	أنتن	أنتِ	أنتم	أنت
منازل	منزل	هنّ	هي	هم	هو

## تدريبات

أولاً:

قال الله تعالى :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ # الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ # وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ  
مُعْرِضُونَ وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ #

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمَا أَمْرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ  
وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ # إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ  
خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ # إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ  
هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ #

اقرأ الآيات الكريمة السابقة ، ثم إستخرج منها ثمانية جموع و بين نوع كل جمع منها .

ثانياً : اجمع كل مبتدا جمع مذكر سالماً ، وغير ما يحتاج إلى تغيير كما في النموذج :

النموذج : الصياد واقف بين الأشجار

الصيادون واقفون بين الأشجار.

١ . المهندس جالس في مكتبه

٢ . السائق ماهر

٣ . الموظف مشغول

٤ . اللاعب مستعد

٥ . المصلى واقف

٦ . المسافر مستعد للسفر

ثالثا: اجمع كل مبتدا جمع مؤنث سالما ، وغير ما يحتاج الى تغيير، كما في النموذج :

النموذج : الموظفة نشيطة

الموظفات نشيطات.

- |     |                 |     |                |
|-----|-----------------|-----|----------------|
| ١ . | المسافرة مستعدة | ٤ . | المرمضة مشغولة |
| ٢ . | المرمضة نائمة   | ٥ . | العمارة ضخمة   |
| ٣ . | الأم رحيمة      | ٦ . | الفلاحة كريمة  |

رابعا: اجمع كل مبتدا جمع تكسير، وغير ما يحتاج الى تغيير، كما في النموذج :

النموذج : الباب جديد

الأبواب جديدة

- |     |               |     |               |
|-----|---------------|-----|---------------|
| ١ . | الكتاب مفيد   | ٤ . | المزرعة كبير  |
| ٢ . | الحديقة جميلة | ٥ . | النافذة واسعة |
| ٣ . | المقعد مريح   | ٦ . | المنزل قريب   |

خامسا : أعرب تحته خط فيما يأتي :

أكتب أسماء مفردة مؤنثة كما في النموذج :

- ١ . الموظفون جالسون.
- ٢ . الركاب مسافرون الى بلادهم
- ٣ . الممرضات نشيطات

## Mubtada Isim Dhomir

Mubtada isim dhamir adalah mubtada yang berupa kata ganti, karena isim dhamir dalam bahasa Indonesia dikenal dengan kata ganti. Isim dhamir ini bisa mengganti benda mati atau hidup baik manusia atau hewan, dapat membedakan jender antara maskulin (mudzakkar) atau feminim (muannats), menunjukkan jumlah bilangan apakah satu, dua atau tiga bahkan lebih.

Isim dhamir yang menjadi mubtada disebut dengan isim dhamir munfasil (terpisah), kalau isim dhamir muttasil (bersambung) dengan fi'il (kata kerja) tidak bisa menjadi mubtada dalam jumlah ismiyyah. Berikut ini isim dhamir dalam bahasa Arab:

ضمير غائب مفرد مذکر	هو صالح	Dia seorang laki-laki	هو
ضمير غائب مثنى مذکر	هما صالحان	Dia 2 orang laki-laki	هما
ضمير غائب جمع مذکر	هم صالحون	Mereka laki-laki	هم
ضمير غائبة مفرد مؤنث	هي صالحة	Dia seorang perempuan	هي
ضمير غائبة مثنى مؤنث	هما صالحتان	Dia 2 orang perempuan	هما
ضمير غائبة جمع مؤنث	هن صالحات	Mereka perempuan	هن
ضمير مخاطب مفرد مذکر	أنت صالح	Kamu seorang laki-laki	أنت
ضمير مخاطب مثنى مذکر	أنتم صالحان	Kamu 2 orang laki-laki	أنتم
ضمير مخاطب جمع مذکر	أنتم صالحون	Kalian (banyak) laki-laki	أنتم
ضمير مخاطبة مفرد مذکر	أنتِ صالحة	Kamu seorang perempuan	أنتِ
ضمير مخاطبة مثنى مذکر	أنتم صالحتان	Kamu 2 orang perempuan	أنتم
ضمير مخاطبة جمع مذکر	أنتن صالحات	Kalian (banyak) perempuan	أنتن
ضمير متكلم مفرد مذکر / مؤنث	أنا صالح / أنا صالحة	Saya (laki-laki/perempuan)	أنا
ضمير متكلم جمع مذکر / مؤنث	نحن صالحون / نحن صالحات	Kita (laki-laki/perempuan)	نحن

Dalam kaidah jumlah ismiyyah yang muftadaknya terbentuk dari isim dhamir maka khabarnya wajib menyesuaikan dari sisi gender dan bilangan jumlahnya.

## تدريبات

اولا: اقرا الجملة التالية ثم استخرج منها :

- أ. ضمائر المتكلم
  - ب. ضمائر المخاطب
  - ج. ضمائر الغائب
١. أنت قادم من باكستان
  ٢. هو شاب من المغرب
  ٣. هما حاجان من الهند
  ٤. أنتن مسافرات من العراق
  ٥. أنا مسافر الى مكة
  ٦. نحن مسلمون من المالديف
  ٧. هي ذاهبة الى توجب
  ٨. أنتما عالمان من تايلاند.

ثانيا: اختر ضميرا مناسباً ليكون مبتداً :

١. .... عامل نشيط (هما - هي - هو)
٢. .... مسافرتان (هو - هما - هي)
٣. .... مؤدبون (أنت - أنتما - أنتم)
٤. .... نبيلات (أنتما - انتم - أنتن)

٥. .... صائمة ( أنت – أنت – أنتما )  
 ٦. .... عجوز ( نحن – هما – انا )  
 ٧. .... صديقك ( نحن – أنا – هن )  
 ٨. .... صالحان. ( هما – هم – هن )

ثالثا: حول الخبر في كل جملة من مفرد الى مثنى ، وغير ما يحتاج الى تغيير كما في النموذج .

النموذج : أنت مجتهد. أنتما مجتهدان

١. هو مهذب . ٤. هي طبيبة  
 ٢. أنت صادق . ٥. أنا مسافر  
 ٣. أنت مخلصة . ٦. هي مؤدبة

رابعا : حول الخبر من مفرد الى جمع ، وغير ما يحتاج الى تغيير كما في النموذج :

النموذج : أنت مهندس انتم مهندسون

١. هي ماهرة في تربية الأولاد . ٤. أنت مخلص في العمل  
 ٢. هو فلاح في المزرعة . ٥. أنت مسرورة بالنجاح  
 ٣. انا موظف في وزارة الداخلية . ٦. أنا سعيدة برعاية الولد

خامسا : أنت موظف مخلص و أنت سيئئ الله لك الخير . خاطب بالعبارة السابقة المفردة ، و المثنى المذكر ، و المثنى المؤنث ، و جمع الذكور ، و جمع الإناث .

سادسا : هو طبيب ماهر ، و هدفه مساعدة الناس .

غير الضمير في العبارة السابقة ، و اجعله للمثنى المؤنث مرة ، و لجمع الإناث مرة أخرى ، و غير ما يحتاج الى تغيير .



سابعا: أكمل كل جملة بضمير مخاطب مرة أخرى.

١. .... قائد قوي
٢. .... ممرضتان
٣. .... طبيبتان
٤. .... بائعون
٥. .... طبيبتان
٦. .... كريمة
٧. .... مهذبان
٨. .... شابان قويان
٩. .... ناجح

ثامنا: حول كل ضمير الى ضمير غائب مناسب:

١. أنا ذاهب الى عملي
٢. نحن طلاب في كلية الطب
٣. نحن رجال الغد
٤. أنا زوجة مخلصه
٥. أنت واقف أمام الفيل
٦. أنتن ضعيفات في النحو
٧. أنتم اخوة
٨. نحن ممرضتان مشغولتان
٩. أنا ألمي أن أنجح في حياتي
١٠. أنا ديني الإسلام الدين الحنيف

تاسعا: أعرب ماتحته خط فيما يأتي:

دخل رجل ضخم على طبيب ، و قال للطبيب : أنا رجل ضخم ، فهل لديك علاج لي فقال له الطبيب : أنت كثير الأكل. و العلاج أن تأكل ربع رغيف<sup>٢</sup>. من الخبز. فقال

الرجل الضخم : حسنا ، و خرج ، و لكنه عاد بعد قليل ، و قال : يا دكتور متى أكل  
الخبز ؟ قبل الأكل أم بعده ؟

عاشرا : أعرب الجمل الآتية :

١ . نحن مسلمون

٢ . هما قاضيان

٣ . هن صائمان

## Mubtada Isim Isyarah

Isim isyarah dalam bahasa Indonesia dikenal dengan kata tunjuk. Kata yang dipakai untuk menunjuk sesuatu baik benda hidup atau mati, baik dekat atau jauh. Setiap kata tunjuk dalam bahasa Arab memiliki fungsi tersendiri dan bentuk kata yang berbeda-beda tergantung sesuatu yang ditunjuk. Perbedaan itu kembali kepada jarak, jumlah bilangan dan jendernya. Seagaimana penjelasan pada isim dhamir di atas.

Apabila isim isyarah ini menjadi mubtadak dalam jumlah ismiyyah maka khabar wajib menyesuaikan. Berikut ini adalah kata tunjuk (isim isyarah) dalam bahasa Arab:

هذا كتاب	Dekat, satu, mudzakkar	هذا
هذان كتابان	Dekat, dua, mudzakkar	هذان
هذه سبورة، هذه كتب	Dekat, satu, muannats	هذه
هتان سبورتان	Dekat, dua, muannats	هتان

ذلك مكتب	Jauh, mudzakkar	ذلك
تلك شجرة، تلك أشجار	Jauh, muannats	تلك
هؤلاء مؤمنون/ هؤلاء مؤمنات	Jauh, banyak orang	هؤلاء
أولئك صالحون/ أولئك صالحات	Dekat, banyak orang	أولئك

Dalam membuat jumlah ismiyyah menggunakan isim isyarah tinggal memilih kata yang kita tunjuk, dalam bahasa Arab kata itu berbunyi apa, apakah mudzakkar atau muannats, apakah jauh atau dekat, apakah satu atau banyak.

Penggunaan kata tunjuk mufrad muannats seperti (هذه، تلك) bisa dipakai untuk menunjuk sesuatu yang banyak tapi tidak berakal, sebagaimana contoh di atas. Hal ini seperti penjelasan sebelumnya bahwa kata benda jamak yang tidak berakal akan dihukumi mufrad muannats.

## تدريبات

أولاً: استخراج من الجملة التالية فيما يلي:

أ. أسماء الإشارة للقريب

ب. أسماء الإشارة للبعيد

١. هذان صديقان. ٤. أولئك ناس نشيطون
٢. ذلك ضوء شديد ٥. هذا يوم الدين
٣. ألك هم خير البرية ٦. هذه خالتي

ثانياً: أكمل كل جملة باسم إشارة مناسب مما بين القوسين :

١. .... سفينتان ( هذه - هذان - هاتان )
٢. .... خرائط مفيدة ( هذا - هذه - هؤلاء )
٣. .... مسجد كبير ( هذه - هذا - هاتان )
٤. .... طبيبات ( هذه - هؤلاء - هذا )
٥. .... معارض للسيارة ( هذه - هؤلاء - هذا )
٦. .... طائرات ( هؤلاء - هاتان - هذه )
٧. .... أصدقاؤك ( هذه - هاتان - هؤلاء )
٨. .... شاب عربي ( هذه - هذا - هاتان )

ثالثاً: أكمل كل جملة باسم إشارة للبعيد :

١. .... شجرة كبيرة ٦. .... طيور مغردة
٢. .... عمارات ضخمة ٧. .... جنود مستعدون
٣. .... صياد ماهر ٨. .... خريطة للعالم
٤. .... أم رحيمة ٩. .... رف كبير

٥. .... أنهار طويلة

١٠. .... مجلات نافعة

رابعاً : حول كل اسم اشارة للقريب الى اسم اشارة للبعيد كما في النموذج :

النموذج : هذه شجرة

تلك شجرة

- |                 |                     |
|-----------------|---------------------|
| ١. هذه حافلة    | ٦. هذه شقة واسعة    |
| ٢. هذا أثاث جيد | ٧. هؤلاء مسلمات     |
| ٣. هذا سائق     | ٨. هؤلاء فلاحات     |
| ٤. هذه جامعة    | ٩. هذه جرائد اليوم  |
| ٥. هؤلاء مسلمون | ١٠. هذه مجلات جديدة |

خامساً : أكمل كل جملة بخبر مناسب ، كما في النموذج :

النموذج : هذا ..... مجتهد

هذا عامل مجتهد

- |                       |                        |
|-----------------------|------------------------|
| ١. هذا ..... مهذب     | ٥. هؤلاء ..... مستعدون |
| ٢. هذه ..... مؤدبة    | ٦. هذه ..... سريعة     |
| ٣. هذان ..... ناجحان  | ٧. هاتان ..... كبيرتان |
| ٤. هؤلاء ..... نشيطات | ٨. هذا ..... فقير      |

سادسا : اجمع الخبر في كل جملة، وغير ما يحتاج الى تغيير، كما في النموذج :

النموذج : هذه صيدلية

هذه صيدليات

- |                        |                   |
|------------------------|-------------------|
| ١ . هذا طفل            | ٥ . ذلك صديقك     |
| ٢ . هذه بنت            | ٦ . تلك بنت صديقة |
| ٣ . انا قادمة من كوريا | ٧ . هذه شجرة      |
| ٤ . هو نشيط            | ٨ . أنت مريضة     |

سابعاً : اعرب ما يأتي:

- |                   |                 |
|-------------------|-----------------|
| ١ . انا مسلم      | ٤ . أولئك رجال  |
| ٢ . هاتان امرأتان | ٥ . نحن مستعدون |
| ٣ . ذلك بقال      | ٦ . هم زملاء    |

## Mubtada Isim Maushul

Isim maushul banyak kita jumpai dalam al-Quran al-karim. Isim maushul juga bisa disebut sebagai kata penyambung. Dalam bahasa Arab, kata maushul biasa diikuti oleh kalimat setelahnya yang disebut dengan shilah. Sedangkan isim dhamir yang kembali kepada isim maushul disebut ‘aid (kembali).

Dalam macam-macam isim maushul juga ada kategori jender; mudzakkar dan muannats, dan jumlah bilangan; mufrad, mutsanna dan jamak. Penggunaannya dalam jumlah ismiyyah, isim maushul bisa menempati posisi mubtadak dengan kategori di atas maka khabar juga harus menyesuaikan baik dari sisi jender maupun jumlah bilangannya.

Isim maushul ini akan berarti apabila dia bergandeng dengan kalimat lain. Berikut ini adalah macam-macam isim maushul.

Isim maushul sebagai mubtada dan muhammad sebagai khabar	<u>الذي جاءني بالليل محمد</u>	mufrad mudzakkar	الذي
Isim maushul sebagai mubtada, ummu jamil sebagai khabar	<u>التي حملت الحطب أم جميل.</u>	Mufrad muannats	التي
Maridhani sebagai khabarnya	<u>اللذان سافرا اليوم مريضان</u>	Mutsanna mudzakkar	الذان
Khadijah dan hindun sebagai khabar	<u>اللتان عملتا الصالحات خديجة وهند</u>	Muʿtanna muannats	اللتان
Ummahatun sebagai khabarnya	<u>اللائي يربين الأطفال تربية حسنة أمهات</u>	Jamak muannats	اللائي
Muwadzafaatun sebagai khabarnya	<u>اللائي سجّلنا أسماءهن موظفات</u>	Jamak muannats	اللائي

Shadiquuna sebagai khabarnya	الذين يحفظون الأمانة صادقون	Jamak mudzakkar	الذين
------------------------------------	-----------------------------	--------------------	-------

## تدريبات

أولاً: عين الاسم الموصول وصلته في كل جملة:

١. اللذان سافرا اليوم مريضان.
٢. التي حملت الحطب أم جميل.
٣. الذي قال للرسول صلى الله عليه وسلم: تبّا لك أبو لهب.
٤. الذي قاد جيوش المسلمين كثيرا خالد بن الوليد.
٥. الذين خانوا الرسول صلى الله عليه وسلم في غزوة الأحزاب بنو قريظة.
٦. الذي هاجروا إلى الحبشة جماعة من الصحابة.
٧. اللائي يربين الأطفال تربية حسنة أمهات رحيمات.
٨. اللتان عملتا الصالحات مسرورتان بثوابهما العظيم.
٩. اللذان يحرثان الأرض فلاحان قويان.

ثانياً: أكمل كل جملة بمبتدأ يكون اسما موصولا.

Dalam mengerjakan soal ini lihat kata yang terakhir pada setiap nomornya. Apabila kata tersebut adalah isim mufrad mudzakkar maka tulislah isim maushul dengan kategori mufrad mudzakkar.

١. ....فحص الجواز ضابط
٢. ....شربت الحليب طفلة
٣. ....ينقل الركاب طائرة
٤. ....يحفظون الأمانة صادقون



٥. ....يزرعان الدّرة فلاحان ماهران
٦. ....فتح مكة رسول الله صلى الله عليه وسلم.

ثالثًا: اكمل كل جملة بخبر مناسب:

١. الذي استأجر البيت .....
٢. الذين ذهبوا إلى الميناء.....
٣. اللاتي سجّلنا أسماءهن.....
٤. اللذان دخلا المطر.....
٥. الذين نصرهم الله في الفتوحات الإسلامية.....
٦. اللتان حفظتا القرآن الكريم.....
٧. اللذان يؤديان الزكاة.....
٨. التي تصوم رمضان.....

رابعًا: أكمل الفراغ بجملة صلة موصول

١. الذي ..... جليلٌ
٢. اللتان ..... طائرتان كبيرتان
٣. اللّاتي ..... زائرتُ
٤. الذين ..... صابرونَ
٥. اللذان ..... بائعان
٦. .... كريمةٌ

خامسا:

١. الذي آمن بالله واليوم الآخر يستحق الجنة
٢. الذي ملابسه نطيفةً مهذبٌ

حول الجملتين السابقتين إلى:

- أ. المفردة المؤنثة.
- ب. المثنى المذكر.
- ج. المثنى المؤنث.
- د. جمع الذكور.
- هـ. جمع الإناث.

سادسا: أعرب ما يأتي:

١. الذي وجد ساعتى عبّاسٌ.
٢. اللّاتي صمن رمضان مسلمات
٣. الذين سافروا بالطائرة باكستانيون

## Mubtada Isim Mudhof

Mubtada mudhof adalah mubtada yang tersusun minimal dari dua kata atau lebih. Kata pertama disebut mudhof sedangkan kata kedua disebut mudhof ilaih. Mudhof bisa berarti kata yang disandarkan, sedangkan mudhof ilaih adalah kata yang disandari.

Gabungan kata yang mudhof dan mudhof ilaih disebut idhofah (frase). Kedua unsur ini terbentuk dari kata benda (isim). Ada beberapa syarat untuk kedua unsur ini:

Syarat kata mudhof:

1. Tidak boleh bergandeng dengan huruf ال
2. Tidak berharakat bertanwin
3. Berada diawal sebelum mudhaf ilaih

Syarat mudhof ilaih adalah

1. Wajib setelah mudhof ilaih
2. Boleh berawalan huruf ال, kalau isimnya berupa nama orang, tempat atau daerah maka tidak perlu ditambah dengan huruf ال.
3. Boleh bertanwin jika menerima harakat tanwin kasratin dengan syarat tidak berawalan huruf ال.
4. Wajib majrur ( berharakat kasrah) pada huruf terakhirnya.

Sebenarnya, kata mudhof sendiri itu memiliki makna sendiri. Sebagaimana juga kata yang mudhof ilaih. Apabila kedua kata ini digabungkan maka akan memberikan makna baru yang berbeda dengan makna sebelumnya. Misalkan, kata (باب) yang berarti pintu, dan kata (الفصل) berarti kelas. Ketika kedua kata ini digabungkan maka menjadi (بابُ الفصل) berarti pintu kelas. Kata itu bukan berarti hanya pintu atau menerangkan kelas melainkan pintu kelas.

Apabila idhofah menempati posisi mubtada maka yang perlu dilihat adalah mudhofnya yaitu kata yang berada di awal frase. Dari sisi jender, apabila mudhof berupa isim mudzakkar sebagai mubtada maka khabarnya berupa isim mudzakkar, demikian juga jika mudhof berupa

isim muannats maka khabar juga demikian. Dari sisi jumlah bilangan, jika mudhof berupa isim mufrad maka khabar mengikutinya, demikian juga dengan isim mutsanna dan jamak mudzakkar, muanntas salim atau jamak taksir maka khabarnya menyesuaikan dengan muftada.

أولاً: عين في الجمل الأتية المضاف إليه، وعلامة إعرابه:

- |                           |                           |
|---------------------------|---------------------------|
| ١. أزهارُ الحديقةِ بديعةٌ | ٦. ملابس محمد جديد        |
| ٢. خرطومُ الفيلِ طويلٌ    | ٧. لون السيرة أزرق        |
| ٣. نهر النيل طويل         | ٨. قرن الثور قوي          |
| ٤. أعشاش الطير خالية      | ٩. قميص خالد نظيف         |
| ٥. متاب الله محفوظ        | ١٠. حظائر الحيوانات كبيرة |

ثانياً: املاً الفراغ بالكلمة المناسبة مما بين القوسين، كما في النموذج:

النموذج: صندوق..... قريب. (بريد - البريد)  
صندوق البريد قريب

- |                      |                     |
|----------------------|---------------------|
| ١. سيارة..... سريعة  | (إسعاف - الإسعاف)   |
| ٢. عصير..... لذيذ    | (الفواكه- فواكه)    |
| ٣. ثوب..... نظيف     | (الرجل - رجل)       |
| ٤. نور..... هادئ     | (قمر - القمر)       |
| ٥. طائرة..... كبيرة  | (النقل - نقل)       |
| ٦. نافذة..... مفتوحة | (غرفة - الغرفة)     |
| ٧. ساعة..... قديمة   | (حائط - الحائط)     |
| ٨. موقف..... واسع    | (سيارات - السيارات) |
| ٩. موظف..... نشيط    | (المصرف - مصرف)     |
| ١٠. اختراع..... نافع | (مهندس - المهندس)   |

ثالثًا: اجعل كل اسم بين القوسين مضافا إليه، واكتب الجملة صحيحة، كما في النموذج:

النموذج: أشجار ..... صغيرة ( الفواكه )  
أشجارُ الفواكِه صغيرةُ

١. فوائد كثيرة (السكر)
٢. الإمام واقف (المسجد)
٣. العلبة فارغة (الحليب)
٤. النوافذ مفتوحة (البيت)
٥. الباب واسع (المصرف)
٦. الملابس نظيفة (الرياضة)
٧. الملعب واسع (المدينة)
٨. لصوت هادىء (التلفاز)
٩. الصلاة أربعة ركعات (الظهر)
١٠. الزكاة واجبة (الذهب)
١١. الإعجاب شديد (الناس)
١٢. الرسل كثيرون (الله)

رابعًا: حوّا ما تحته خط في كل جملة إلى مضاف إليه، وغير ما يلزم، كما في النموذج:

النموذج: الحى الذى توجد فيه السفارات بعيد.  
حى السفارات بعيد

١. الماء الذى نستخرجه من البئر صالح للشرب
٢. السيارة التى اشتراها الوالد جديد
٣. الموظف الخاص بالاستقبال فى الفندق نشيط
٤. العصير الذى نأخذ من الفواكه لذيد
٥. الحديقة الخاصة بالحيوانات واسع
٦. الطبيب المتخصّصة فى الأسنان ماهر
٧. الساعة التى وضعناها على الحائط كبيرة
٨. الطريق الذى يؤدى إلى المطر واسع

خامساً: اجعل ما بين القوسين مبتدأ مضافاً في جملة مفيدة. كما في النموذج:

النموذج: (طريق)  
طريق في المطر واسع

– (باب) – (نافذة) – (لون) – (أعشاش) – (سيارة) – (حظائر) – (جسم) – (عصير) –  
(بيض) – (روائح) – (ظلام).

سادساً:

أعرب ما يأتي:

١. عامل المطعم نشيط
٢. لون السماء أزرق
٣. خرطوم الفيل طويل
٤. طريق المطار واسع
٥. الجاهل عدو الناس

## Mubtada yang Disifati

Sifat mubtada dan khabar adalah mubtadak dan khabar yang disifati oleh kata sifat. Dalam proses pensifatannya harus memperhatikan kata yang disifati dari berbagai segi, antara lain adalah:

1. Jender, apakah kata yang disifati mudzakkar atau muannats
2. Jumlah bilangan, apakah kata yang disifati itu mufrad, mutsanna atau jamak.
3. Jinsi-nya, apakah kata yang disifati itu isim nakirah atau makrifah
4. I'rabnya, apakah kata yang disifati itu marfu', mansub atau majrur.

Mengetahui status kata yang akan disifati akan memudahkan dalam memberikan kata sifat yang sesuai dan tepat. Istilah di atas oleh penulis disebut dengan 4 dari 10. Artinya harus ada 4 kesamaan antara kata yang disifati dengan kata sifatnya. Contohnya البيت النظيف كبير (yang) bersih (itu) besar. Biasanya dalam penerjemahan kata sifat dengan kata (yang) di antara keduanya. Kata النظيف sebagai kata sifat yang berarti bersih, sedangkan kata كبير berarti besar menjadi khabar dari mubtadaknya yaitu البيت, rumah. Mari kita lihat kesamaan antara kata sifat dan yang disifati البيت النظيف

Kata disifati	Kata sifat	Jender	Bilangan	Jinsi	I'rab
البيت	النظيف	Keduanya mudzakkar	Keduanya mufrad	Keduanya isim makrifah dnegan tanda (ال)	Keduanya marfu karena sebagai mubtada

Dalam contoh yang lain هذه خريطة نافعة ini adalah peta (yang) bermanfaat. Kata yang menjadi mubtada adalah isim isyarah هذه, khabarnya adalah خريطة yang disifati oleh kata نافعة. Kita bisa melihat ketersesuaian kalimat dan kaidahnya sebagai berikut.

Kata disifati	Kata sifat	Jender	Bilangan	Jinsi	I'rab
خريطة	نافعة	Keduanya muannats	Keduanya mufrad	Keduanya isim nakirah (tidak ada alif lam)	Keduanya marfu karena sebagai khabar

Perlu diingat kembali bahwa apabila muftada berupa isim jamak tidak berakal maka disifati dengan isim mufrad muannats. Seperti البيوت الجديدة نظيفة

Kata disifati	Kata sifat	Jender	Bilangan	Jinsi	I'rab
البيوت	الجديدة	Keduanya muannats, meskipun البيوت adalah jamak taksir yang tidak berakal (rumah-rumah)	Keduanya mufrad, meskipun البيوت adalah jamak taksir yang tidak berakal (rumah-rumah)	Keduanya isim makrifah	Keduanya marfu karena sebagai muftadak

## تدريبات

أولاً: اختر مما بين القوسين الصفة المناسبة، وأكمل بها الجملة، كما في النموذج:

النموذج: الطفل..... نشيط . (صغير – صغيرة – الصغير)
الطفل الصغير نشيط

١. الشجرة..... كثيرة الثمار. (خضراء- اخضر- الخضراء)
٢. هذه خريطة..... (النافع – النافعة- نافعة)
٣. المستشفى..... كبير. (مركزي- المركزي- المركزية)



٤. الرجل ..... صادق (المسلم- مسلمة- مسلم)
٥. هذا عمل ..... (مفيد- مفيدة- المفيد)
٦. القميص ..... جديد (صفراء- الأصفر- أصفر)
٧. المجلس ..... نافع (صالح- صالحة- الصالح)
٨. الرجل ..... لا يمل (مهذب- المهذب- المهذبة)

ثانياً: اجعل ما بين القوسين صفة للمبتدأ، وغير ما يحتاج إلى تغيير.

النموذج: الكراسي (جديد) نظيفة  
الكراسي جديدة نظيفة

١. الجراح (ماهر) مشهور
٢. الأزهار (أحمر) بديعة
٣. الباب (كبير) مفتوح
٤. الوعاء (مملوء) صغير
٥. الحصان (عربي) سريع
٦. الجندي (مسلم) شجاع

ثالثاً: اجعل ما بين القوسين صفة الخبر، وغير ما يحتاج إلى تغيير

النموذج: الصياد رجل (الصابر)  
الصياد رجل صابر

١. القرآن كتاب (الكريم)
٢. الأسد حيوان (المفتوش)
٣. المسلم قائد (القوي)
٤. عائشة معلمة (النشيطة)
٥. صالح جليس (المهذب)
٦. داود أنيس (النافع)

رابعاً: أكمل كل جملة بصفة مناسبة:

١. السيارة ..... مسرعة
٢. اللغة ..... سهلة
٣. المطار ..... بعيد
٤. الرجل ..... صادق
٥. فاطمة أم.....
٦. صالح مهندس .....
٧. المسجد ..... قريب
٨. سعاد ممرضة.....
٩. عمر رجل.....
١٠. الفيل حيوان ....

خامساً: اضبط كل كلمة تحتها خط بالشكل:

١. الكتاب ناطق ينطق عن الأحياء
٢. الأمة الإسلامية أمة الخير والسلام
٣. الله يحيي الموتى
٤. الصديق الصادق لا يمل الناس حديثه
٥. غرفة الاستقبال واسعة
٦. الفلاح القوي يحرث الأرض
٧. صاحب الفندق مسرور
٨. مكتبة المعهد كبيرة
٩. رفوف الكتب نظيفة
١٠. صديق خالد مخلص لا ينافقه في قوله

خامساً: أعرب ما تحته خط فيما يأتي:

المؤمن القوي خير وأحب إلى الله من المؤمن الضعيف وفي

١. كل شيء.
٢. الأم مدرسة إذا أعددتها أعددت شعباً طيب الأعراق
٣. القرآن الكريم كتاب الله

## Khabar Muftada dan Macamnya

Dua unsur penting dalam jumlah ismiyyah adalah muftada dan khabar. Muftadak, dari sisi kedudukan di kalimat, dalam bahasa Indonesia sama seperti subjek sedangkan khabar seperti predikatnya. Pembahasan di sini terkait dengan khabar. Pengisi khabar dalam jumlah ismiyyah bisa berupa isim, fi'il atau huruf, bahkan bisa gabungan antara huruf dengan isim, isim dengan fi'il atau fi'il dengan isim.

Macam-macam khabar ada 3.

1. khabar muftad apabila khabar berupa satu kata saja meskipun maknanya jamak (أنا قائم).
2. khabar syibhul jumlah apabila khabar terdiri dari jer majrur (خالد) atau dzarf (أمام الفصل), khabarnya adalah jer majrur (أمام الفصل).
3. khabar jumlah yang berupa jumlah ismiyyah (موسى جسمه قوي) khabarnya berupa jumlah ismiyyah yang terdiri dari muftadak dan khabar (جسمه قوي) atau jumlah fi'liyah (فاطمة تأكل الخبز), khabarnya adalah gabungan dari fiil dan fail dalam kalimat (تأكل الخبز) sebagai khabar jumlah.

Jadi untuk mengetahui jenis khabar, sebaiknya ditentukan terlebih dahulu muftadaknya.

Pada dasarnya khabar terletak setelah muftada, tapi khabar boleh mendahului muftadaknya dalam beberapa hal. Seperti muftadak isim makrifah dan muftada berupa syibhul jumlah (خالد في الدار) atau (في الدار خالد). Berikut ini kondisi khabar mendahului muftadaknya;

- apabila muftadak berupa isim nakirah dan khabarnya berupa syibhul jumlah.
- Apabila khabar berupa isim istifham (kata tanya), seperti (من هو؟)

## تدريبات

الأول: عيّن فيما يأتي المبتدأ، والباء\خير، ونوع الخبر.

١. أين المفرّ؟
٢. العز في طاعة الله
٣. في المعاصي هلاك
٤. الجنة تحت أقدام الأمهات
٥. يد الله فوق أيديهم
٦. من المؤمنين رجال صدقوا ما عاهدوا الله عليه
٧. وفوق كلّ ذي علم عليم
٨. والله يهدي من يشاء إلى صراط مستقيم
٩. الصلاة نور
١٠. القرآن حجة لك أو عليك

الثاني: أكمل كلّ جملة بخيرٍ مفردٍ مناسبٍ

١. الغزلان.....
٢. الأغصان.....
٣. القطرات.....
٤. السهم.....
٥. السائقون.....
٦. الأمهات.....
٧. نحن.....
٨. الشوارع.....

الثالث: أكمل كلّ جملة ممّا يأتي بخيرٍ مفردٍ مناسب

١. الجسر.....
٢. النافدتان.....
٣. المسلمون.....
٤. الأطفال.....
٥. المترفون.....
٦. الشوارع.....
٧. الملجأ.....
٨. القصص.....

الرابع: أكمل كلّ جملة ممّا يأتي بخيرٍ جملةٍ اسمية

١. أنت.....
٢. السمين.....
٥. المؤدّبون.....
٦. الصائمات.....

٣. الزهرتان.....  
٤. الأزهار.....  
٧. هو.....

الخامس: أكمل كلّ جملة ممّا يأتي بخير شبه جملة:

١. الإحسان.....  
٢. اللصّ.....  
٣. السيارات.....  
٤. المفتاح.....  
٥. العصافير.....  
٦. السمك.....  
٧. أغصان الشجرة.....  
٨. النجاة.....

السادس: أكمل كلّ جملة ممّا يأتي بمبتدأ مناسب:

١. يصادقون المخلصين .....  
٢. يتظهرون بالمرض .....  
٣. ..... كرمات .....  
٤. ..... يريّين أولادهنّ .....  
٥. ..... يستطيع افتراس الإنسان .....  
٦. ..... متشابكة .....  
٧. ..... يخلد أصدقائه .....  
٨. ..... يرتمون على الأرض .....  
٩. ..... فرض في العمر مرّة .....  
١٠. ..... يرحمهم الرحمة .....

السابع: حوّل الخبر الجملة الفعلية إلى خبر مفرد، كما في النمودج:

النمودج: الطلاب يجلسون في الفصل

الطلاب جلسون في الفصل

١. الأطباء يقفون أمام المرضى .....  
٢. الأزهر تفتح في الربيع .....  
٣. الأطفال يلعبون في الحديقة .....  
٤. الصبر ينفع الصابرين .....  
٥. الله يغفر الذنوب جميعا .....  
٦. الشرك يختلف في أنواعه .....  
٧. المؤمنون يدخلون الجنة .....  
٨. الرحلة تفيد الصغار والكبار .....

الثامن: حوّل الخبر الجملة الاسمية إلى خبر مفرد كما في النموذج:

النموذج: الشجرة فروعها طويلة

الشجرة طويلة الفروع

١. الماء فوائده كثيرة
٢. الزهرة رائحتها طيبة
٣. فاطمة أخلاقها كريمة
٤. السيارة سرعتها عالية
٥. عائشة ثوبها طويل
٦. المؤذن صوته مرتفعة
٧. الفندوق زائروه كثيرون
٨. الصّقر جناحاه كبيران

التاسع: حوّل الفاعل في كلّ جملة إلى مبتدأ، وغير ما يحتاج إلى تغيير كما في النموذج:

النموذج: يقيم المسلمون الصلاة

المسلمون يقيمون الصلاة

١. ارتعى الرجلان النحيفان على الأرض
٢. تظاهر الأطفال بالمرضى
٣. لا يخدل الأصدقاء المخلصون أصدقاءهم
٤. لا يستطيع الرجلان السمينان أن يجريا
٥. تنصح المسلمات أولادهنّ
٦. فرّ الصيّادون من الأسد
٧. لم يجد الرجل السمين ملجأ
٨. يعين الأقوياء الضعفاء

العاسر: ثنّ المبتدأ مرّة، واجمعه مرّة أخرى، وغير ما يحتاج إلى تغيير:

١. الصديق مخلص
٢. المسلم امين
٥. الغزال سريع
٦. الفتى قوي

٣. أخوك مهذب  
٧. المسلم تقتدي بالرسول عليه السلام
٤. القصة لطيفة  
٨. المسلمة تتقي الله في زوجها

الحادي عشر: يتن فيما يأتي المبتدأ، واذكر حكم تقديم الخبر مع ذكر السبب:

١. في كل خير  
٦. وعليكم السلام
٢. عندنا زائر  
٧. في الحجرة فأر
٣. في بيتنا ضيوف  
٨. تحت الشجرة دب
٤. أين الطريق  
٩. كيف حالك؟
٥. من هذا؟  
١٠. متى السفر.

الثاني عشر: من خطبة لرسول الله صلى الله عليه وسلم يوم فتح مكة:

(يا معشر قريش: إن الله قد أذهب عنكم نخوة<sup>٤٣</sup> الجاهلية، وتعظمها<sup>٤٤</sup> بالآباء، الناس من آدم، وآدم من تراب<sup>٤٥</sup>)

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

يا معشر قريش ما ترون أني فاعل بكم؟ قالوا: خيراً، أخ كريم، وابن أخ كريم، قال: اذهبوا فأنتم الطلقاء.<sup>٤٦</sup>

١. عين المبتدأ و الخبر في الجمل التي تحتها خطّ
٢. عين اسم إنّ وخبرها في الجمل الآتية، واذكر نوع الخبر:

- إنّ الله قد أذهب عنكم نخوة الجاهلية

43

النخوة = الافتخار

44

التعظيم = التعظيم

45

سورة الحجرات 13

46

الكامل لابن الأثير 2/121

- إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى
- إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ

الثالث عشر: عَيْن اسم إنَّ وخبرها في الحديث الشريف:

إِنَّ لِرَبِّكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَإِنَّ لِنَفْسِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، إِنَّ لِأَهْلِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، فَأَعْطِ كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقَّهُ.<sup>٤٧</sup>

الرابع عشر: أدخل (إنَّ) مرّة. و(كان) مرّة أخرى على كلّ جملة، واضبطها بالشكل:

١. على الشجرة طيور
٢. في المصنع القبّعات
٣. في الصحيفة خير سار
٤. فوق الزهرة فراشة
٥. أمام المنزل شارع طويل
٦. عندنا زائرون



# JUMLAH NASIKHAH

## Kaana wa Akhwatuha

Pembahasan kaana wa akhwatuha (kaana dan anggotanya) dipelajari setelah pembelajaran jumlah ismiyyah dikuasai dengan baik. Kalimat bahasa Arab yang dimulai dengan kata كان disebut dengan jumlah nasikhah. Jumlah nasikhah sendiri artinya menghapus, kalimat ini menghapus susunan kalimat sebelumnya, yaitu jumlah ismiyyah. Sebagaimana disampaikan para ulama bahwa كان hanya bisa bergandeng dengan jumlah ismiyyah bukan jumlah fi'liyah, perhatikan contoh jumlah ismiyyah tersebut berikut ini:

١. الطَّالِبُ نَشِيطٌ
٢. فَاطِمَةُ حَاضِرَةٌ
٣. الْخَادِمُونَ مُجْتَهِدُونَ
٤. الْمُدْرَسَاتُ نَشِيطَاتٌ
٥. الْقَطْ دَخَلَ الْبَيْتَ
٦. عَبْدُ اللَّهِ يَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ
٧. الْمُنْبَرُ فِي الْمَسْجِدِ

Kalimat di atas semuanya dinamakan Jumlah Ismiyyah, karena terdiri dari muftada dan khabar. Kata-kata yang dicetak hitam berkedudukan sebagai muftadak (subyek, pokok kalimat) sedangkan kata yang dicetak biru berkedudukan sebagai khabar (predikat, penjelas).

Setiap muftadak haruslah berupa isim (kata benda) sedangkan khabar bisa berupa isim (seperti pada no: 1, 2, 3 dan 4). Khabar bisa juga berupa fi'il (seperti pada no 5 untuk fi'il madhi dan no. 6 untuk

fil mudhari), dan khabar juga bisa berupa rangkaian huruf jar dan isim majrur (seperti no.7)

### Perilaku kaana wa akhwatuha

Kaana dan anggotanya memiliki perilaku menjadikan muftadak yang beri'rab rafa menjadi isimnya dan menjadikan khabar muftadak sebagai khabar kaana yang beri'rab nasab. Misalkan pada kalimat di bawah ini:

رقم	جملة اسمية	كان وأخواتها	جملة منسوخة
	مُحَمَّدٌ صَالِحٌ	كان	كَانَ مُحَمَّدٌ صَالِحًا

Berikut ini keseluruhan contohnya

رقم	جملة اسمية	كان وأخواتها	جملة منسوخة
	مُحَمَّدٌ صَالِحٌ	كان	كَانَ مُحَمَّدٌ صَالِحًا
	السَّمَاءُ مُمَطَّرَةٌ	أَمسى	أَمَسَتِ السَّمَاءُ مُمَطَّرَةً
	الشَّجَرَةُ مُثْمَرَةٌ	أَصْبَحَ	أَصْبَحَتِ الشَّجَرَةُ مُثْمَرَةً
	الْمُهَنْدِسُ مُهْتَمٌّ بِعَمَلِهِ	أَضْعَى	أَضْعَى الْمُهَنْدِسُ مُهْتَمًّا بِعَمَلِهِ
	السماء مظلمة	ظَلَّ	ظَلَّتِ السَّمَاءُ مَظْلَمَةً
	النَّجْمُ لَامِعٌ	بَاتَ	بَاتَ النَّجْمُ لَامِعًا
	المُجِدُّ نَاجِحٌ	صَارَ	صَارَ الْمُجِدُّ نَاجِحًا
	النَّجَاحُ سَهْلٌ	لَيْسَ	لَيْسَ النَّجَاحُ سَهْلًا
	السَّلَامُ عَمَلٌ حَسَنٌ	مَا زَالَ	مَا زَالَ السَّلَامُ عَمَلًا حَسَنًا
	الطِّفْلُ نَائِمٌ	مَا نَقَفَ	مَا نَقَفَ الطِّفْلُ نَائِمًا
	نَفْسُكَ صِحَّةٌ	مَا دَامَ	اَعْبُدِ اللَّهَ مَا دَامَ نَفْسُكَ صِحَّةً

Kana wa akhwatuha yang mengawali jumlah ismiyyah, merubah stuktur unsur jumlah ismiyyah dengan kata lain, tidak lagi disebut jumlah ismiyyah kalau sudah di dahului kaana atau salah satu dari anggotanya, melainkan disebut jumlah nasikhah. Nasikhah artinya

menghapus. Jadi, masuknya kaan dalam jumlah ismiyya menghapus susunan jumlah ismiyyah. Tidak ada namanya muftada dan khabar muftadak dalam jumlah nasikhah melainkan yang semula muftadak menjadi isim kaana atau salah satu anggotanya dan khabar muftadak menjadi khabarnya kaana atau khabar salah satu dari anggotanya kaana.

## تدريبات

أولاً:

العراق بلد عربي، وهو يقع جنوب غربي آسيا، ويحدّه من الجنوب الخليج العربي، والكويت، والمملكة العربيّة السعديّة، كما يحدّه من الشرق إيران، ومن الشمال تركيا، ومن الغرب الأردن وسوريا.

وقد دخل العراق في الإسلاميّة على يد خالد بن الوليد في عهد الخليفة أبي بكر الصديق سنة ١٢ هـ (٢٣٣ م).

وكانت الكوفة عاصمة الدولة الإسلاميّة في عهد الخليفة الرابع من الخلفاء الراشدين علي بن أبي طالب؟ كما كانت بغداد عاصمة الدولة الإسلاميّة في العصر العبّاسي، وقد صارت بغداد مركزاً للعلم والتجارة في عهد هارون الرشيد، وما زالت بغداد عاصمة للعراق حتى اليوم.

اقرأ النص السابق، ثم أعرب ما تحته خط

ثانياً: أدخل فعلاً ناسخاً على كل جملة، وغير ما يحتاج إلى التغيير:

- |                          |                             |
|--------------------------|-----------------------------|
| ١. الماء كثير في الأرض   | ٦. المسافر ذاهب إلى مكة     |
| ٢. السحب قليلة في السماء | ٧. الكتاب أنيس نافع         |
| ٣. الضيف مسافر           | ٨. الجوّ غائم               |
| ٤. عثمان خارج من المصنع  | ٩. الطيور راجعة إلى أعشاشها |
| ٥. الماء بارد            | ١٠. الصادق أفضل خطيب        |

ثالثا: اضبط بالشكل كل اسم تحته خط، واذكر السبب:

١. مازال العشب كثير
٢. ظلَّ المطر منهمر
٣. صار القمح خبز
٤. أصبح الجوَّ غائم
٥. ليست السحب كثيرة
٦. كان الماء صافيا
٧. بات الظالم حزينا
٨. أمسى الطائر نائم في عشه
٩. مازال الراعي مسرور
١٠. ظلَّت الغنم متفرقة على الجبل

رابعا: هات ما يأتي في جملة من إنشائكظ

١. فعلا ناسخا يفيد التحوّل
٢. فعلا ناسخا يفيد الاستمرار
٣. فعلا ناسخا يفيد الاستمرار نهارا
٤. فعلا ناسخا يفيد النفي

خامسا: أدخل كل كلمة في جملة كما في النموذج.

النموذج: ..... (صافية)

كانت السماء صافية

١. .... (مشرقة)
٢. .... (معتدل)
٣. .... (ظلَّت)
٤. .... (الجبل)
٥. .... (ليس)
٦. .... (العشب)
٧. .... (صحو)
٨. .... (بارد)

سادسا: أعرب ما تحته خط

إذا بَشِّرَ أَحَدُهُمْ بِالْأُنْثَى ظَلَّ وَجِبُّهُ مَسُودًا وَهُوَ كَظِيمٌ

## Inna wa Akhwatuha

Inna dan saudaranya adalah kata dalam bahasa Arab yang bisa merubah struktur jumlah ismiyyah menjadi jumlah nasikhah, sama seperti kaana dan anaggotanya. Inna dan anaggotanya ada yang berkategori isim dan ada yang fi'il.

Perilaku atau pengamalan inna dan saudaranya kebalikan dari perilaku kaana. Apabila kaana menjadikan muftada sebagai isimnya dengan i'rab rafa dan menjadikan khabar muftadak sebagai khabarnya dengan i'rab nashab, maka perilaku inna adalah dengan menjadikan muftadak sebagai isimnya dengan i'rab nashab (fathah, huruf ya dan nun) dan menjadikan khabar muftada sebagai khabar inna. Berikut ini adalah anggota inna:

1. إن dan أن : taukid (menguatkan perkataan)
2. كأن : tasybih (menyerupakan)
3. لكن : istidrok (perbaikan, ralat, membetulkan kesalahan)
4. ليت : tamanniy (keinginan)
5. لعل : tarojiy (harapan)

Berikut ini adalah contoh jumlah ismiyyah yang terdiri dari muftadak dan khabar kemudian dimasuki huruf inna atau salah satu dari anaggotanya.

مُبْتَدَأٌ	خَبَرٌ	إِنَّ وَأَخْوَاتِهَا	مُبْتَدَأٌ	خَبَرٌ
مَاهِرٌ	مَاهِرٌ	إِنَّ	مَاهِرٌ	مَاهِرٌ
مُحَمَّدَانِ	جَمِيلَانِ	أَنَّ	مُحَمَّدَانِ	جَمِيلَانِ
الرَّيْدُونَ	قَائِمُونَ	لَكِنَّ	الرَّيْدُونَ	قَائِمُونَ
المُسْلِمَاتُ	قَمْرٌ	كَأَنَّ	المُسْلِمَاتُ	قَمْرٌ
الحَبِيبَتَانِ	حَاضِرَتَانِ	لَعَلَّ	الحَبِيبَتَانِ	حَاضِرَتَانِ
الحَبِيبَةُ	غَاضِبَةٌ	لَعَلَّ	الحَبِيبَةُ	غَاضِبَةٌ
أَبُو زَيْدٍ	فِي الْبَيْتِ	لَعَلَّ	أَبُو زَيْدٍ	فِي الْبَيْتِ
رَمْلِي	أَسَدٌ	كَأَنَّ	رَمْلِي	أَسَدٌ
سَلْمَى	أَمَامَ الْأَسَدِ	لَيْتَ	سَلْمَى	أَمَامَ الْأَسَدِ

Adapun contoh lain bisa seperti di bawah ini:

مُبْتَدَأٌ	خَبَرٌ	إِنَّ وَأَخْوَاتِهَا	مُبْتَدَأٌ	خَبَرٌ
هُوَ	صَبِيٌّ	لَيْتَ + هُوَ	هُوَ	صَبِيٌّ
أَنْتَ	جَلَسْتَ	إِنَّ + أَنْتَ	أَنْتَ	جَلَسْتَ
أَنْتُمْ	يَنْصُرُ أَخْوَاكُمْ	لَكِنَّ + أَنْتُمْ	أَنْتُمْ	يَنْصُرُ أَخْوَاكُمْ
هِيَ	جَارِيَتُهَا فَارَةٌ	لَعَلَّ + هِيَ	هِيَ	جَارِيَتُهَا فَارَةٌ

Contoh-contoh di atas bisa dijadikan sebagai rujukan dan referensi dalam mengerjakan soal-soal latihan di bawahnya:

## تدريبات

أولاً: عين الحرف الناسخ، واسمه، وخبره:

١. إن الزكاة واجبة
٢. ليت الدواء مفيد
٣. لعل الجو صحم اليوم
٤. كأن القائد أسد
٥. القطار سريع لكن الطائرة أسرع منه
٦. إن عبد الرحمن عازم على السفر
٧. السماء صافية لكن المطر منهمر
٨. إن مكة قبلة المسلمين

ثانياً: اضبط كل اسم تحته خط بالشكل:

١. لعل المسافر حاضر اليوم
٢. كان بائع الصحف واقفا في الطريق
٣. أصبحت السماء صافية
٤. إن المستعمرة قريبة من البحر
٥. إن الزيارة المريض سنة
٦. ليت الصحة دائمة

ثالثاً: اكمل الفراغ باسم مناسب، واضبطه بالشكل:

١. علمت أن الضيف .....
٢. إن الحديقة.....
٣. الباب جديد لكن..... القديم
٤. كأن الجندي .....
٥. ليت .....
٦. لعل .....

رابعاً: ادخل الحرف الناسخ المناسب، واضبط جملة بالشكل:

١. .... الله رحيم بنا
٢. السيارة سريعة..... القطار أسرع منه
٣. علمنا .....العطلة قريبة
٤. .... النجم مصباح
٥. .... الشمس مشرقة
٦. .... العداوة مستمرة بين العرب واليهود.

خامساً: احذف الحرف الناسخ، واضبط الجملة بالشكل

النموذج: لبيت المال كثير

المال كثير

١. إن الطعام لذيد
٢. لعل الوعاء مملوء ماء لأتوضأ
٣. إن الله واحد
٤. إن خير الكلام الصدق
٥. إن الريح شديدة
٦. إن خير الناس نافع
٧. لبيت السرور دائم
٨. كأن الشمس كرة من الذهب
٩. لبيت كل مسلم عازم على الجهاد

سادساً: هات من إنشائك:

١. جملة مسبوقه بحرف ناسخ يفيد الترجي
٢. جملة مسبوقه بفعل ناسخ يفيد الاستمرار نهاراً
٣. جملة مسبوقه بحرف ناسخ يفيد الاستدراك
٤. جملة مسبوقه بفعل ناسخ يفيد النفي

سابعاً: ادخل كل كلمة في جملة اسمية

أسرع - بارك - عرج - استمر - الجهاد - عازم.

ثامناً: أعرب ما تحته خط

إن رَحِمَةً اللهُ قَرِيبٌ



# JUMLAH FI'LIYAH

## FI'IL

### Fi'il Mutaaddi dan Fiil Lazim

Kata kerja atau fiil bahasa Arab dilihat dari perlu dan tidaknya objek ada dua macam; (1) fiil mutaaddi contohnya أَخْرَجْتُ الْحَقِيْبَةَ dan (2) fiil lazim contohnya خَرَجْتُ.

Fiil mutaaddi dalam bahasa indonesia disebut dengan kata kerja transitif atau kata kerja yang memerlukan objek untuk menjelaskan suatu peristiwa sebagaimana contoh di atas “saya telah mengeluarkan tas itu” kata (الْحَقِيْبَةَ) yang berarti tas menjadi objek dari kata (أَخْرَجْتُ).

Fiil lazim dalam bahasa indonesia disebut dengan kata kerja intransitif atau kata kerja yang tidak memerlukan objek untuk menjelaskan suatu peristiwa sebagaimana contoh di atas “saya keluar” tidak perlu objek. Sebagaimana dalam kalimat bahasa indonesia “saya bahagia” berbeda dengan “saya membahagiakan” masih menyisakan pertanyaan, “siapa orang yang anda bahagiakan?” perhatikan tabel di bawah ini:

No	Fi'il mutaaddi	Fi'il lazim	Keterangan
1	فَرَحَ عَيْسَى وَالِدَهُ	فَرِحَ عَيْسَى	Membahagiakan Bahagia
2	أَفْهَمَ وَالِدٌ وَلَدَهُ	فَهَمْتُ	Memahamkan Paham

### Cara membuat fi'il lazim menjadi mutaaddi

Fi'il lazim bisa dirubah menjadi fiil mutaaddi dengan beberapa penambahan pada kata dasar fiil tersebut, seperti:

- Menambah hamzah pada fiilnya, seperti kata (فَهَمَ) fiil lazim, mejadi (أَفْهَمَ) fiil mutaaddi.

- Menambah tasydid ( ) pada ain fiilnya seperti kata (فَرِحَ) fiil lazim, menjadi (فَرِحَ) fiil mutaaddi.

## التدريبات

الأول:

قَالَ أَهِيظًا مِنْهَا جَمِيعًا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنِ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَى ﴿١٢٣﴾ وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَعْمَى ﴿١٢٤﴾

١. استخراج من الآيتين الكريمتين الأفعال اللازمة، والأفعال المتعدية.

٢. أعرب ما تحته خط

الثاني: أدخل فعلا يفيد اليقين على كل جملة مما يأتي، واضبطها بالشكل.

١. الحلم سيد الأخلاق.

٢. رأس الحكمة مخافة الله

٣. الظلم ظلمات يوم القيامة

٤. الصبر مفتاح الفرج.

٥. العدل أساس الملك.

٦. شكر المنعم واجب

٧. أخوك من صدقك

٨. الصمت حكم

٩. النحل يلسع

١٠. المهمل يفشل في علمه.

الثالث: أدخل فعلا يفيد الرجحان على كل جملة مما يأتي، واضبطها بالشكل.

١. السراب نهر.
٢. الشراب غسل مصفي.
٣. الدواء مفيد.
٤. الوهم قاتل لصاحبه
٥. الصداقة بيننا وثيقة
٦. خالد أخوك
٧. اسراب النحل دخان
٨. القضاة عادلون
٩. المرء كثير باخوانه
١٠. القناعة كنز

الرابع: حول المفعول الثاني في الجمل الآتية إلى مفرد، واضبط الجملة بالشكل.

١. رأيت العلم ينفع صاحبه
٢. حسيت الحلم يمنع الغضب
٣. ظننت التاجرين يربحان في تجارته
٤. خلت المسلمات يصمن يوم عاشرون
٥. علمت الإسلام ينشر السلام أينما حل
٦. وجدت الصدق ينجي صاحبه.

الخامس: أكمل ما يأتي بمفعول ثاني يكون جملة اسمية

١. أظن أخاك .....
٢. يحسب الطلاب العلم .....
٣. رأى إسمائيل الصبر .....

٤. علم محسن الكذب .....
٥. يخال السارق صاحب المنزل .....
٦. رأى المسلم ثواب الله .....

السادس: أعرب ما تحته خط فيما يأتي:

١. رأيت خالدا وافقا
٢. رأيت العلم نافعا
٣. وجدت الكتاب على المكتوب
٤. وجدت الشر في أن تتنازعا
٥. رأيت الفضل في التنازع
٦. رأيت الأزهار في الحديقة

السابع:

(يفيد الانسان في حياته) – (فضله كثير) – (ذهبت ربحكم)

أدخل كل جملة من الجمل السابقة في خمس جمل بحيث تكون في الأولى خبر للمبتدأ، وفي الثانية خبر لكان، وفي الثالثة خبر لإن ، وفي الرابعة حالا، وفي الخامسة مفعولا ثانيا.

الثامن:

قال الشاعر:

لا تحسبن المجد تمرا (أنت أكله) لن تبلغ المجد حتى تلعق الصبيرا

١. أعرب ما تحته خط
٢. ما موقع الجملة التي بين القوسين؟ وما محلها الإعرابي؟

## Fiil yang Menashabkan Dua Maf'ul Bih

Dalam bahasa Arab ada sejumlah fiil yana memiliki dua maful bih. Fiil ini memiliki maful bih pertama dan maful bih kedua. Kedua maful bih ini berirob nashab sebagaimana kaidah maful bih. Di antara fiil yang menashabkan dua maful bih adalah (كسا، أعطى، منح، منع، ألبس، سأل)

No	Kalimat	Maful bih 1	Maful bih 2
1	كساها حلة خضراء	ها	حلة
2	ألبسه ثوباً جميلاً	ه	ثوباً
3	أعطاه قدرةً على العمل	ه	قدرةً
4	منحه العقل	ه	العقل
5	سأل الانسان ربه العون	ربه	العون
6	منعه كل سببه الضرر	ه	كل

Tidak hanya bentuk fiil madhi dari fiil-fiil di atas yang bisa menashabkan dua maful bih, tetapi bentuk fiil mudhorik dan juga fiil amr dari fiil di atas juga berperilaku sama, yaitu menashabkan dua maful bih.

## التدريبات

الأول:

١. أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ
٢. وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
٣. لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا
٤. فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا
٥. قَالَ رَبِّنَا الَّذِي أَعْطَى كُلَّ شَيْءٍ خَلْقَهُ ثُمَّ هَدَى
٦. إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكُوفَرِ

اقرأ الآيات الكريمة السابقة، ثم استخراج منها الأفعال التي تنصب مفعولين، وبين المفعول الأول، وعلامة إعرابه، والمفعول الثاني وعلامة إعرابه.

الثاني: أدخل على كل اسمين بين القوسين فعلا ينصب مفعولين، واضبط الجملة بالشكل.

١. (خالد- الصحة)

٢. (الفقير – ثوبا)

٣. (العوف – العافية)

٤. (الخادم – الكذب)

الثالث: اجمع ما تحته خط جمعا مناسبا، واكتب الجملة صحيحة ومضبوطة بالشكل.

١. منح الله المحسن أجرا عظيما

٢. حسبت المصنع منتجا

٣. كسا الله المحسنة ثوب العافية

٤. كلف التاجر السائق الذهب بالبضائع

٥. يعود الإسلام المسلم الصبر

٦. إعمار المدينة يكون ببناء المساجد ودور العلم

الرابع:

١. الملائكة (يسبحون الله) ويقدمونه

٢. علم الله الإنسان (سيمشي في مناكب الأرض)

٣. وجد الفلاح الثمار (صارت ناضجة)

٤. في فصل الربيع كانت الأرض (قد أخذت زخرفها) وازينت

٥. علمت الملائكة الإنسانية (سيسفك الدماء)

ما موقع الجمل التي بين القوسين فيما سبق؟ وما محلها من الإعراب؟:

الخامس: صحح ما تحته خط فيما يأتي:

١. كسا أنا (أنت) ثوبا
٢. أعطى هم (نحن) جوائز قيمة
٣. كلف أنا (هو) الذهاب إلى المطار
٤. حسب أنا (هما) صائمين
٥. ظن هم (نحن) مسافرون
٦. منح هي (هي) جائزة
٧. عود أنا (أنتم) الصدق
٨. خال هما (هو) ناجحا

السادس: هات مضارع الأفعال الآتية في جمل مفيدة مضبوطة بالشكل

حسب - ظن - كسا - كلف - عود - ألبس :

السابع: هات الأمر من الأفعال الآتية في جمل مفيدة مضبوطة بالشكل

كسا - أعطى - ظن - منع .:

الثامن: أعرب ما تحته خط فيما يأتي:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (أعط الأحير أجره قبل أن يجف عرقه)

وقال الله تعالى:

وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَعْمَلُوهُمْ كَسْرَابٍ بِقَيْعَةٍ يَحْسَبُهُ الظَّمْآنُ مَاءً حَتَّىٰ إِذَا جَاءَهُ لَمْ يَجِدْهُ  
شَيْئًا وَوَجَدَ اللَّهَ عِنْدَهُ فَوَقَّعَهُ حِسَابُهُ ۗ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

## FA'IL

Fa'il dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai subjek dari perilaku atau predikat. Fa'il adalah kata benda (pada umumnya) yang berirab rafa (nominatif) menempati posisi sebagai subjek dalam jumlah fi'liyah. Istilah fa'il ada dalam kalimat verba atau jumlah fi'liyah. Dalam jumlah ismiyyah dikenal adanya unsur muftadak dan khabar maka dalam jumlah fi'liyah dikenal fi'il, fa'il dan maf'ul bih. Kata berkategori fi'il (kata kerja) adalah predikat, fa'il (pelaku) adalah subjeknya dan maf'ul bih (kata benda) sebagai objeknya.

### Urutan unsur dalam kalimat

Fa'il dalam jumlah fi'liyah terletak setelah fi'ilnya. Sedangkan maf'ul bih bisa sebelum fa'il atau terletak setelah fi'ilnya. Akan tetapi, fa'il tidak boleh mendahului fi'ilnya karena bisa jadi kalimat berubah menjadi jumlah ismiyyah.

### Keterikatan fa'il dan fi'il

Dalam praktiknya, berapapun jumlah bilangan pelaku (fa'il) dalam kalimat tidak berpengaruh pada fi'ilnya kecuali hanya jendernya. Apabila fa'ilnya adalah muannats maka ada tanda taknis (muannats) pada fi'il tersebut, sedangkan jumlah pelaku tetap tidak berpengaruh, hal ini berbeda dengan jumlah ismiyyah.

No	Kalimat	Fa'il	keterangan
1.	جاءَ خالدٌ	خالدٌ	Pelakunya satu laki-laki maka tidak ada tanda khusus pada fi'ilnya.
2.	جاءتْ ليلي	ليلى	Pelakunya satu perempuan maka ada tanda khusus pada fi'ilnya yaitu huruf ta' taknis (تْ)
3.	جاءتْ مسلمة	مسلمة	Pelakunya satu perempuan maka ada tanda khusus pada fi'ilnya yaitu huruf ta' taknis (تْ)



4.	جاء مسلمان	مسلمان	Pelakunya dua laki-laki maka tidak ada tanda khusus pada fi'ilnya.
5.	تَجِيئُ مسلماتان	مسلماتان	Pelakunya dua perempuan maka ada tanda khusus pada fi'ilnya yaitu huruf ta` pada fi'il mudhari'nya.
6.	جاء مسلمون	مسلمون	Pelakunya banyak laki-laki maka tidak ada tanda khusus pada fi'ilnya.
7.	جاءتُ مسلماتٌ	مسلماتٌ	Pelakunya banyak perempuan maka ada tanda khusus pada fi'ilnya yaitu huruf ta` taknis (تُ)
8.	ادخلي البيتَ	(أنتِ)	Pelakunya adalah kata ganti (أنتِ) karena kalimat fi'liyah menggunakan fi'il amr (perintah).

Pada kaidah ini, fi'il pada jumlah fi'liyah menyesuaikan dengan fa'ilnya dari sisi jendernya saja, apakah mudzakkar atau muanntas bukan pada jumlah bilangan pelaku. Sedangkan jamak taksir tidak berakal dihukumi mufrad muannats, artinya satu perempuan.

## تدريبات

أولاً:

الحقبة كثيرة الفوائد، يحمل التلاميذ كتبهم في الحقبة، ويحمل المهندسون أدواتهم في الحقبة، ويضع المسافرون ملابسهم في الحقبة، وتحفظ النساء نقودهن في الحقبة، ويضع الأطباء أدواتهم في الحقبة، ولا يستغني عنها النجارون والسباكون وغيرهم.

استخرج من النص السابق إلى مؤنث ، كما في النموذج:

## ثانياً: حول الفاعل المذكور إلى مؤنث

١. قرض الفأر الثوب
٢. أكل الثور العشب
٣. مل المريض الدواء
٤. هياً الأب لأولاده حياة كريمة
٥. ضايق الطفل أمه
٦. عمل المسلم الصالحات ليدخل الجنة
٧. درس المسلمون العلوم الإسلامية
٨. وضع الطبيبان المسلمان كتباً في الطب

## ثالثاً: أكمل الفراغ بفعل مناسب مما بين القوسين:

١. .... الصياد بين الأشجار (اختفى - اختفت)
٢. .... الثمار في الصيف (يكثر - تكثر)
٣. .... الطيور في أعاشاشها (ينام - تنام)
٤. .... الشبكة على الطيور (انطبقت - انطبقت)
٥. .... المسافرتان في مقعدين متجاورين (جلس - جلست)
٦. .... ماء النهر (جف - جفت)
٧. .... الشتاء بعد الخريف (يأتي - تأتي)
٨. .... الروائح العطرة في الحديقة (انتشر - انتشرت)
٩. .... الفتوحة الإسلامية في عهد عمر بن الخطاب (زاد - زادت)
١٠. .... العشب فوق الجبل (ظهر - ظهرت)

رابعاً: أكمل بفاعل مناسب:

١. ألف ..... كتباً في الطب
٢. قام ..... باستئصال اللوزتين
٣. انتصرت ..... الإسلامية في كثير من الفتوحات
٤. انتشر ..... الهادى
٥. أخرج ..... الحصاة من كلية المريض
٦. يفيد ..... الذي تأخذ من مصران الغنم في العملية الجراحية
٧. لا يمل ..... العمل
٨. يحب ..... الأزهار البديعة
٩. أنفق ..... أموالهم في تجهيز جيوش المسلمين
١٠. نفذ ..... الاختراء بسرعة
١١. وضع ..... أساس العلوم المختلفة

خامساً: حول الفاعل إلى مثنى:

١. تبيال خريطة مكان كل بلد
٢. ينال المهذب إعجاب الناس
٣. حملت الأم الطفل
٤. استعد القائد للقتال
٥. صنع النجار الصندوق
٦. سقى النهار القرية
٧. تفيد المجلة في نشر الدين الحنيف
٨. تحفظ الحقيبة الملابس

سادساً: حول الفاعل إلى جمع تكسير

١. انتصر القائد في المعركة
٢. لا يؤمن الكافر بالله الذي خلقه
٣. حمل العامل القمح
٤. يحمل النهر الماء إلى المزارع

٥. دخل الطالب كلية اللغة العربية
٦. انتشرت الرائحة العطرة
٧. تأثر العالم الأوربي بالعلماء المسلمين حينما قرأ أفكارهم
٨. أثمرت الشجرة

#### سابعاً: حول الفاعل إلى جمع مذكر سالم

١. رسم المهندس المطار الجديد
٢. جمع الفلاح القطن
٣. يقود السائق سيارته
٤. يؤدي الموظف عمله بنشاط
٥. يدعو الصائم ربه
٦. يبتغي المؤمن ثواب الله

#### ثامناً: حول الفاعل إلى جمع مؤنث سالم

١. حجة المسلمة
٢. تحب المؤمنة المشاركة في عمل الخير
٣. طافت الحاجة حول الكعبة
٤. عادت المسافرة إلى بلدها
٥. تربي الام أولادها
٦. تطبخ الزوجة الطعام

#### تاسعاً: أعرب ما تحته خط

١. يربي المسلمون أولادهم على طاعة الله
٢. يحب الوالدان لأولادهما النجاح في الحياة
٣. سلك المجاهدون طريقاً صعباً

## Fail Isim Dhomir Muttashil

Fail dhomir munttashil adalah fail dalam jumlah fi'liyah berupa kata ganti (isim dhomir). Kata muttashil artinya bergandeng. Jadi kata yng menunjukkan pelakunya bergandeng dengan kata kerjanya (fi'il). Hal ini menjadi beda dengan contoh pada pembahasan fa'il di atas yang katanya berdiri sendiri tidak bersambung dengan fi'ilnya.

No	Fail bersambung fiilnya	Fail tidak bersambung fiilnya
1	أَكَلْتُ الْخَبِزَ	أَكَلَ خَالِدٌ الْخَبِزَ
2	Failnya adalah kata ganti saya (isim dhomir) yaitu (تُ) bergandeng dengan fi'ilnya.	Fa'ilnya adalah kata خَالِدٌ tidak bersambung dengan fi'ilnya.

Dhamir munfashil terbagi menjadi 12:

1. هُوَ (Dia [laki-laki]): untuk orang ketiga (yang dibicarakan), tunggal (mufrad), mudzakkar.
2. هُمَا (Mereka berdua [laki-laki/perempuan]): untuk orang ketiga, ganda (mutsanna), baik mudzakkar maupun muannats.
3. هُمْ (Mereka [banyak laki-laki]): untuk orang ketiga, jamak, mudzakkar.
4. هِيَ (Dia [perempuan]): untuk orang ketiga, mufrad, muannats.
5. هُنَّ (Mereka [banyak perempuan]): untuk orang ketiga, jamak, muannats.
6. أَنْتَ (Kamu [laki-laki]): untuk orang kedua (lawan bicara), mufrad, mudzakkar.
7. أَنْتُمَا (Kalian berdua [laki-laki/perempuan]): untuk orang kedua, mutsanna, baik mudzakkar maupun muannats.
8. أَنْتُمْ (Kalian [banyak laki-laki]): untuk orang kedua, jamak, mudzakkar.
9. أَنْتِ (Kamu [perempuan]): untuk orang kedua, mufrad, muannats.
10. أَنْتُنَّ (Kalian [banyak perempuan]): untuk orang kedua, jamak, muannats.

11. أَنَا (Saya [laki-laki/perempuan]): untuk orang pertama (si pembicara) mufrad, baik mudzakkar maupun muannats.
12. نَحْنُ (Kami [laki-laki/perempuan]): untuk orang pertama, jamak, baik mudzakkar maupun muannats; digunakan juga untuk orang pertama tunggal (mufrad) yang mengagungkan dirinya.

Keterangan		Jamak (>2)	Dobel (2)	Tunggal (1)
Org III (Pa)	لِلْغَائِبِ	كُتِبُوا	كُتِبَا	كُتِبَ
Org III (Pi)	لِلْغَائِبَةِ	كُتِبْنَ	كُتِبْتَا	كُتِبَتْ
Org II (Pa)	لِلْمُخَاطَبِ	كُتِبْتُمْ	كُتِبْتُمَا	كُتِبْتَ
Org II (Pi)	لِلْمُخَاطَبَةِ	كُتِبْتُنَّ	كُتِبْتُمَا	كُتِبْتِ
Org I (Pa/Pi)	لِلْمُتَكَلِّمِ	كُتِبْنَا		كُتِبْتُ

Contoh lain

Keterangan		Jamak (>2)	Dobel (2)	Tunggal (1)
Org III (Pa)	لِلْغَائِبِ	نُصِرُوا	نُصِرَا	نُصِرَ
Org III (Pi)	لِلْغَائِبَةِ	نُصِرْنَ	نُصِرْتَا	نُصِرَتْ
Org II (Pa)	لِلْمُخَاطَبِ	نُصِرْتُمْ	نُصِرْتُمَا	نُصِرْتَ
Org II (Pi)	لِلْمُخَاطَبَةِ	نُصِرْتُنَّ	نُصِرْتُمَا	نُصِرْتِ
Org I (Pa/Pi)	لِلْمُتَكَلِّمِ	نُصِرْنَا		نُصِرْتُ

Adapun contoh tashrif istilahi sebagai berikut:

Pelakunya kata ganti yang disembunyikan, kalau dimunculkan berbunyi (هو)		نَصَرَ	فَعَلَ	1
Pelakunya dia 2 orang laki-laki dengan huruf alif	الف مثنى	نَصَرَا	فَعَلَا	2
Pelakunya jamak ditandai dengan huruf wawu untuk jamak	واو جمع	نَصَرُوا	فَعَلُوا	3
Ta` taknis bukan sebagai pelaku melainkan sebagai tanda kalau failnya pasti muannats bisa manusia atau kata benda lian menunjukkan muannats sebagai orang ketiga.	تاء تأنيث	نَصَرَتْ	فَعَلَتْ	4
Pelakunya mereka berdua perempuan	الف مثنى للمؤنث	نَصَرَتَا	فَعَلَتَا	5
Pelakunya banyak perempuan	نون النسوة	نَصَرْنَ	فَعَلْنَ	6
Pelakunya kamu seorang laki-laki	تاء مخاطب	نَصَرْتَ	فَعَلْتَ	7
Pelakunya kalian berdua laki-laki	الف مثنى للمخاطب	نَصَرْتُمَا	فَعَلْتُمَا	8
Pelakunya kalian banyak laki-laki	أنتم للجمع المخاطب	نَصَرْتُمْ	فَعَلْتُمْ	9
Pelakunya kamu seorang perempuan	أنت مفرد مؤنث	نَصَرْتِ	فَعَلْتِ	0
Pelakunya kalian berdua perempuan	الف مثنى للمخاطب	نَصَرْتُمَا	فَعَلْتُمَا	1
Pelakunya kalian banyak perempuan	أنتن جمع مؤنث للمخاطبة	نَصَرْتُنَّ	فَعَلْنَّ	2
Pelakunya adalah saya bisa laki atau perempuan	أنا للمتكلم	نَصَرْتُ	فَعَلْتُ	3
Pelakunya dhomirnya (نا)	نحن للجمع	نَصَرْنَا	فَعَلْنَا	4

Berikut ini tashrif antara fiil madhi dengan mudhari:

Pelakunya kata ganti yang disembunyikan, kalau dimunculkan berbunyi (هو)	يكتب	هو
Pelakunya dia 2 orang laki-laki dengan huruf alif	يكتبان	هما
Pelakunya jamak ditandai dengan huruf wawu untuk jamak	يكتبون	هم
Ta' taknis bukan sebagai pelaku melainkan sebagai tanda kalau failnya pasti muannats bisa manusia atau kata benda lian menunjukkan muannats sebagai orang ketiga.	تكتب	هي
Pelakunya mereka berdua perempuan	تكتبان	هما
Pelakunya banyak perempuan	يكتبن	هن
Pelakunya kamu seorang laki-laki	تكتب	أنتَ
Pelakunya kalian berdua laki-laki	تكتبان	أنتما
Pelakunya kalian banyak laki-laki	تكتبون	أنتم
Pelakunya kamu seorang perempuan	تكتبين	أنتِ
Pelakunya kalian berdua perempuan	تكتبان	أنتما
Pelakunya kalian banyak perempuan	تكتبن	أنتنَّ
Pelakunya adalah saya bisa laki atau perempuan	أكتب	أنا
Pelakunya dhomirnya (نا)	نكتب	نحن



## تدريبات

أولاً: بين فيما يأتي الضمير المتصل الذي وقع فاعلاً:

١. بسم الله الرحمن الرحيم  
(ألم نشرح لك صدرك، ووضعنا عنك وزرك، الذي انقض ظهرك، ورفعنا لك ذكرك، فإن مع العسر يسراً، إن مع العسر يسراً، فإذا فرغت فانصب، وإلى ربك فارغب) (سورة الإنشراح)
٢. اذهبوا إلى فرعون إنه طغى)  
(الآية ٣٤ من سورة طه)  
( قالوا اتخذ الله ولدا سبحانه هو الغني له ما في السماوات وما في الأرض إن عندكم من سلطان بهذا أتقولون على الله ما لا تعلمون) (الآية ٦٨ من سورة يونس)
- ٣.

ثانياً: ألحق بكل فعل مضارع بين القوسين ضميراً مناسباً، وغير ما يحتاج إلى تغيير:

١. الراكبان .... من القطار
٢. نحن .... إلى السوق
٣. المجاهدون .... على عدوهم
٤. الصيادون .... السمك
٥. أنا .... إلى المدينة المنورة
٦. الطائرتان .... في المطار
٧. الأطفال .... الأزهار
٨. البطتان .... الحب
٩. المسلمون .... الزكاة

ثالثاً: ألحق بكل فعل مضارع بين القوسين ضميراً مناسباً، وغير ما يحتاج إلى تغيير:

١. الشجرتان (يثمر) في الربيع
٢. أنت (يجمع) الأزهار
٣. أنتن (يقدم) الطعام لأولادكن
٤. أنتما (يشاهد) منظر الغروب

٥. أنتم (يذهب) إلى الملعب
٦. الأمهات (يساعد) أولادهن
٧. الصائمون (يتناول) طعام الإفطار مغربا
٨. البائعان (يبيع) الصابون والزيت

رابعاً: ألحق بكل فعل أمر بين القوسين ضميراً مناسباً، وغير ما يحتاج إلى تغيير:

١. يا إخوتي (استعد) للصلاة
٢. يا بثينة (اكتب) الواجب
٣. يا بنات (استمع) إلى نصيحة والدكن
٤. يا مسلمون (صم) رمضان
٥. ياركاب القطار (أخذ) حقائبكم
٦. يا يهود (ارفع) أيديكم عن فلسطين
٧. يا حجاج (أدى) مناسك الحج

خامساً: أعرب ما تحته خط

١. الحاجان طافا حول الكعبة
٢. وقانا الله عذاب النار
٣. زينب وأختها وفدتا على مكة المكرمة في موسم الحج
٤. أنت تقولين الحق دائماً
٥. حافظوا على الصلاة
٦. أتى المسلمون الزكاة

## Fail Dhomir Mustatir

Adalah fa'il yang berupa kata ganti tersembunyi. Maksud tersembunyi karena tidak terlihat dan terbaca secara tulisan dalam kalimat kecuali kalau ditakdirkan baru ketauan. Sebagaimana contoh-contoh di atas.

### أولاً: الهند الصينية

يقصد بالهند الصينية فيتنام وكمبوديا ولاوس، وهذه البلاد تقع جنوب الصين، وتقع فيتنام وكمبوديا على بحر الصين.

والإسلام قد وصل إلى الهند الصينية عن طريق التجارة البحرية، وقد دخل الإسلام إلى هذه البلاد على يد مسلمي الملايو في القرن الثامن الهجري.

وعدد المسلمين يكثر في المدن القريبة من الشاطئ، ويبلغ في فيتنام ٣٪ وفي كمبوديا ٢٪، وأما في لاوس فلا يزيد عدد المسلمين على عدة آلاف

قدر الضمير المستتر في كل فعل تحته خط:

ثانياً: حول الفعل الماضي إلى فعل مضارع، وقدر الضمير

١. عبتت الله
٢. ساعدتا والدي
٣. مارسنا الرياضة
٤. أنفقت مالها في الخبر
٥. المهندس نفذ الاختراع
٦. النبات نبت في الحديقة

### ثالثاً: هات من إنشائك

١. فعلا مضارعا والفاعل ضمير مستتر تقديره نحن
٢. فعلا مضارعا والفاعل ضمير مستتر تقديره هي
٣. فعلا مضارعا والفاعل ضمير مستتر تقديره هو
٤. فعلا ماضيا والفاعل ضمير مستتر تقديره هي
٥. فعلا ماضيا والفاعل ضمير مستتر تقديره هو
٦. فعلا أمر والفاعل ضمير مستتر تقديره أنت

## MAF'UL BIH

Maf'ul bih dalam kalimat fi'liyah akrab dikenal sebagai objek dalam kalimat bahasa indonesia. Uniknya, objek dalam bahasa arab berbeda dengan objek dalam bahasa indonesia. Yaitu, objek dalam bahasa arab berupa isim dan beri'rab nashab. I'rab nashab ini yang tidak ditemui dalam bahasa indonesia. Artinya dari kata benda yang biasanya menjadi objek dalam bahasa Arab adalah isim mufrad, mutsanna dan jamak dengan macamnya. Perubahannya pada harakat yang ditandai dengan fathah ( ) pada isim mufrad dan jamak taksir, dengan tanda huruf (يُنْ) pada isim mutsanna, dengan huruf (يُنْ) pada jamak mudzakkar salim dan harakat kasrah ( ) pada jamak muannats salim. Seperti pada contoh di bawah ini:

No	Kalimat	Maf'ul bih	Tandanya	Sebabnya
1	رَأَيْتُ الْمُسْلِمَ	المُسْلِمَ	-	Isim mufrad
2	رَأَيْتُ الْمُسْلِمَيْنِ	المُسْلِمَيْنِ	يُنْ	Isim mutsanna
3	رَأَيْتُ الْمُسْلِمِينَ	المُسْلِمِينَ	يُنْ	Isim jamak mudzakkar salim
4	رَأَيْتُ الْمُسْلِمَاتِ	المُسْلِمَاتِ	-	Jamak muannats salim
5	رَأَيْتُ الطَّلَابَ	الطَّلَابَ	-	Jamak taksir

## تدريبات

أولاً: شاهد الإنسان الطيور وهي تطير، فحاول أن يطير، فمن الذين حاولوا ذلك عباس بن فرناس الذي عاش في بلاد الأندلس، فقد صنع جناحين من ريش الطيور، وطار في الجو، ولكنه سقط على الأرض ومات. وأخيراً صنع الإنسان طائرات ضخمة تطير في الجو، وتحمل المسافرين، وتنقل البضائع من بلد إلى آخر في وقت قصير.

استخرج من النص:

١. كل اسم وقع مفعولا به، وبين علامة نصبه.
٢. ثلاثة أفعال فاعلها ضمير مستتر، وقدر الضمير.
٣. اسما موصولا.
٤. ثلاثة أفعال مضارعة.
٥. أربعة أفعال ماضية.

### ثانيا: حول مفعول به من مفرد إلى مثنى

١. حفظ إبراهيم سورة
٢. أخذ هشام غصنا من الشجرة.
٣. قرأت صحيفة
٤. شكر الولد والده
٥. يلمس الهواء العين
٦. فقد الطالب كتابه

### ثالث: حول المفعول به المفرد المذكور إلى جمع مذكر سالم

١. رأيت المهندس في المكتب.
٢. ودعنا المسافر.
٣. عاقب القاضي السارق
٤. شكرت الموظف
٥. يحب الله الصابر
٦. لا يحب الناس الحاسد
٧. استقبلت الزائر
٨. يحب الناس المهذب

رابعاً: حول المفعول به المفرد المؤنث إلى جمع مؤنث سالم

١. هنأت المريضة بالشفاء
٢. تربى مريم بنتها على طاعة الله
٣. باع أبي سيارة
٤. يحب الله الصادقة
٥. يضر الهواء الحار الزهرة
٦. أكلت بيضة
٧. أغرقت الريح سفينة

خامساً: أكمل الفراغ بمفعول به مناسب

١. غسل الولد ..... قبل الأكل
٢. قاد السائقان .....
٣. يقطف البستاني .....
٤. يبيع البائع ..... الصوفية في الشتاء
٥. تبني الطيور ..... في الأشجار العالية
٦. نستهلك ..... من الكهرباء في الشتاء
٧. خربت الأمطار .....
٨. يضر الهواء الحار .....

سادساً: جدة ميناء سعودي تقع على البحر الأحمر، ويفد عليها الحجاج كل عام من كثير من بلاد العالم. وتحمل السفن المسافرين كما تحمل البضائع إليها من أنحاء العالم.

وفي جدة مطار كبير، ومطار جدة الدولي من أكبر مطارات العالم، تهبط فيه طائرات الخطوط الدولية التي تحمل القادمين إلى جدة. أعرب ما تحته خط.

## Maf'ul Bih Disifati

Maksudnya adalah maf'ul bih yang disifati dengan kata sifat. Sebagaimana pembahasan sebelumnya adanya muftada yang disifati, apabila dapat dipahami dengan baik maka pada pembahasan ini juga akan mudah dipahami. Kaidahnya bahwa kata sifat (sifah) terletak setelah kata yang disifati (mausuf) yaitu kaidah 4 dari 10. Kaidah ini bisa dipakai pafa fail yang disifati atau maf'ul bih, bahkan bisa dipakai dalam muftadak dan khabar yang disifati. 5 adalah itemnya sedangkan 10 adalah jumlah seluruh unsur dari 4 item tersebut.

1. Jender: (1) mudzakkar dan (2) muannats
2. Jumlah bilangan: (3) mufrad, (4) mutsanna, (5) jamak
3. Takrif; (6) nakirah, (7) makrifah
4. I'rab; (8) rafa, (9) nashab, dan (10) jer.

No	Kalimat	Maf'ul bih	Kata sifat	Sebabnya
1	رَأَيْتُ الْمُسْلِمَ الْمُجْتَهِدَ	المُسلِمَ	المُجْتَهِدَ	Isim mufrad
2	رَأَيْتُ الْمُسْلِمَيْنِ الْمُجْتَهِدَيْنِ	المُسْلِمَيْنِ	المُجْتَهِدَيْنِ	Isim mutsanna
3	رَأَيْتُ الْمُسْلِمِينَ الْمُجْتَهِدِينَ	المُسْلِمِينَ	المُجْتَهِدِينَ	Isim jamak mudzakkar salim
4	رَأَيْتُ الْمُسْلِمَاتِ الْمُجْتَهِدَاتِ	المُسْلِمَاتِ	المُجْتَهِدَاتِ	Jamak muannats salim
5	رَأَيْتُ الطَّلَابِ الْمُجْتَهِدِينَ	الطَّلَابِ	المُجْتَهِدِينَ	Jamak taksir yang berakal

Mari kita analisis salah satu contoh di atas apakah memenuhi kaidah 4 dari 10 atau tidak.

No	Kalimat	Maf'ul bih	Kata sifat	Sebabnya
1	رَأَيْتُ الْمُسْلِمَ الْمُجْتَهِدَ	المُسلِمَ	المُجْتَهِدَ	Isim mufrad

Kata الْمُجْتَهِدَ sebagai sifat harus mengikuti kata yang disifati الْمُسْلِمَ dalam 4 dari 10. Dari sisi jender keduanya mudzakkar, dari sisi bilangan keduanya mufrad, dari sisi takrif keduanya isim makrifah, dan dari sisi



I'rab keduanya nashab. Kata المجتهدَ dibenarkan menjadi kata sifat untuk kata المسلمَ. Begitu juga seterusnya.

أولاً: عين المفعول به، وسفته في كل جملة:

١. أكل الثعلب بطة كبيرة
٢. شربنا ماء باردا
٣. باع أخي الدراجة القديمة
٤. اشترى خالي منزلا جديدا
٥. سيدة المملكة العربية السعودية المباني الضخمة
٦. دخل المسافرون فندقا ضخما
٧. لبس المصلي ثوبا طاهرا
٨. لا يأكل المسلم الحيوان الميت
٩. تسلمت الرسالة المرسلة من أخي

ثانياً: اختري الصفة المناسبة مما بين القوسين

١. ساعدت الطفل ..... (صغيرا - صغيرة - الصغير)
٢. تسلمت الرسالة ..... (المسجل - مسجلا - مسجلة)
٣. ساعدت رجلا ..... (فقيرة - فقيرا - الفقير)
٤. بنيت منزلا ..... (واسعة - الواسع - واسعا)
٥. رأيت عالما ..... (الجيل - جليلا - جليلا)
٦. سمعت خطيبا ..... (جيدة - الجيد - جيدا)
٧. شاهدت الزهام ..... (شديدة - الشديد - الشديدة)
٨. وضعت الزهرة ..... عاى المائدة (العطر - عطرة - العطرة)

ثالثا: أكمل الفراغ بصفة للمفعول به:

١. شاهد الركاب منظرا .....
٢. لبس عبد الله قميصا .....
٣. أكل الأسد خروفا .....
٤. سمعت قصة .....
٥. دخلنا مسجدا .....
٦. قرأت خبرا .....
٧. اشتريت مجلة .....
٨. أكلت طعاما .....

رابعا: ضع كل كلمة في جملتين، بحيث تكون الكلمة في الأولى خبرا، وفي الثانية صفة

قوي - نظيفة - ضعيف - أمين  
صادق - نبيل - غائم - مشهور

خامسا: أجب عن كل جملة بما هو مطلوب أمامها:

١. الوعاء الكبير مملوء لبنا. ( أين المبتدأ و الخبر؟ )
٢. قرأت قصة لطيفة. ( أين الفاعل والصفة؟ )
٣. إن الطائرة اختراع عجيب. ( أين اسم إن وخبرها؟ )
٤. أعى الله عين الظالم عن الحق. ( أين المفعول به ومضاف إليه؟ )
٥. أمس كان المطر منهمرا. ( أين خبر كان؟ )
٦. اللبن غذاء مفيد للإنسان. ( أين الخبر؟ )
٧. تأكل النار الخشب اليابس بسرعة. ( أين الفاعل والصفة؟ )
٨. القدس مدينة مقدسة في قلب كل مسلم. ( أين الخبر والصفة؟ )

سادسا: أعرب ما تحته خط:

١. أرسل الله رسولا أميننا إلى الناس جميعا.
٢. الأمين يحبه الله والناس.
٣. كان خالد بن الوليد شجاعا في الحرب.
٤. إن القائد المخلص ينصره الله

## MAFUL FIH

Maful fih dalam jumlah fi'liyah biasanya berupa dzaraf. Dzaraf atau kata keterangan dalam bahasa Arab adalah kata yang menerangkan suatu peristiwa yang terjadi, akan terjadi dan setelah kejadian. Apabila keterangan itu memberikan informasi waktu maka disebut dengan dzaraf zaman. Apabila keterangan itu memberikan informasi tempat maka disebut dengan dzaraf makan.

Kedua dzaraf ini dalam ilmu nahwu juga dikenal dengan maful fih. Yaitu isim nakirah yang dibaca nashab menerangkan tempat atau waktu terjadi suatu peristiwa.

Berikut ini adalah contoh dzarah zaman (keterangan waktu) dalam kalimat:

No	Kalimat	Dzaraf zaman	Keterangan
1	خَرَجَ الْفَارِسُ مِنْ رِحْلَتِهِ فَجْرًا	فَجْرًا	Waktu fajar
2	ظَلَّ الْجَوَادُ يَعدُو سَاعَاتٍ طَوِيلَةً	سَاعَاتٍ	Berjam-jam
3	مَكَثْتُ فِي الْبَيْتِ سَاعَتَيْنِ	سَاعَتَيْنِ	Dua jam
4	سَافِرَ الْإِنْسَانَ سَنِينَ طَوِيلَةً	سَنِينَ	Bertahun-tahun

Berikut ini adalah contoh dzarah makan (keterangan tempat) dalam kalimat:

No	Kalimat	Dzaraf zaman	Keterangan
1	يَجْرِي يَمِينًا وَشِمَالًا	يَمِينًا وَشِمَالًا	Ke kanan dan ke kiri
2	يَمْكُثُ هُنَيْئًا بَيْنَ الرَّمَالِ وَالْجِبَالِ	بَيْنَ	Di antara
3	يَسْرِي خِلَالَ الْفِضَاءِ	خِلَالَ	Di antara
4	يُظَلُّ فَوْقَ جَوَادِهِ	فَوْقَ	Di atas

Baik dzaraf zaman dan makan dibaca nashab dalam kalimatnya.

## تدريبات

### الأول:

١. وَإِذْ وَعَدْنَا مُوسَىٰ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ ظَالِمُونَ
- وإِذَا قِيلَ لَهُمْ ءَامِنُوا بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا نُوْمِنُ بِمَا أَنْزَلَ عَلَيْنَا وَيَكْفُرُونَ بِمَا وَرَاءَهُ
٢. وَهُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا لِمَا مَعَهُمْ قُلْ فَلِمَ تَقْتُلُونَ أَنْبِيَاءَ اللَّهِ مِنْ قَبْلُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
٣. وَلِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ فَأَيْنَمَا تُوَلُّوا فَثَمَّ وَجْهُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاسِعٌ عَلِيمٌ
- قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ
- الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ وَإِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَيَعْلَمُونَ
٤. أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ
٥. وَالْوَالِدَاتُ يُرْضَعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ
٦. يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ
٧. وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ
٨. الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا
٩. فَلَبِثْتَ سِنِينَ فِي أَهْلِ مَدْيَنَ ثُمَّ جِئْتَ عَلَىٰ قَدَرٍ يَمْوَسَىٰ

استخرج من الآيات الكريمة السابقة ظرف الزمان، وظرف المكان، وبين علامة نصب كل منهما.

الثاني: ثن كل ظرف تحته خط، واكتب الجملة الصحيحة:

١. أمسك الفارس بعنان جوادهوعدا ساعة
٢. اعتلى الرحالة قمة الجبل ومكث هناك يوما
٣. اخترق السهم الفضاء الواسع واستمر دقيقة
٤. تستمر الرحلة من الرياض إلى القاهرة ساعة
٥. ترضع الأم طفلها حولاً

الثالث: اجمع كل ظرف تحته خط جمعا مناسبا، واضبطه بالشكل

١. عاش موسى عليه السلام عند أهل مدين سنة
٢. مكثنا في مكة المكرمة ليلة
٣. ظل الإسلام في بلاد الأندلس قرنا
٤. كانت رحلة الحج في الماضي تستغرق شهرًا
٥. عشت في مدينتكم عامًا

الرابع: ضع كل ظرف مكان في جملة مفيدة

بين - خلال - نحو - شمال - تحت - ثم

الخامس: أجب عن كل سؤال بجملة تشتمل على ظرف زمان:

١. متى سافرتم؟
٢. متى ستعود إلى بلدك؟
٣. متى رجع والدك؟
٤. كم مكث المريض في المستشفى؟
٥. كم ستبقى معنا؟
٦. كم ساعة ذاكرت؟

السادس: ضع كل ظرف زمان في جملة مفيدة، واضبطه بالشكل

ساعات - سنوات - لحظات - فجرا - عامين

السابع: أجب عن كل سؤال بجملة تشتمل على ظرف مكان:

١. أين القمر؟
٢. أين يقع البحر الأحمر؟
٣. أين كتبك؟
٤. أين وقعت غزوة أحد؟
٥. أين سرى الصوت؟
٦. أين بلدك؟

## Maful li-ajlih

Maful liajlih adalah isim yang dibaca nashab untuk menjelaskan sebab terjadinya perbuatan. Maful liajlih terletak setelah fiil dan fail dalam jumlah filiyah. Kata ini selain dibaca nashab, ia juga berupa isim mashdar dari fiil madhinya dan diungkapkan untuk menjelaskan latar belakang dari suatu pekerjaan yang sedang dilakkan. Dalam mengartikan maful liajlih sering menggunakan kata “karena” hasil terjemahan dari isim mashdar yang dibaca nashab. Seperti “karena Allah, karena cinta, karena marah, karena hormat, karena malu, karena sedih, karena iri, dan karena bersyukur”. Maful liajlih boleh juga didahului oleh huruf jer (صليت لابتغاء مرضاة الله)

### الأول:

١. أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَهُمْ أُلُوفٌ حَذَرَ الْمَوْتِ
  ٢. وَمَا تُنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ
  ٣. رمضان إيماناً واحتساباً غفر له ما تقدم من ذنبه))
- أ. استخرج من الآيتين الكريمتين ، ومن الحديث الشريف كل مفعول لأجله ،  
وبين نوعه ، وعلامة إعرابه.  
ب. أعرب ما تحته خط.

الثاني: أكمل الجمل الآتية بمفعول لأجله مناسب

١. يخفف قلب الأم ..... بأولادها
٢. يحوط الأب أولاده برحمة عليهم .....
٣. يحمل الشيخ عكازا .....
٤. قسم الله الميراث ..... على حقوق الورثة



٥. سكبت الماء في الكوب .....
٦. يتسمع القائد أخبار أعدائه .....
٧. سهرت ليلة أمس .....
٨. صرخ الطفل صرخة عالية .....

الثالث: أجب عن الأسئلة الآتية بجمل تشتمل على مفعول لأجله

١. لماذا تتعلم اللغة العربية؟
٢. لماذا يبتعد المؤمن عن المعاصي؟
٣. لماذا يصرخ الطفل ساعة الوضع؟
٤. لماذا يجتمع الأهل حول المريض ساعة النزاع؟
٥. لماذا يتعب الإنسان في الصغر؟
٦. لماذا يتسمع الطبيب أنفاس المريض؟
٧. لماذا يذهب الصياد إلى البحر؟
٨. لماذا يلقي الخطيب الخطبة؟

الرابع: ضع كل مصدر مما يأتي في جملتين بحيث يكون في الأول مفعولا لأجله ، وفي الثانية خبرا لكان

ترويح - تذكير - إحسان - طلب لعفو الله - اعتماد على الله - اتباع لسنة الرسول - عفو عن المخطئ.

الخامس: حول ما تحته خط إلى مفعول لأجله

١. أصلي لأشكر الله على نعمه
٢. وقعت المصيبة لتذكرهم بأنهم عاصون
٣. بعث الله في كل أمة رسولا ليهديهم إلى الحق

٤. تتحمل الأم آلام الحياة لتربي أولادها أحسن تربية
٥. هاجر الرسول صلى الله عليه وسلم إلى المدينة المنورة لينشر الإسلام
٦. ينزل الله المصائب لإشعار العاصيين بمعاصيهم.

السادس: أعرب المصدر الذي تحته خط:

١. الإيمان بالله طريق الفوز
٢. استعد عثمان للذهاب إلى العمل
٣. إن النوم موت أصغر
٤. دخلنا صالة السفر استعدادا لركوب الطائرة
٥. استحال الماء ثلجا بسبب البرودة الشديدة
٦. خفق قلبه خفوفا شديدا

السابع:

قال الشاعر:

ومن ينفق الساعات في جمع ماله مخافة فقر فالذي فعل الفقر

١. استخرج من البيت السابق مفعولا لأجله
٢. أعرب ما تحته خط

## Chal dan Pemiliknya

Chal adalah isim nakirah yang dibaca nashab menjelaskan suatu keadaan dari sebuah peristiwa. Dalam struktur kalimat ini ada ada chal dan ada shahibul hal. Kalau chal adalah keadaannya maka shohibul chal adalah pemilik keadaan tersebut. Shohibul hal berupa isim makrifah.

Ada beberapa kaidah berkaitan dengan chal:

- Chal isim murfad berupa isim nakirah
- Shohibul chal berupa isim makrifah
- Chal terletak setelah shohibul chal
- Shohibul chal bisa berupa fa'il, maf'ul bih atau fail dan maf'ul bih sekalian.

## تدريبات

الاول :

يايع الرسول صلواته عليه وسلم النساء ، مستبشرا ثم تمت بيعة العقبة الأولى موفقة ، وتلتها بيعة العقبة الثانية وشهدا سبعون انصاريا ، شهدها المسلمين ، ثم هاجر المسلمون الى المدينة جماعات ، و تبعهم الرسول صلى الله عليه و سلم و أبو بكر عازمين على نشر دعوة الاسلام في المدينة ، فاستقبلهما أهل المدينة مبكرين ، و ترك الرسول الكفار غاضبين ، حتى نصر الله رسوله والذين اتبعوه ثم دخل الكفار بعد ذلك في دين الله راضين.

١. اقرأ النص السابق ، ثم استخراج منه الحال ، و بين علامة إعرابها .

٢. استخراج من النص السابق اسما موصول .

٣. اعرب ماتحته خط

الثاني : عين في الآيات الكريمة الآتية الحال ، و صاحبها ، و نوع صاحبها .

١. يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَهِيدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا
٢. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا جَاءَكُمْ الْمُؤْمِنَاتُ مُهَاجِرَاتٍ فَامْتَحِنُوهُنَّ
٣. وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا
٤. وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَنْ قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ جَعَلْنَا لَوْلِيَّهِ سُلْطَانًا

الثالث : عين فيما يأتي الحال ، و صاحبها ، و وضع التطابق بينهما

١. بدأ المسافرون رحلتهم مستبشرين
٢. أفطرت الصائمات فرحات
٣. أول يوسف الرؤيا موفقا
٤. عاد الزائران مسرورين
٥. قالت الخنساء الشعر حزينة
٦. خر السحدة سجدا لله
٧. كاد اخوة يوسف له الخائبين
٨. انشر الجذب في بعض البلاد شديدا
٩. يا بشرى ! لقد عاد الجنود منتصرين

الرابع : ثن الحال في الجملة الآتية ، و غير ما يحتاج الى تغير :

١. ظهر الكواكب ساطعا
٢. سقطت الدلو مملوءة ماء
٣. افترس الذئب الخروف جائعا
٤. أول صديقي الرؤيا موفقا
٥. باع التاجر البقرة رحيصة
٦. قطفت الزهرة متفتحة

الخامس : اجمع الحال في الجملة الآتية جمعا مناسبا ، و غير ما يحتاج الى تغير :

١. أقبا السائق نشيطا.
٢. يدخل الله المؤمن الجنة خالدا فيها
٣. عاد العدو منهزما
٤. تربي الأم اولادها راضية
٥. يستمر العالم في بحثه أملا في نفع بلده
٦. تحدث الخطيب مؤثرا في الناس

السادس : ضع كل حال مما يأتي في جملة مفيدة :

مذعورا - طائفين - جائعين - مسرعة - فاهمات.

السابع : أكمل كل جملة مما يأتي بحال من الفاعل مرة ، و بحال من المفعول به مرة أخرى :

١. أكل الطفل التفاحة
٢. ركب المسافرون الطائرة
٣. استقبل يوسف أبويه
٤. هاجمت عصابة من المجرمين القطار

الثامن : قال الشاعر الفلسطيني المعاصر هاشم رشيد :

و أشق النار للموت ولا أحيأ شقيا

١. استخرج من البيت السابق الحال ، وبين صاحبها
٢. أعرب ما تحته خط

## Macam-Macam Chal

Pada pembahasan sebelumnya telah disampaikan terkait dengan chal. Dalam praktiknya chal bermacam-macam. Macam chal dalam bahasa arab sama seperti pada macam khabar yaitu;

- Chal dalam bentuk mufrad (عاد خالد مسرورا)
- Chal dalam bentuk syibhul jumlah (عاش يوسف في سرور)
- Chal dalam bentuk jumlah ismiyyah (لا يحبنا مثلهم ونحن عصابة)
- Chal dalam bentuk jumlah fi'liyah (جلس إخوة يوسف يفكرون الكيد له)

## تدريبات

الأول:

١. لَقَدْ صَدَقَ اللَّهُ رَسُولَهُ الرُّعْيَا بِالْحَقِّ لَتَدْخُلَنَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ ءَامِنِينَ
٢. أَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً
٣. فَنَادَتْهُ الْمَلَائِكَةُ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي الْمِحْرَابِ
٤. نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ
٥. قَالَتْ يَا وَيْلَتَىٰ ءَأَلِدُ وَأَنَا عَجُوزٌ
٦. لَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا ءَاخَرَ فَتَقْعُدَ مَذْمُومًا مَّخْذُومًا
٧. وَدَخَلَ جَنَّتَهُ وَهُوَ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ

اقرأ الآيات السابقة ، ثم استخراج منها الحال المفردة ، و بين علامة اعرابها ، و الحال الجملة ، و بين رابطها ، و الحال شبه الجملة.

الثاني : أجب عن كل سؤال مما يأتي بإجابة تستعمل على حال مفردة مرة ، و على حال جملة مرة ثانية ، و على حال شبه جملة مرة ثالثة :

١. كيف تغلب الجنود على أعدائهم ؟
٢. كيف استقبلتهم الضيوف ؟
٣. كيف هبطت الطائرة ؟
٤. كيف تنبأ الملك بسنوات الجذب ؟
٥. معاذ الله ! كيف راودت امرأة العزيز يوسف ؟
٦. كيف حذر الصياد ابنه من الثعبان ؟

الثالث : حول الحال الجملة فيما يأتي إلى حال مفردة :

١. قرأت القرآن الكريم أفهم معناه
٢. جلس المسلمون يفكرون في خلق السماوات و الأرض
٣. أدخلت الأم أبناءها المدرسة ترحو تعليمهم
٤. وقفت البنات في المطبخ يتعلمن طهي الطعام
٥. بعث الله رسله يبشرون الناس بالخير
٦. دخل طارق بن زياد الأندلس يدعو أهلها الى الإسلام
٧. انطلقت المريضات الى المستشفى يشعر بألم شديد
٨. اصطاد الصياد الغزلان تختبئ بين الأشجر

الرابع : حول الحال المفردة فيما يأتي الى حال جملة :

١. دخل الحاج مكة مليها
٢. جال الصيادون في الغابة راكبين الخيل

٣. وقف الجنود حاملين السلاح
٤. عالجت الطيبية المرضات امالات في الشفاء
٥. شجعت الخنساء أولادها في موقعة القادسية راضية بقضاء الله
٦. هجر المسلمون الى المدينة تاركين أموالهم
٧. صبر يوسف عليه السلام في السجن منتظرا عون الله

الخامس : حول فيما يأتي الحال الجملة الاسمية الى حال جملة فعلية :

١. وقف القائد امام الجنود وهو شاعر بقوتهم
٢. يكتب الشعراء قصائدهم و هم في تكفير عميق
٣. أقبل الربيع و الأزهار متفتحة
٤. نزل المطر و الطائرة هابطة
٥. دخل العمال المصنع وهم مستعدون للعمل
٦. يجلس الأطفال و هم يلعبون بلعبيهم
٧. ينطق المسلم كلمة التوحيد و قلبه مطمئن
٨. مشيت في البستان و قلبي مشروح

السادس : أكمل كل جملة مما يأتي بحال شبه الجملة :

١. شاهدت الطيور .٤ اصطدمت السيارتان
٢. راجع الجنود .٥ تلونا القرآن الكريم
٣. شاهدت أفواج الحجاز .٦ ذهبت إلى السوق



السابع : مثل لما يأتي بجمل من إنشائك :

١. حال منصوب بالكسرة
٢. حال منصوب بالباء
٣. حال الرابط فيها الواو وقد
٤. حال الرابط فيها الواو فقط
٥. حال الرابط فيها الضمير فقط

الثامن :

عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : من أخذ أموال الناس يريد أداءها أدى الله عنه ، و من أخذها يريد إتلافها أتلفه الله

١. أستخرج من الحديث الشريف الحال ، و بين نوعها ، صاحبها
٢. أعرب ماتحته خط.

## NA'AT (Kata Sifat)

Naat adalah tabi' (mengikuti) kata yang berada sebelumnya sebagai sifat atasnya. Ketersesuaian ini dari sisi jinisnya, jumlah bilangannya, irobnya, dan takrifnya. Naat adakalanya terdapat pada jumlah ismiyyah atau pada jumlah fi'liyyah.

Naat juga dikenal dengan kata sifat dan yang disifati namanya man'ut. Sebagaimana kata yang disifati juga disebut dengan maushuf. Yang disifati katanya berupa isim bukan fi'il dan bukan huruf.

- Dari sisi jinis ada mudzakkar dan muannats
- Dari sisi jumlah bilangannya ada mufrad, mutsanna dan jamak
- Dari sisi irobnya ada rafa, nashab, dan jer
- Dari sisi takrif tankirnya ada isim makrifah dan nakirah.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada contoh berikut ini:

No	Kalimat	Naat	Man'ut	Keterangan
1.	جاء المسلمُ القويُّ	القويُّ	المسلمُ	Mudzakkar, mufrad, rafa dan makrifat sebagai fail
2.	رأيتُ المسلميْنَ الصالحيْنَ	الصالحيْنَ	المسلميْنَ	Mudzakkar, mutsanna, nashab dan makrifat sebagai maful bih
3.	أكلتُ فاطمةُ المجتهدةُ الخبزَ	المجتهدةُ	فاطمةُ	Muannats, mufrad, rafa dan makrifah sebagai fail
4.	الكتابُ الجديدُ رخيصٌ	الجديدُ	الكتابُ	Mudzakkar, mufrad, rafa dan makrifat sebagai mubtadak.

## تدريبات

### الأول :

أسلم أبو ذر الغفاري و أعلن اسلامه أمام رسول الله صلى الله عليه وسلم ، وكان صحابيا نحيفا. وقد روى عن رسول الله صلى الله عليه وسلم أحاديث كثيرة. وقال عنه رسول الله صلى الله عليه و سلم : ما أقلت الغبراء أصدق لهجة من أبي ذر

١. استخراج من النص السابق كل نعت ، و بين نوعه

٢. أعرب ماتحته خط

### الثاني :

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ  
قَالَ اللَّهُ هَذَا يَوْمٌ يَنْفَعُ الصَّادِقِينَ صِدْقُهُمْ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

١. عين النعت الجملة في الآيتين السابقتين ، و بين محله الإعرابي ، واكر الرابط

٢. في الآية الأولى نعت شبه جملة ، عينه

الثالث : أكمل ما يأتي بنعت مفرد مضبوط بالشكل

١. نشأ إبراهيم نشأة.....

٢. اتسعت الدولة..... في عهد بني أمية

٣. وضع المهندسون أساس بناء

٤. ازدهرت الحضارة..... في عهد هارون الرشيد

٥. الف سيبوية كتابا..... في النحو

٦. ازدهرت حركة الترجمة في العصر.....

٧. نزع رجال ..... إلى بلاد ..... فظهر اللحن على السنتهم
٨. شملت الأمطار ..... بلاد
٩. أعقبت نزول المطر ..... ظهور النبات .....
١٠. تحدث الرجل ..... اللغة ..... بالفطرة

الرابع : اجمع المنعوت الذي تحته خط ، وغير ما يحتاج الى تغير :

١. وقف القائد القوي أمام جنوده.
٢. علمت الأم المؤمنة أولادها الصلاة
٣. زار خالد صديقه المريض
٤. اصطاد الصياد الماهر الفيل الضخم
٥. ربت فاطمة ولدها الصغير على التحدث باللغة الفصحى
٦. الف المؤلف الذكي كتابا نافعا

الخامس : حول النعت المفرد فيما يأتي إلى جملة فعلية

١. دخل حديقة متفتحة الأزهار
٢. قرأت كتابا مفيدا للقارئ
٣. كان عمرو بن العاص بطلا مدافعا عن الإسلام
٤. الأشجار نباتات مفيدة
٥. السماء آية شاهدة على عظمة الله
٦. شاهدت كوكبا لامعا في السماء
٧. في الحجر ماء متسرب من المطبخ
٨. علم النحو يعالج لحننا ضارا باللغة

السادس : ماتحته خط حال ، حول الى تعت ، واضبطه بالشكل

١. حدث الأديب مشهورا عن حياته
٢. وقف اللص خائفا حينما شاهد الشرطي
٣. جلس القارئون خاشعين يتلون كتاب الله
٤. اشتريت الموز ناضحا
٥. جلست المسافرات منتظرات في الجهو

السابع : بين الموقع الإعرابي للجمل التي بين القوسين ، واذكر محلها الإعرابي

١. أنا { أجد السباحة }
٢. هذا شاب { يجيد السباحة }
٣. عرفت شابا { يجيد السباحة }
٤. عرفت الشاب { يجيد السباحة }
٥. إنني { أجد السباحة }
٦. كنت { أجد السباحة }
٧. فرحت بشاب { يجيد السباحة }
٨. أعجبتنا الشاب { يجيد السباحة }

## Perbedaan Chal dan Naat

Chal adalah isim nakirah yang menjelaskan keadaan kata yang ditenagkan baik berupa subjek (fa'il), objek (maf'ul bih) atau keduanya. Chal terdapat dalam jumlah fi'liyah yang terdiri dari fiil, fail dan maful bih. Sedangkan naat adalah isim yang mensifati isim sebelumnya, tidak selalu berupa isim nakirah karena bisa makrifat. Naat harus terikat dengan kata yang disifati dengan syarat dan ketentuan di atas.

No	Kategori	Chal	Naat
1	Jinis	Kebanyak berupa isim mudzakkar	Tergantung pada kata yang disifati
2	Irob	Selalu nashab atau menempati kedudukan irob nashab	Tergantung pada kata yang disifati
3	Jumlah	Sesuai dengan kata yang diterangkan keadaannya bisa mufrad, mutsanna atau jamak	Sesuai dengan kata yang disifati keadaannya bisa mufrad, mutsanna atau jamak
4	Takrif	Selalu nakirah	Bisa isim nakirah, bisa juga isim makrifat tergantung kata yang disifat

Jadi syarat pada naat lebih banyak daripada chal dengan kaidah seperti keterangan di atas.

## تدريبات

الأول : عين النعت في كل جملة ، ثم حوله إلى حال ، وغير ما يحتاج إلى تغير :

- ١ . جلست أم معبد في فناء واسع
- ٢ . أصاب الرسول صلى الله عليه وسلم حليبا في الشاة الهزيلة
- ٣ . شاهدت أم معبد المصدقة لرسول الله معجزته العظيمة
- ٤ . بصطحب العرب في الصحراء دليلا عارفا بالطريق
- ٥ . خلفت الحرب العالمية سكانا ضائعين
- ٦ . شاهدت نجوما بين السحاب
- ٧ . يجتر الجمل الواقف الطعام

الثاني : عين الحال في كل جملة ، ثم حوله الي تعت و غير ما يحتاج الى تغير

- ١ . الف المؤلفون الكتب نافعة
- ٢ . قتل الهزال شديد كثيرا من الموشي مرار
- ٣ . حلب البقرة كثيرا يضر ولدها صغيرا
- ٤ . يصطحب العرب في الصحراء دليلا عارفا بالطريق
- ٥ . خلفت الحرب العالمية سكانا ضائعين
- ٦ . شاهدت نجوما بين السحاب
- ٧ . يجتر الجمل الواقف الطعام

الثاني : عين الحال في كل جملة ، ثم حولها إلى نعت ، و غير ما يحتاج الى تغير :

- ١ . الف المؤلفون الكتب نافعة
- ٢ . قتل الهزال شديدا كثيرا من المواشي مرارا
- ٣ . حلب البقرة كثيرا يضر ولدها صغيرا

٤. نزع العرب فاتحين الى بلاد الأندلس
٥. شيد المسلمين المساجد كثيرة
٦. سقط الرطب جنيا من النحلة
٧. اصطدم القطران مسرعين
٨. لمحت النور شديدا في المصنع
٩. يجتر الجمل الطعام سهلا ليضمه

الثالث : ضع كل جملة في تعبيرين بحيث تكون في الاول نعتا ، و في الثاني حال .

يسوق سيارته بسرعة – يتلوان القرآن – يستعدون للرحلة – جناحها كبيران  
– هزالها شديد – طعمها لذيذ.

الرابع : ضع كل اسم في جملتين بحيث يكون في الأولى منوعتا ، و في الثانية صاحب حال :

الطيور – الراعي – المؤمنون – المهاجرات – الشاة – الخميمة – الرؤيا – الكواكب

#### الخامس :

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم

انما الأعمال (بالنيات)، و انما لكل امرئ ما نوى ، فمن كانت هجرته (إلى الله )  
و رسوله فهجرته إلى الله و رسوله ، و من كانت هجرته لدنيا (يصيها ) أو امرأة  
ينكحها ، فهجرته إلى ماهاجر اليه  
وقال : انك ( لن تنفق نفقه ) (تبتغي بها وجه الله) الا أجرت عليها حتى ما تجعل  
في فم امرئك

اقرأ الحديثين الشريفين السابقين ، ثم أحب عما يأتي :

١. ماموقع ما بين القوسين ؟ وما محله من الإعراب ؟
٢. أعرب ماتحته خط



السادس :

قال الشاعر :

لست ثوب الرجا (والناس قد رقدوا)      وقمت (أشكو الى مولاي) ما أجد  
أشكو إليك أمورا ( أنت تعلمها)      مالي على حملها صير ولا جلد  
وقد مددت يدي في الضر متهلا      اليك ياخير من مدت اليه يد  
فلا تردنها يارب خائبة      فبحر جودك (يروى كل من يرد)

بعد قراءة الأبيات السابقة أجب عما يأتي :

١. ما الموقع الإعرابي للجمل التي بين القوسين ؟ وما محلها من الإعراب ؟
٢. أعرب ماتحته خط.

## Taukid (Penguat)

Pengertian/Definisi Taukid adalah Isim atau kata yang mengikuti kata yang dikuatkan (لِلْمُؤَكَّدِ) baik dalam keadaan rafa'nya, nashabnya, khafadhnya, dan ma'rifatnya. taukid merupakan pengulangan yang dimaksudkan untuk menetapkan keadaan yang diulang itu di hati pendengar agar yakin dengan apa yang telah diucapkan.

Taukid menjelaskan tentang pengukuhan dalam tingkah perkataan seseorang. Supaya dapat menjadikan kepercayaan bagi orang yang mendengarnya.

Taukid secara bahasa berarti menguatkan. Dan menurut pengertian istilah taukid adalah tabi' yang disebutkan di dalam kalimat untuk menguatkan atau menghilangkan keragu-raguan dari si pendengar.

Contoh : جَاءَ زَيْدٌ نَفْسُهُ : ( zaid telah datang sendiri)

Lafadz نَفْسُهُ berkedudukan sebagai taukid yang mengukuhkan makna زَيْدٌ. sebab kalau tidak memakai نَفْسُهُ, maka ada kemungkinan yang datang itu utusan Zaid.

Macam-macam taukid terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Taukid ma'nawi, artinya : pengukuhan dari segi ma'nanya saja. Adapun lafadz lafadz yang digunakan pada taukid lafdzi adalah:
  - a. جَاءَ زَيْدٌ نَفْسُهُ : جَاءَ زَيْدٌ نَفْسُهُ
  - b. جَاءَ زَيْدٌ عَيْنُهُ : جَاءَ زَيْدٌ عَيْنُهُ
  - c. جَاءَ الْقَوْمُ كُلُّهُمْ : جَاءَ الْقَوْمُ كُلُّهُمْ
  - d. جَاءَ الْقَوْمُ أَجْمَعُونَ : جَاءَ الْقَوْمُ أَجْمَعُونَ
  - e. Lafadz yang mengikuti ajma'u : أَجْمَعُونَ أَكْتَعُونَ أَبْصَعُونَ
2. Taukid lafdzi, taukid yang dilakukan dengan pengulangan lafadz seperti isim, fiil, huruf, ataupun jumlah/kalimat. Contoh: جاء علي. علي. Adapun taukid lafdzi terbagi menjadi 6 bagian :
  - a. Isim dhohir seperti : جَاءَ الْأُسْتَاذُ الْأُسْتَاذُ
  - b. Isim Dhomir seperti : قَرَأْتَ قَرَأْتَ أَنْتَ

- c. Fi'il seperti : ذَهَبَ ذَهَبٌ
- d. Huruf seperti : إِنَّ تَلْمِيزًا إِنَّ تَلْمِيزًا نَائِمٌ
- e. Jumlah seperti : ظَهَرَ الْبَاطِلُ ظَهَرَ الْبَاطِلُ
- f. Isim mutarodhif seperti : قِطٌّ هُرَيْرَةٌ

Syarat Taukid:

1. Taukid mengikuti hukum i'rab seperti muakkad nya
2. Mengenai bentuk isim muakkad nya biasanya berbentuk ma'rifat.

Beberapa ulama nahwu shorof dari kufah memperbolehkan menggunakan isim nakirah sebagai muakkad nya, seperti contoh: صُفْتُ شَهْرًا كَلَّهُ (aku berpuasa sebulan penuh).

Dalam kalimat berposisi sebagai Maf'ul, artinya, sebulan merupakan Isim Masdhar, dan berbentuk Nakiroh. Kullahu, berbentuk Idhofah Kullun dengan dhamir Hu, sehingga menjadi Kulluhu. Hukumnya menjadi Manshub karena mengikuti muakkad nya sehingga menjadi Kullahu.

Contoh-contoh kalimat taukid:

- حَضَرَ الْقَائِدُ نَفْسَهُ (Panglima itu sendiri yang telah hadir)
- حَضَرَتْ فَاطِمَةُ عَيْهَا (Fatimah sendiri yang hadir)
- جَاءَ الرَّجُلَانِ أَنْفُسَهُمَا (Dua lelaki itu sendiri yang datang).
- جَاءَتِ الْمَرْأَتَانِ أَعْيُنُهُمَا (Dua perempuan itu sendiri yang telah datang).
- جَاءَ الرَّجَالُ أَعْيُنُهُمْ (Para lelaki itu sendiri yang datang).
- جَاءَتِ النِّسَاءُ أَنْفُسُهُنَّ (Para wanita itu sendiri yang datang).
- جَاءَ الرُّكْبُ كُلُّهُ (Unta-unta tunggangan itu datang semuanya).
- الْأُمَّةُ الْعَرَبِيَّةُ جَمِيعُهَا قَلْبٌ وَاحِدٌ (Orang-orang arab semuanya berhati yang satu).
- حَضَرَ الْقَوْمُ عَامَّتَهُمْ (Kaum itu telah hadir semuanya).
- فِيهَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ (Padanya ada dua mata air yang mengalir) (Al Quran Surah Ar Rahman: 50)
- كُلُّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهِينٌ (Setiap manusia terikat dengan apa yang diupayakannya) (Al Quran Surah Ath Thur: 21)

- تَظَاهَرَ الْعَامَّةُ مِنَ النَّاسِ (Kebanyakan manusia melakukan demonstrasi).
- كِلَا الرَّجُلَيْنِ حَاضِرَانِ (Kedua pria itu hadir).

## تدريبات

الاول : أكمل كل جملة بتوكيد معنوي مناسب واضبطه بالشكل

١. الناس ..... يهفون
٢. أسكن الله آدم و زوجته ..... الجنة
٣. لا يسمع المؤمنون ..... لغوا
٤. إن الملائكة ..... خلقوا لعبادة الله
٥. باعت المكتبة النسخ .....
٦. في الكون ..... دلالة على وجود الله

الثاني : أكد ما تحته خط توكيدا معنوياً :

١. الأخ مرآة أخيه
٢. يبصر القلب ما يعى عنه البصر
٣. ليس الانسان الا القلب و اللسان
٤. من يمدح العروس الا أهلياً ؟
٥. ارسل حكيماً ولا توصيه
٦. غوى إيليس

الثالث : أكد ما تحته خط توكيدا لفظياً

١. نعم إنتصر المسلمون في غزوة بدر
٢. المعلم هو الأساس في صنع الأجيال

٣. إن أخاك من أساك
٤. ساعة الشدة تعرف الإخوان
٥. لا تتدخل فيما لا يعنك
٦. غره الشيطان

الرابع : أعرب ما تحته الخط :

١. المؤمنون كلهم إخوة
٢. كل المؤمنين إخوة
٣. فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ
٤. حضر كل طلاب
٥. حضر الطلاب جميعهم
٦. كلا اذا دكت الأرض دكا دكا
٧. كلتا الشجرتين مثمرة
٨. إن مع العسر يسرا إن مع العسر يسرا
٩. الشجرتان كلتاهما مثممتان
١٠. أسج الله جميع الملائكة لآدم

الخامس : ضع كل كلمة في جملتين بحيث تكون في الأولى مفعول به ، وفي الثانية توكيدا.

كل – جميع – نفس – كلا – كلتا

السادس :

قال الشاعر :

فصبرا في مجال الموت صبرا فما نبيل الخلود يمتطاع

وقال الشاعر :

هي الدنيا تقول يملء فيها حذار حذار من بطشي وفتكي

١. استخراج التوكيد في البيتين السابقين ، وبين نوعه

٢. أعرب ما تحته خط

السابع : أكد ما يأتي بتوكيد معنوي مناسب

١. حقق العلماء كتب التراث

٢. قارن محمد بين الكتابين

٣. قوي البناء البيت

٤. قرأت نسخة من كتاب كلية ودمنة

## Badal (Pengganti)

Badal (kata ganti) adalah isim tabi' (kata yang mengikuti kata lain sebelumnya) yang digunakan sebagai kata ganti dari kata sebelumnya untuk menunjukkan hakekat kata yang diikutinya atau menunjukkan sebagai (maksud) dari kata yang diikutinya. misalnya

Maksud badal yang berarti pengganti, adalah isim diganti isim, fi'il diganti fi'il yang semua i'robnya mengikuti kata yang diganti. macamnya ada empat.

1. Badalusy syaii minasy syaii (semua diganti semua). Contoh : قل المؤلف العالم المهذب هكذا وهكذا، berkata penulis aalim muhadditsu begini dan begini. Muallifu dan aalimu dan muhadditsu itu sama saja kedudukannya. Karena muallifu itu faa'il, maka penggantinyaapun juga terkena hukum i'rob faa'il. Jika kata aslinya marfuu semua badalnya ikut marfuu'.
2. Badalul ba'dhi min kulli (gantinya sebagian dengan bagiannya). أكلتُ الرغيفَ ثلثَهُ، aku memakan sepertiga -dari- adonan roti.
3. Badal isyamsal (suatu milik sebagai ganti). نفعني زيدٌ علمُهُ. Ilmu-milik-nya zaid telah memberikan manfaat kepadaku. Ilmu sebagai badalnya zaid i'robnya dihukumi sama. Marfuu'.
4. Badal gholath (mengganti ketika terjadi kekeliruan dalam menyebutkan kata dengan kata yang lain). درس علي نحو تجويدا. Aliy belajar nahwu tajwid. Ketika seseorang ingin mengatakan "aliy belajar tajwid" tetapi keliru mengucapkan nahwu, maka kata pengganti yang diucapkan setelahnya mempunyai i'rob yang sama.
5. Badal idhrab ialah bermaksud menyebutkan lafazh (gagasan) yang pertama, lalu setelah memberitakannya timbul baginya untuk memberitakan lafazh (gagasan) yang kedua. Contoh: = aku telah mengendarai sepeda, bahkan mobil. Pada mulanya dimaksudkan untuk memberitakan telah mengendarai sepeda, lalu disusul dengan pemberitahuan mengendarai mobil. Badal idhrab ini hampir sama dengan badal ghalath, hanya saja badal idhrab ini bukan karena

kesalahan atau kekeliruan, melainkan karena timbul pikiran (gagasan) baru yang dianggap lebih penting.

## تدريبات

الاول :

١. لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ  
﴿١﴾ رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُطَهَّرَةً
٢. أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿١﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
٣. وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ عَازِرْ أَتَّخِذُ أَصْنَامًا ءَالِهَةً
٤. فِيهِ ءَايَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَقَامُ إِبْرَاهِيمَ <sup>ط</sup> وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا <sup>ظ</sup>

عين في الآية الكريمة السابقة البديل ، والمبدل منه ، نوع البديل.

الثاني : اقرأ الجملة الآتية ثم بين البديل ، و نوعه ، و علامة اعرابه :

١. قرأت الصحيفة صفحتين منها
٢. قرأت عن خالد شجاعته
٣. اهتدت بالرسول محمد
٤. أكلت البرتقالة نصفها
٥. أنصف الحاكم الرعبة ضعفاءها
٦. اعتن بفيك اسنانه
٧. أدهشتني السيارة سرعتها
٨. ذممت الرجل فجوره



الثالث : أكمل ما يأتي ببدل مناسب و اضبطه بالشكل :

١. اعترض المظلوم على الظالم ..... ٥. فر اليش .....
٢. اعتزل الناس..... ٦. دهشت من الفارس .....
٣. سمعت الخطيب ..... ٧. القائد ..... فتح مصر
٤. لا تطع الفاجر..... ٨. أعجبتني السيارة .....

الرابع : ضع كل اسم في جملتين ، بحيث يكون في الأولى مفعول به ، و في الثانية بدلا :  
أزهار - نصف - كواكب - حد - رقاب.

الخامس : قدم النعت على منوع ، ثم أعرب المنعوت :

١. كافات الجامعة محمودا الأستاذ.
٢. انصر طارق القائد
٣. قرأت قصيدة لزهير الشاعر
٤. اشترت اللحم من خليل الجزار
٥. فاز المحسن حسان
٦. سالمت على الزائر عبد الله
٧. عمر الفاروق فرق الله به بين الحق و الباطل.

السادس :

دخلت امرأة ممزقة الثياب على الخليفة المأمون ، (و هو يفصل بين المتخاصمين ) فسألها : من خصمك ؟ فأشارت إلى ابنه العباس ، فأمر الخليفة ابنه بأن يقف موقف الحصم ، و أخذت المرأة تشرح قصتها بصوت عال ، فقال لها أحد الحاضرين اخفضي صوتك فأنت في مجلس الخليفة المأمون : دعوها فان الحق (أنطقها) ، ثم قضي لها .

١. استخرج من النص البدل ، وبين علامة اعرابه .

٢. ما موقع الجملتين اللتين بين القوسين؟ وما محلّهما الإعرابي؟  
٣. أعرب ما تحته خط.

السابع:

قال الشاعر:

بلغنا السماء مجدنا وسناؤنا وأنا لـنرجو فوق ذلك مظهرا

أعرب ما تحته الخط.

## Athaf (العطف)

Athaf adalah tabi' yang antara dia dan matbu'nya diperantari dengan salah satu huruf 'athaf. نَجَحَتْ سَعَادٌ وَأُخْتُهَا (Su'ad dan saudarinya telah berhasil). (Kata أُخْتُ marfu' karena di'athafkan kepada kata سَعَادٌ yang berkedudukan sebagai fa'il yang marfu')

Huruf 'athaf ada 9:

الواو، الفاء، ثم، أو، أم، لا، لكن، بل، حتى.

Berikut ini penjelasan ringkas makna huruf-huruf tersebut:

1. الواو Untuk penggabungan secara mutlak. Maksud dari penggabungan secara mutlak adalah semata-mata penggabungan, bisa jadi yang satu lebih dahulu mengerjakannya, atau bersama-sama dalam satu waktu, atau berbeda tempat, atau dalam satu tempat. Hal ini berbeda dengan wawu ma'iyah yang maknanya kebersamaan, baik waktu atau tempat. جَاءَ مُحَمَّدٌ وَحَسَنٌ وَسَعِيدٌ (Muhammad, Hasan dan Sa'id telah datang).

2. الفاء Untuk urutan tanpa jeda, contoh:

دَخَلَ الْمُتَمِّمُ فَالْمُحَامِي

Tersangka itu masuk kemudian pengacara.

3. ثم Untuk urutan disertai jeda waktu, contoh:

مَاتَ الرَّشِيدُ ثُمَّ المَأْمُونُ

Ar Rasyid meninggal kemudian al Ma'mun.

4. أو Untuk pilihan atau ragu-ragu, contoh:

نَقَلَ الخَبَرَ مُحَمَّدٌ أَوْ عَلِيٌّ

Muhammad atau Ali telah membawa berita.

5. أم Untuk menuntut kepastian, contoh:

أَكْتَبَ هَذَا المَقَالَ عُمَرُ أَمْ مُحَمَّدٌ؟

Apakah Umar atau Mahmud yang menulis makalah ini?

Seharusnya:

أَعُمَرُ أَمْ مُحَمَّدٌ كَتَبَ هَذَا المَقَالَ؟

Karena hamzah harus bertemu langsung dengan sesuatu yang diberi perantara dengan (أَمْ).

6. لا Untuk menafikan hukum dari ma'thuf, contoh:

نَضِجَ الْبِطِّيخُ لَا الْعِنَبُ

Semangka itu sudah matang bukan anggur.

7. لَكِنْ Untuk penyusulan, contoh:

مَا نَجَحَ عَلِيٌّ لَكِنْ أَخُوهُ

Ali tidak berhasil tetapi saudaranya berhasil.

8. بَلْ Untuk menyimpangkan dari hukum sebelumnya, contoh:

ظَهَرَ عَلَى الْأَمْوَاجِ زَوْرَقٌ بَلْ بَاخِرَةٌ

Di atas ombak itu nampak sebuah perahu berdayung, tetapi kapal api. Maksudnya yang nampak bukan perahu tetapi kapal api

9. حَتَّى Untuk puncak, contoh:

فَرَّ الْعَدُوُّ حَتَّى الْقَائِدِ

Musuh itu lari sampai-sampai panglimanya.

ثُمَّ dengan didhammahkan huruf tsa' adalah huruf 'athaf, sebagaimana telah lewat penjelasannya. Kadang-kadang diberi ta' fathah diakhirnya sehingga kita baca (تُثِمَّتْ). Misalnya seperti perkataan Ibnu Malik tentang Jama' Qillah:

(أَفْعِلَةٌ أَفْعُلٌ ثُمَّ فَعِلَةٌ تُثِمَّتْ أَفْعَالٌ جُمُوعٌ قِلَّةٌ)

Adapun ثَمَّ dengan difathahkan tsa', adalah zharaf yang diisyaratkan kepada tempat yang jauh dan bermakna هُنَاكَ. Terkadang diberi ta' marbutah diakhirnya dan dibaca: (تَمَّةً).

وَتَمَّةٌ شُرُوطٌ عَدِيدَةٌ لِلنَّجَاحِ

Yaitu:

هُنَاكَ شُرُوطٌ عَدِيدَةٌ لِلنَّجَاحِ

Di sana ada beberapa syarat untuk mencapai keberhasilan.

## تدريبات

### الاول

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ  
لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ  
مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِّنْ رِّجَالِكُمْ وَلَكِن رَّسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ  
شَيْءٍ عَلِيمًا

وقال الله تعالى :

كَمْ تَرَكَوْا مِنْ جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ

أقرأ الآيات السابقة ، ثم أجب عما يأتي :

1. استخرج منها كل اسم معطوف ، و بين أداة العطف ، وعلامة اعرابه .
2. استخرج منها الجمل المعطوفة ، و بين أداة العطف.
3. أعرب ما تحته خط .

الثاني : أكمل ما يأتي بمعطوف (بلا) :

1. حضرت محاضرة ..... 4. درسنا التاريخ .....
2. غاب عميد الكلية ..... 5. ركز المحاضر على حق المرأة
3. ألقى المحاضرات محاضرون ..... 6. حضر الوكيل

الثالث : أكمل ما يأتي بمعطوف (بأو) :

1. أقرأ الصحف ..... 4. سأذاكر درسا .....
2. سافر اليوم ..... 5. سأسافر بالقطار .....
3. سيلقي الأستاذ محاضرة ..... 6. استشر محمدا .....

الرابع : أكمل ما يأتي بمعطوف (بلكن) :

١. ما غاب خليل ..... ٤. لاتصاب الفاجر .....
٢. ما فتح أبو بكر بلاد الشام ..... ٥. لا تستعمل الماء الراكد .....
٣. لم يهتم عمر بن الخطاب بنفسه .....

الخامس : اعطف على فعل تحته خط ، واضبط الفعل المعطوف بالشكل :

١. لن تتقدم الأم الا بالعلم. ٤. حاولنا ان نصل بسرعة
٢. لم يهتدي العاصي الا بأمر الله ٥. من يصير يفز
٣. يفرح الناس بالأخبار السعيدة ٦. الأطفال يفرحون بالهدايا.

السادس : هات الجملة الآتية :

١. جملة فيها معطوف على المفعول به وحرف العطف ثم .
٢. جملة فيها معطوف على المبتدأ و حرف العطف الواو
٣. جملة فيها معطوف على الفاعل و حرف العطف الفاء
٤. جملة فيها معطوف على خبر كان وحرف العطف لكن
٥. جملة فيها معطوف على خبر المبتدأ و حرف العطف لا.

السابع : عين معطوف عليه ، وبين موقعه ، و المعطوف ، و علامة اعرابه :

١. قرأت كتابا في الفلسفة لا كتابين
٢. ركبنا السيارة ثم الطائرة
٣. اعترض المهندس على طريقة البناء لا المواد
٤. قرأت ديوان زهير بل ديوان امرئ القيس
٥. قد ينفعك صديقك لا قريبك
٦. سافر اليوم أو غدا

٧. انكسر حد السكين لا مقبضة

٨. دخل العميد ثم الوكيلان

## BILANGAN

Terkadang kita mengalami kesulitan ketika menghitung sesuatu dengan bahasa Arab. Dalam bahasa Arab fushah penggunaan bilangan telah diatur tersendiri. Barang yang dihitung disebut ma'dud, sedangkan bilangannya disebut dengan 'adad. Jadi ada dua istilah yaitu 'adad dan ma'dud.

Berikut ini adalah bilangan dalam bahasa Arab

1	وَاحِدٌ	6	سِتُّ
2	اِثْنَانِ	7	سَبْعٌ
3	ثَلَاثٌ	8	ثَمَانِي
4	أَرْبَعٌ	9	تِسْعٌ
5	خَمْسٌ	10	عَشْرٌ

Dalam penggunaannya, bentuk-bentuk dasar 'Adad tersebut akan mengalami sedikit perubahan dengan ketentuan sebagai berikut:

Bilangan 1 (وَاحِدٌ) terletak di belakang isim mufrad dan bilangan 2 (اِثْنَانِ) terletak di belakang isim mutsanna. Bila isim yang dibilangnya itu adalah muannats maka bentuknya pun menjadi muannats. Contoh:

### Isim Mudzakkar

قَلَمٌ وَاحِدٌ = sebuah pena

قَلَمَانِ اِثْنَانِ = 2 buah pena

### Isim Muannats

مَجَلَّةٌ وَاحِدَةٌ = sebuah majalah  
مَجَلَّتَانِ

اِثْنَتَانِ = 2 buah majalah

Bilangan 3 sampai 10 terletak di depan isim jamak. Bila isim jamak tersebut adalah mudzakkar maka bentuk 'adad-nya adalah muannats, sedang bila isim jamak tersebut adalah muannats maka bentuk 'adad-nya adalah mudzakkar:



### Jama' Mudzakkar

ثَلَاثَةُ أَفْلَامٍ	= 3 pena
أَرْبَعَةُ أَفْلَامٍ	= 4 pena
خَمْسَةُ أَفْلَامٍ	= 5 pena
سِتَّةُ أَفْلَامٍ	= 6 pena
سَبْعَةُ أَفْلَامٍ	= 7 pena
ثَمَانِيَةُ أَفْلَامٍ	= 8 pena
تِسْعَةُ أَفْلَامٍ	= 9 pena
عَشْرَةُ أَفْلَامٍ	= 10 pena

### Jama' Muannats

ثَلَاثُ مَجَالَاتٍ	= 3 majalah
أَرْبَعُ مَجَالَاتٍ	= 4 majalah
خَمْسُ مَجَالَاتٍ	= 5 majalah
سِتُّ مَجَالَاتٍ	= 6 majalah
سَبْعُ مَجَالَاتٍ	= 7 majalah
ثَمَانِي مَجَالَاتٍ	= 8 majalah
تِسْعُ مَجَالَاتٍ	= 9 majalah
عَشْرُ مَجَالَاتٍ	= 10 majalah

Adapun bilangan belasan (11 sampai 19) terletak di depan Isim Mufrad (Isim Tunggal) meskipun jumlahnya adalah jamak (banyak). Perhatikan pola Mudzakkar dan Muannatsnya serta tanda baris fathah di akhir setiap katanya:

### Isim Mudzakkar

أَحَدَ عَشَرَ قَلَمًا	= 11
إِثْنَا عَشَرَ قَلَمًا	= 12
ثَلَاثَةَ عَشَرَ قَلَمًا	= 13
أَرْبَعَةَ عَشَرَ قَلَمًا	= 14
خَمْسَةَ عَشَرَ قَلَمًا	= 15
سِتَّةَ عَشَرَ قَلَمًا	= 16
سَبْعَةَ عَشَرَ قَلَمًا	= 17
ثَمَانِيَةَ عَشَرَ قَلَمًا	= 18
تِسْعَةَ عَشَرَ قَلَمًا	= 19

### Isim Muannats

إِحْدَى عَشْرَةَ مَجَلَّةً	= 11
إِثْنَتَا عَشْرَةَ مَجَلَّةً	= 12
ثَلَاثَ عَشْرَةَ مَجَلَّةً	= 13
أَرْبَعَ عَشْرَةَ مَجَلَّةً	= 14
خَمْسَ عَشْرَةَ مَجَلَّةً	= 15
سِتَّ عَشْرَةَ مَجَلَّةً	= 16
سَبْعَ عَشْرَةَ مَجَلَّةً	= 17
ثَمَانِي عَشْرَةَ مَجَلَّةً	= 18
تِسْعَ عَشْرَةَ مَجَلَّةً	= 19

Bilangan 20, 30, 40, dsb bentuknya hanya satu macam yakni Mudzakkar, meskipun terletak di depan Isim Mudzakkar maupun Muannats. Contoh:

<b>Isim Mudzakkar</b>		<b>Isim Muannats</b>	
عِشْرُونَ قَلَمًا	= 20	عِشْرُونَ مَجَلَّةً	= 20
ثَلَاثُونَ قَلَمًا	= 30	ثَلَاثُونَ مَجَلَّةً	= 30
أَرْبَعُونَ قَلَمًا	= 40	أَرْبَعُونَ مَجَلَّةً	= 40
خَمْسُونَ قَلَمًا	= 50	خَمْسُونَ مَجَلَّةً	= 50

Angka satuan dalam bilangan puluhan, disebutkan sebelum angka puluhannya; dan perubahan bentuk (Mudzakkar atau Muannats) angka satuan tersebut mengikuti perubahan bentuk Isim yang dihitungnya dengan pola seperti berikut:

<b>Isim Mudzakkar</b>		<b>Isim Muannats</b>	
وَاحِدٌ وَعِشْرُونَ قَلَمًا	= 21	وَاحِدَةٌ وَعِشْرُونَ مَجَلَّةً	= 21
إِثْنَانٌ وَعِشْرُونَ قَلَمًا	= 22	إِثْنَتَانِ وَعِشْرُونَ مَجَلَّةً	= 22
ثَلَاثَةٌ وَعِشْرُونَ قَلَمًا	= 23	ثَلَاثٌ وَعِشْرُونَ مَجَلَّةً	= 23
أَرْبَعَةٌ وَعِشْرُونَ قَلَمًا	= 24	أَرْبَعٌ عَشْرَةٌ مَجَلَّةً	= 24
وَاحِدٌ وَثَلَاثُونَ قَلَمًا	= 31	وَاحِدَةٌ وَثَلَاثُونَ مَجَلَّةً	= 31
إِثْنَانٌ وَثَلَاثُونَ قَلَمًا	= 32	إِثْنَتَانِ وَثَلَاثُونَ مَجَلَّةً	= 32
ثَلَاثَةٌ وَثَلَاثُونَ قَلَمًا	= 33	ثَلَاثٌ وَثَلَاثُونَ مَجَلَّةً	= 33
أَرْبَعَةٌ وَثَلَاثُونَ قَلَمًا	= 34	أَرْبَعٌ وَثَلَاثُونَ مَجَلَّةً	= 34

Bilangan ratusan dan ribuan terletak di depan puluhan dan satuannya.

<b>Isim Mudzakkar</b>		<b>Isim Muannats</b>	
مِائَةٌ قَلَمٍ	= 100	مِائَةٌ مَجَلَّةٍ	= 100
مِائَةٌ قَلَمٍ وَقَلَمٍ	= 101	مِائَةٌ مَجَلَّةٍ وَمَجَلَّةٍ	= 101

مِائَةٌ وَعَشْرَةُ أَقْلَامٍ = 110	مِائَةٌ وَعَشْرُ مَجَلَّاتٍ = 110
مِائَتَا قَلَمٍ = 200	مِائَتَا مَجَلَّةٍ = 200
مِائَتَا وَثَلَاثُونَ قَلَمًا = 230	مِائَتَا وَثَلَاثُونَ مَجَلَّةً = 230
ثَلَاثُ مِائَةٍ قَلَمًا = 300	ثَلَاثُ مِائَةٍ مَجَلَّةً = 300
أَلْفُ قَلَمٍ = 1000	أَلْفُ مَجَلَّةٍ = 1000

Adapun bilangan bertingkat (pertama, kedua, ketiga, kesepuluh, dan seterusnya) mengalami sedikit perubahan bentuk sebagai berikut:

أَوَّلُ = pertama	سَادِسُ = ke enam
ثَانِي = ke dua	سَابِعُ = ke tujuh
ثَالِثُ = ke tiga	ثَامِنُ = ke delapan
رَابِعُ = ke empat	تَاسِعُ = ke sembilan
خَمْسُ = ke lima	عَاشِرُ = ke sepuluh

Bila digunakan dalam bentuk kalimat, memiliki bentuk Mudzakkar dan Muannats yang mengikuti Isim Mudzakkar dan Muannats yang di depannya:

الْبَابُ الْأَوَّلُ = Bab Pertama	الْعُرْفَةُ الْأُولَى = Kamar Pertama
الْبَابُ الثَّانِي = Bab Kedua	الْعُرْفَةُ الثَّانِيَّةُ = Kamar Kedua
الْبَابُ الثَّالِثُ = Bab Ketiga	الْعُرْفَةُ الثَّالِثَةُ = Kamar Ketiga
الْبَابُ الرَّابِعُ = Bab Keempat	الْعُرْفَةُ الرَّابِعَةُ = Kamar Keempat

Untuk bilangan bertingkat di atas 10 (kesebelas, keduapuluh, dst) maka hanya angka satuannya saja yang mengikuti perubahan bentuk seperti di atas. Contoh:

الْبَابُ الْحَادِي عَشَرَ = Bab Kesebelas
الْبَابُ الثَّانِي عَشَرَ = Bab Kedua Belas

الْبَابُ الْعِشْرُونَ	= Bab Kedua Puluh
الْغُرْفَةُ الثَّلَاثَةُ وَالْعِشْرُونَ	= Kamar Kedua Puluh Tiga
الْغُرْفَةُ السَّادِسَةُ وَالسِّتُونَ	= Kamar Keenam Puluh Enam
الْغُرْفَةُ الثَّمَانَةُ وَالْمِائَةُ	= Kamar Keseratus Delapan

Agar lancar menyebut angka dengan Bahasa Arab, anda harus sering membaca setiap angka yang anda temukan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Pada angka 1 dan 2, bilangan ('adad) dan yang terbilang (ma'dud) harus sama dalam perihal harakat, dan bentuk (mudzakkar atau muannats). Dan posisi 'adad diakhirkan, didahului oleh ma'dud-nya.

Dan khusus untuk angka dua, al-ma'dud dirubah bentuknya menjadi mutsanna (dua), dengan cara menambahkan alif dan nun (ان) pada akhir kata.

Angka 3 – 10. Ketika ingin menyebutkan al-ma'dud untuk bilangan 3 sampai 10, anda harus menyebutkannya dalam bentuk jamak. Dan antara 'adad dan ma'dud harus berselisihan dalam hal mudzakkar atau muannats. Jika 'adad berbentuk mudzakkar, maka ma'dud harus muannats. Dan sebaliknya, jika 'adad adalah muannats, maka ma'dud harus mudzakkar.

Namun harakat 'adad dalam kasus ini dia harus majrur/kasrah, karena posisinya sebagai mudhaf 'ilayhi. Supaya lebih mudah dimengerti, silahkan lihat 2 contoh berikut:

Aku akan menetap di sini 3 hari 4 malam (سَأَقِيمُ هُنَا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَأَرْبَعَ لَيَالٍ).

Di dalam kelas ada 6 siswa dan 7 siswi (فِي الْفَصْلِ سِتَّةُ تَلَامِيذٍ وَسَبْعُ تَلَامِيَّاتٍ).

Dalam ilmu nahwu, hukum 'adad (bilangan) berbeda-beda, 'adad 1 dan 2 cukup dengan menyebutkan isim mufrod dan isim mutsannanya. Seperti rojul (seorang laki-laki), dan rojulaani (2 orang laki-laki). Jika ingin mengungkapkan banyak laki-laki, maka digunakan rijaal. Tetapi jika ingin mengungkapkan bilangannya, seperti 5 orang laki-laki, 12

orang, 20 orang, dan sebagainya, maka ada ketentuannya di dalam ilmu nahwu.

‘Adad (berdasarkan kesamaan hukumnya) dikelompokkan menjadi empat, yaitu ‘adad 3-10, ‘adad 11-19, 20-99, dan ‘adad 100 dan 1000 atau kelipatan keduanya.

### **Aturan ‘adad dan ma’dud 3-10:**

1. ‘Adad dan ma’dud harus berbeda dalam hal jenis (mudzakkar dan muannatsnya).
2. Ma’dud (yang dibilang) mesti majrur dan berbentuk jama’.

ثلاثة أولاد (Tsalaatsatu aulaadin = Tiga anak)

Aulaadin (anak) berbentuk isim jama’, dan dibaca kasroh di akhir katanya karena majrur. Karena aulaad merupakan mudzakkar, maka ‘adadnya mesti muannats, yaitu tsalaatsah (dengan tanda ta’ marbuthoh di akhir katanya).

### **Aturan ‘adad 11-19:**

1. ‘Adad 11-19 selalu mabni dengan tanda fathah, kecuali 12.
2. M’adud (yang dibilang) mesti mufrod dan manshub
3. Jenis ‘adad bergantung dengan ma’dud. Jenis (mudzakkar/ muannats) angka kedua dari ‘adad sama dengan jenis dari ma’dud, adapun angka pertama dari ‘adad berbeda dengan jenis dari ma’dud, kecuali untuk angka 11 (Ahada ‘Asyaro) dan 12 (itsna ‘asyaro). Angka 11 dan 12 sama antara ‘adad dan ma’dudnya dalam hal mudzakkar / muannatsnya, baik pada angka pertama maupun angka keduanya.

نجح ثلاثة عشر طالباً (Najaha tsalaatsata ‘asyaro thooliban = Telah lulus 13 siswa)

Tsalatsata ‘asyaro (13) merupakan fa’il yang i’robnya fi mahalli rof’in dengan tanda fa’hah di kedua bagian bilangannya karena aturannya bilangan 11-19 mabni di atas fathah, kecuali bilangan 12).

Ma'dud (yaitu thooliban) mesti mufrod dan manshub.

Bagian pertama (tsalatsa) harus berbeda jenisnya (atau mudzakkar/muanatsnyya) dengan bilangan kedua ('asyaro), kecuali bilangan 11 dan 12.

#### 'Adad 20-99:

- Ma'dudnya mesti mufrod manshub

سافرنا ثلاثين ليلةً (Saafarna tsalaatsiina lailatan = Kami safar 30 malam)

Tsalatsiina (30) ber-i'robnya nashob karena sebagai maf'ul fih. Lailatan (malam) sebagai ma'dud mesti berbentuk mufrod manshub, tanda nashobnya dengan fathah.

#### 'Adad 100, 1000 atau kelipatan keduanya:

- Ma'dudnya mesti berbentuk mufrod majrur.

مائة ولد (Miatu waladin = 100 anak)

Waladin merupakan ma'dudnya, mesti berbentuk mufrod dan majrur (dengan tanda kasroh).

## تدريبات

الاول: اقرأ الآيات الكريمة الآتية، ثم بين العدد، و اعرابه، و التمييز، و نوعه، و اعرابه:

١. إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا
٢. إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا
٣. عَلِمًا تِسْعَةَ عَشَرَ
٤. أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَبْنَاهُ قُلْ فَاتُوا بَعْشَرَ سُوْرٍ مِّثْلِهِ مَفْتَرِيْتِ
٥. إِنَّ هَذَا أَخِي لَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ نَعْجَةً
٦. لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ

الثاني : أكمل كل جملة مما يأتي بتمييز مناسب ، و اضبطه بالشكل :

١. حصد الفلاح هكتارا ..... ٦. اشترت مترا .....
٢. باع التاجر طنا ..... ٧. رأى يوسف في المنام ....
٣. اشترت ثلاثة ..... نفسية ٨. في المزرعة أربع مئة .....
٤. في بلادنا أربعة ..... ٩. زرعت خمسة هكتارات .....
٥. لي ثلاثة ..... و أربع .....

الثالث : بين التمييز الملفوظ و التمييز الملحوظ فيما يأتي :

١. طابت الواحة جوا
٢. المناجم التي في بلادنا أكثر المناجم ذهباً
٣. ربي الفلاح خمس عشرة بقرة
٤. ذراً الله في بلادنا أكثر من عشرين نوعاً من المعادن
٥. العلم أعظم من المال نفعا
٦. عندي ثلاثة امتار صوفا
٧. المسلم أحسن الناس خلقاً
٨. الطائرة أكثر من السفينة سرعة
٩. النفط أغلى من الماء ثمناً

الرابع : حول الفاعل في كل جملة مما يأتي إلى تمزيق ، و اكتب الجملة صحيحة :

١. زار ثمر الحديقة ٤. اعتدل جو القرية
٢. حسن خلق محمود ٥. عظم أجر المحسنين
٣. فاض ماء النهر ٦. قل ثمن الذهب

الخامس : حول المفعول به في كل جملة مما يأتي الى تمييز ، و الكتب الجملة صحيحة

- ١ . أحسن الله خلق الانسان
- ٢ . زار الله ثمار المزرعة
- ٣ . فجر الله عيون الأرض
- ٤ . أتقن الله صنع كل شيء
- ٥ . شقت الحكومة أنهار الأرض
- ٦ . أحسن البستاني تنسيق البستان

السادس :

عفراء بنت عبيد بن ثعلبة ، عاشت في صدر الاسلام ، ولدت الرجال ، و ربت الأبطال ، و نسب التاريخ أباطلها المها فازدادوا فخرا و شرفا .

وهي من بني مالك بن النجار ، و لدت ثلاثة أبناء من زوجها الحارث بن رفاعة بن النجار ، و هم : عوف ومعاذ ومعوذ

وكان عوف أحد ستة أشخاص بايعوا الرسول عليه السلام في العقبة الأولى ، و كان أحد اثني عشر رجلا بايعوه في العقبة الثانية

اقرأ النص السابق ، ثم أعرب ما تحته خط

السابع : أكمل ما يأتي بتمييز مناسب ، واضبطه بالشكل :

- ١ . سورة القرآن الكريم مئة و أربع عشرة .....
- ٢ . أجزاء القرآن الكريم ثلاثون .....
- ٣ . في المكتبة المركزية خمسة آلاف ..... باللغة العربية
- ٤ . في المكتبة المركزية خمسة ..... باللغة الألمانية
- ٥ . في المكتبة المركزية خمسة عشر ..... باللغة الإنجليزية
- ٦ . في المكتبة المركزية ثلاثة ..... باللغة الفرنسية



٧. حفظت مئة ..... من أحداث الرسول صلى الله عليه وسلم  
٨. يشتمل كتابا الفقه على ست و سبعين .....  
٩. ذاكرت الليلة أربعة .....

الثامن : ضع كل عدد مما يأتي في جملة مفيدة ، واضبطه بالشكل :  
1 ، 2 ، 3 ، 10 ، 15 ، 23 ، 100 ، 2000 ،

التاسع : اجعل كل اسم مما يأتي تمييزا لعدد مناسب :  
صفحة - واحدة - أشجار - بقرات - ساعة - طائرات - أسبوعا - يوم

العاشر :

قال الشاعر :

رأيت الله أكبر كل شيء محاولة و أكثرهم جنود  
أعرب ما تحته خط .

## Mamnu' Min Shorfi

Mamnu' min shorfi adalah isim yang tidak bisa menerima harakat kasrah atau tanwin pada huruf terakhirnya. Pada asalnya semua isim mufrad dan jama' taksir dimajurkan dengan kasrah, sebagaimana pada asalnya isim-isim ini huruf terakhirnya diberi tanwin ketika terbebas dari (ال) dan idhafah.

Tanwin adalah nun sukun yang diucapkan pada akhir isim mu'rab yang terbebas dari (ال) dan idhafah, tidak tertulis tetapi hanya diwujudkan dengan dua dhammah ketika rafa', dua fathah dan alif ketika nashab dan dua kasrah ketika jar (juga perlu diperhatikan bahwa alif tidak ditambahkan ketika nashab apabila isim akhirnya hamzah, contoh: مَبْتَدَأٌ atau اِبْتِدَاءٌ atau akhirnya ta' ta'nits marbutah, contoh: فَتَاءٌ).

Adapun apabila huruf terakhir isim adalah hamzah dan didahului oleh huruf sukun maka diberi alif ketika nashab, contoh: (جُزْءًا - بَدْءًا)

Contoh:

جَاءَ رَجُلٌ - رَأَيْتُ رَجُلًا - مَرَرْتُ بِرَجُلٍ  
جَاءَتْ فَتَاءٌ - رَأَيْتُ فَتَاءً - مَرَرْتُ بِفَتَاةٍ  
أَبْحَرْتُ سُفُنًا - رَأَيْتُ سُفُنًا - مَرَرْتُ بِسُفُنٍ

Berbeda dengan kaidah yang telah lewat, ada isim-isim (mufrad atau jama' taksir) yang akhirnya tidak diberi tanwin dan dimajurkan dengan fathah sebagai ganti dari kasrah ketika terbebas dari (ال) dan idhafah. Isim-isim ini dinamakan al-mamnu' minash sharf.

Al-mamnu' minash sharf bisa berupa 'alam, sifat atau isim (kata benda).

1. al-Mamnu' minash Sharf dari 'alam:

- Apabila muannats (sama saja apakah diakhiri dengan ta' atau tidak).

Contoh:

فَاطِمَةٌ - حَدِيجَةٌ - مَكَّةُ - مُعَاوِيَةُ - سَعَادُ - زَيْنَبُ - بَغْدَادُ - دِمَشْقُ

Apabila ‘alam muannats terdiri dari tiga huruf tengahya sukun, misalnya: رَعْدُ - مِصْرُ - هِنْدُ maka boleh menghilangkan tanwin atau mentanwinnya.

- Apabila ‘ajami (bukan nama arab).

إِبْرَاهِيمُ - رَمْسِيْسُ - نَابِلِيُونُ - يَعْقُوْبُ - سَقْرَاطُ - إِدْرِيسُ.

Apabila ‘alam ‘ajami terdiri dari tiga huruf, huruf tengahya sukun, maka ditanwin, contoh:

نُوْحٌ - لُوْطٌ - فَاِمٌ

- Apabila murakkab dengan susunan mazji.

بُوْرُسَعِيْدُ - بَعْلَبَكُ - نِيُوِيُوْرِكُ - حَضْرَمَوْتُ

- Apabila akhirnya ditambah alif dan nun.

مَرْوَانُ - عَثْمَانُ - سُلَيْمَانُ - عَدْنَانُ - عَقَّانُ

- Apabila isim dengan wazan fi’il.

أَحْمَدُ - يَزِيْدُ - يَثْرِبُ

- Apabila berwazan فُعْلُ.

عُمَرُ - زُحْلُ - فُنْحُ - جُحَا

## 2. al-Mamnu’ minash sharf dari sifat:

- Apabila berwazan فَعْلَانُ dan muannatsnya فَعْلَى.

عَطْشَانُ - سَكْرَانُ - غَضْبَانُ - جَوْعَانُ - شَبَعَانُ

- Apabila berwazan أَفْعَلُ.

أَخْضَرُ - أَحْمَرُ - أَسْوَدُ - أَكْبَرُ - أَكْثَرُ - أَفْضَلُ - أَسْبَقُ - أَحْسَنُ

- Apabila isim dari 1-10 dibentuk dengan wazan فَعَالُ atau مَفْعَلُ.

ثَلَاثُ - رُبَاعُ - خُمَاسُ - عَشَارُ - مَوْحَدُ - مِثْنَى - مَعْشَرُ

- Kata (( اٰخَرُ )) jama’ dari اٰخِرَى.

3. al-Mamnu' minash sharf dari isim (kata benda):

- Apabila berwazan shighah muntahal jumu' (yaitu berwazan:  
(أَفَاعِلٌ - أَفَاعِيلٌ - فَعَائِلٌ - مَفَاعِلٌ - مَفَاعِيلٌ - فَوَاعِلٌ - فَعَالِيلٌ  
أَفَاضِلٌ - أَنَاثِيدٌ - رَسَائِلٌ - مَدَارِسُ - مَفَاتِيحُ - شَوَارِعُ - عَصَافِيرُ

4. al-Mamnu' minash sharf secara mutlak, semua isim yang berakhiran alif ta'nits maqshurah atau alif ta'nits mamdudah, sama saja apakah 'alam, sifat atau isim, dan sama saja apakah menunjukkan kepada mufrad atau jama'.

سَلَوَى - نَجْوَى - عَطَشَى - جَوْعَى - سَلَى - ذِكْرَى - حُبْلَى - بُشْرَى  
Semuanya diakhiri dengan alif ta'nits maqshurah.

زَكْرِيَّاءَ - زَهْرَاءَ - خَضْرَاءَ - حَمْرَاءَ - حَسْنَاءَ - صَحْرَاءَ - أَصْدِقَاءَ - شُعْرَاءَ  
Semuanya diakhiri dengan alif ta'nits mamdudah.

Perlu diperhatikan bahwa isim tersebut menjadi al-Mamnu' minash sharf disyaratkan harus diakhiri dengan alif ta'nits maqshurah atau mamdudah. Apabila isim tersebut diakhiri dengan alif maqshurah tetapi alif ini bukan untuk ta'nits (contoh: مُسْتَدْعَى - مُلْمَى - فَتَى), maka isim tersebut ditanwin. Demikian pula apabila isim tersebut diakhiri dengan alif mamdudah tetapi hamzahnya asli, contoh (إِنشَاءٌ dan اِبْتِدَاءٌ) atau hamzah yang dirubah dari ya' atau wawu, contoh (سَمَاءٌ dan بِنَاءٌ) maka isim tersebut ditanwin.

al-Mamnu' minash sharf tidak ditanwin dan dimajrurkan dengan fathah apabila terbebas dari ( ال ) dan idhafah.

كَتَبَ مُعَاوِيَةُ إِلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
Muawiyah menulis surat kepada A'isyah radiyallahu 'anhu.

مَرَرْتُ بِسُلَيْمَانَ  
Aku berpapasan dengan Sulaiman.

شَعْبٌ يُورَسَعِيدَ شَعْبٌ بِاسِلٌ  
Penduduk Port Said adalah penduduk yang garang.

تَقَابَلْتُ مَعَ أَحْمَدَ وَيَزِيدَ

Aku bertatap muka dengan Ahmad dan Yazid.

قَرَأْتُ عَبْقَرِيَّةَ عُمَرَ

Aku membaca buku berjudul Abqariyyah Umar.

اسْتَمَعْتُ إِلَى إِذَاعَةِ جُمْهُورِيَّةِ مِصْرَ الْعَرَبِيَّةِ

Aku menyimak Radio Nasional Mesir.

لَا أَيْتُ شَبْعَانَ وَجَارِي جَوْعَانُ

Aku tidak bermalam dalam keadaan kenyang sedangkan tetanggaku sedang kelaparan.

كَمْ مِنْ شِعْرَاءَ جَدَّدُوا فِي شِعْرِهِمْ

Berapa banyak penyair yang memperbaharui syair mereka.

خَرَجْتُ مِنْ صَحْرَاءَ جَدُبَاءَ وَرُزْتُ حَدَائِقَ فَيْحَاءَ

Aku keluar dari padang pasir yang gersang dan aku mengunjungi kebun-kebun yang berbuah lebat.

وَإِذَا حَيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَبُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا

“Apabila kalian diberi penghormatan, maka balaslah dengan yang lebih baik atau yang semisal.” (An Nisa: 86)

### Mamnu' minash shorfi setelah huruf jer

Adapun apabila al-Mamnu' minash sharf terletak pada posisi jar dan dimasuki oleh ( ال ) atau diidhafahkan, maka dimajrurkan dengan kasrah.

انْقَضَتْ قَازِفَاتُ الْقَنَايِلِ عَلَى مَوَاقِعِ الْعُدُوِّ

Pesawat-pesawat pengebom diluncurkan kepada posisi-posisi musuh.

( الْقَنَايِلِ ) : Majrur dengan kasrah karena ( ال ) masuk kepadanya.

مَوَاقِعِ : Majrur dengan kasrah karena mudhaf

Syarat-syarat isim ghoirul munshorif:

1. Tidak sebagai mudhof (disandarkan pada isim yang lain)

صَلَّيْتُ فِي مَسَاجِدَ ~ *Shollaitu fii masaajida* = aku sholat dalam masjid-masjid

Setelah kata مَسَاجِدُ ~ masjidu tidak ada kata lain lagi karena Isim Ghoirul Munshorif tidak sebagai mudhof. Jadi walaupun kemasukan huruf Jer فِي , maka Isim Ghoirul Munsharif tidak di kosrah, melainkan di fathah. Apabila Isim Ghoirul Munshorif ini sebagai mudhof, maka batal hukumnya.

صَلَّيْتُ فِي مَسَاجِدِ هِم ~ *Shollaitu fii masajidi him*.

Keterangan: kata مَسَاجِدُ ~ *masaajidu* disandarkan pada هُمْ maka batal hukum Isim Ghoirul Munshorif.

2. Terbebas dari alif dan lam

صَلَّيْتُ فِي مَسَاجِدَ ~ *Shollaitu fii masaajida* = aku sholat di dalam masjid-masjid

مَرَزْتُ بِعُمَرَ ~ *maaratu bi-u'mara* = aku bertemu dengan umar

صَلَّيْتُ فِي الْمَسَاجِدِ ~ *Shollaitu fil masaajidi*

Keterangan: Isim Ghorul Munsharif مَسَاجِدُ kemasukan alif dan lam, maka batal hukumnya.

Kelompok isim yang masuk dalam kategori Isim Ghoirul Munshorif:

1. Bentuk jamak yang berpola مَفَاعِلُ ~ *mafaa'ilu* (shighoh muntahal Jumu')

مَسَاجِدُ ~ *masaajidu* = masjid-masjid, polanya sama dengan pola مَفَاعِلُ ~ *mafaa'ilu*

مَقَاعِدُ ~ *maqaa'idu* = tempat-tempat duduk, polanya sama dengan pola مَفَاعِلُ ~ *mafaa'ilu*

2. Isim maqshur yang berjenis muannats

كُبْرَى ~ *kubraa* = Yang besar

حُبْلَى ~ *hublaa* = Yang hamil

3. Isim mamdud yang berjenis muannats  
 صَحْرَاءُ ~ shahraa-u = padang pasir  
 حَمْرَاءُ ~ hamraa-u = yang berwarna merah
4. Nama perempuan  
 مَرْيَمُ ~ maryamu = Maryam  
 عَائِشَةُ ~ 'aa-isyatu = 'Aisyah
5. Nama yang berpola فُعْلُ ~ Fu'alu  
 عُمَرُ ~ 'Umaru = Umar, berpola sama dengan فُعْلُ ~ Fu'alu  
 زُحْلُ ~ Zuhalu = Zuhal, berpola sama dengan فُعْلُ ~ Fu'alu
6. Nama yang diakhiri dengan tambahan alif dan nun ان  
 عُثْمَانُ ~ 'Ushmaanu = Usman  
 سَلْمَانُ ~ Salmaanu = Salmaan
7. Nama orang asing (selain arab) / nama ajam  
 إِبْرَاهِيمُ ~ Ibraahiimu = Ibrahim  
 إِسْمَاعِيلُ ~ Ismaa'iilu = Isma'il

## التديبات

الأول:

كان عمر بن الخطاب أكثر الناس حبا لرسول الله صلى الله عليه وسلم ، ولما أحس بدنو أجله بعد أن طعنه لؤلؤ غلام المغيرة بن شعبة أرسل ابنه عبد الله إلى عائشة أم المؤمنين يستأذنها في أن يدفن مع صاحبيه رسول الله وأبي بكر، فذهب إليها عبد الله، فوجدها جالسة تبكي، فلما أبلغها ما طلبه عمر، قالت: كنت إخترتة لنفس، ولأوثرته به اليوم، وعاد عبد الله، فأبلغ أباه أن عائشة قد أذنت له فيما أراد، فحمد الله وقال: لقد كان هذا أحب شيء إلي.

اقرأ النص السابق، ثم أجب عما يأتي:

١. استخراج كل اسم ممنوع من الصرف، وبين سبب منعه من الصرف.
٢. استخراج من النص حالا مفردة.
٣. استخراج من النص حالا جملة فعلية.
٤. استخراج من النص بدل بعض من كل.
٥. استخراج من النص تمييزا ملحوظا.
٦. أعرب ما تحته خط.

الثاني:

١. وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ
٢. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَهَبَ لِي عَلَى الْكِبَرِ إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبِّي لَسَمِيعُ الدُّعَاءِ
٣. فَانكحوا ما طاب لكم من النساءِ مثنى وثلاث ورباع
٤. وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا وَقَالَا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَنَا عَلَى كَثِيرٍ مِّنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ

اقرأ الآيات القرآنية الكريمة السابقة، ثم استخراج منها كل اسم ممنوع من الصرف وبين السبب.

الثالث: أكمل كل جملة مما يأتي باسم ممنوع من الصرف، واضبطه بالشكل.

١. .... المكرمة فيها الكعبة المشرفة.
٢. .... بن ابي سفيان مؤسس الدولة الأموية
٣. إن ..... عاصمة العراق.
٤. في مدينتنا ..... كثيرة يصلي فيها المسلمون.
٥. أسماء أحفاده ..... و ..... و .....



٦. كانت هذه الأرض صحراء ..... فزوعها أبي.
٧. مبادئ الإسلام ..... ما يهدي إلى الرشاد.
٨. فاطمة صغرى أخواتها وعائشة.....
٩. هذه ..... آخر.
١٠. شرب.....

الرابع: حول كل اسم ممنوع من الصرف فيما يأتي إلى اسم منصرف واضبطه بالشكل.

١. الإسلام لا يفرق بين أبيض وأسود.

٢. على الشجرة عصافير تبيت في أعشاش.

٣. احتفظ لنفسك برأي أحسن.

٤. قطفت زهرة حمراء.

٥. مررنا في رحلتنا بصحراء جرداء.

الخامس:

قال الشاعر:

وما الجمع بين الماء والنار في يدي بأصعب من أن أجمع الجد وألفهما

١. في البيت السابق اسم ممنوع من الصرف ، بين هذا الاسم، وأذكر سبب منعه من الصرف.

٢. أعرب ماتحته خط.

السادس:

أعظم - شعبان - آخر - خضراء - أحمر - مفاتيح - مدارس - أحسن - يزيد.

أدخل كل اسم مما سبق في جملة مفيدة بحيث يكون مجرورا ، واضبطه بالشكل.

السابع: ادخل كل اسم مما يأتي في جملتين بحيث يكون في الأولى مجرورا بالفتح، وفي الثانية مجرورا بالكسرة.

ميادين - صفراء - معاهد - أروع.

#### الثامن:

١. قضى الإسلام بتعاليمه الحكيمة على الاستبداد
  ٢. في قرينتنا كثير من النواحي.
  ٣. حفظ التلاميذ طرفا من التاريخ الإسلامي.
  ٤. مفاتيح المنزل مصنوعة من الحديد.
- استخرج من الجمل السابقة كل اسم ممنوع من الصرف صار مصروفا، واذكر السبب.

## Istisna Dengan Illa, Khola, 'Ada dan Hasa

Istisna adalah mengecualikan dengan adat لا atau satu dari saudara لا terhadap lafaz yang masuk dalam hukum lafazh sebelum illa baik memasukan hukum tersebut kategori hakiki atau taqdiri.

قرأت الكتاب إلا صفحةً

*qoro'tu al-kitaaba illa shofhatan* (aku telah membaca kitab itu kecuali satu halaman).

kata “shofhatan” dikeluarkan/dikecualikan dari hukum lafazh sebelum adat illa, yaitu hukum membaca (lafazh qoro'tu), karena ia termasuk dalam hukum tersebut, memasukan seperti ini disebut hakiki, karena shofhatan bagian dari al-kitab. maka pengecualian seperti ini dinamakan mustatsna muttashil.

جاء القوم إلا سيارةً

*jaa'a al-qoumu illa sayyaarotan* = kaum itu telah datang kecuali mobil.

kata “sayyaarotan” jatuh sesudah adat illa, ia dikecualikan dari hukum lafazh yang ada sebelum illa, yaitu hukum datang (lafaz jaa'a). andaikan tidak ada illa ia termasuk pada hukum datangnya kaum, memasukan seperti ini disebut taqdiri, karena “sayyaarotan” bukanlah jenis dari kaum. maka pengecualian seperti ini dinamakan mustatsna munqothi'

*Adawat istisna* semuanya ada delapan dibagi menjadi empat bagian:

1. kalimah huruf > لا
2. kalimah isim > سوى dan غير
3. kalimah fi'il > لا يكون dan ليس
4. taroddud antara fi'il dan huruf > حاشا, حاشا, حاشا (untuk hasyaa seringnya disebut kalimah huruf)

Kalimat istisna` tersusun dari tiga bagian:

1. al-mustatsnaa (isim yg jatuh sesudah adat istitsna')

2. al-mustatsna minhu (isim yang ada sebelum adat istitsnaa')
3. adatul-istitsna' (perangkat istitsna).

I'rob mustatsna pada umumnya adalah wajib nashob 'ala istitsnaiyah, dengan syarat:

1. berupa kalam tamm yaitu: kalam istitsnaa dengan menyebut mustatsna minhu.
2. berupa kalam mujab (kalimat positif) yaitu: tanpa nafi atau syibhu nafi (nahi, istifham bimakna nafi).

dalam hal ini mustatsna wajib nashob tidak ada perbedaan antara yang mustatsna muttashil dan munqathi' sebagaimana dua contoh diatas. contoh firman Allah:

فَشْرَبُوا مِنْهُ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ

*fa syaaribuu minhu illa qoliilan minhum* = kemudian mereka meminumnya kecuali beberapa orang di antara mereka (qs. al-Baqoroh : 249)

juga tidak ada perbedaan antara penyebutan mustasna diakhirkan atau dikedepankan dari mustatsna minhu-nya, contoh:

حَضَرَ إِلَّا عَلِيًّا الْأَصْدِقَاءُ

*hadhoro illa 'aliyyan al-ashdiqoo'u* = teman-teman telah hadir kecuali ali

((apabila kalam ghoiru tamm, yakni tanpa menyebut mustasna minhu, maka hukumnya akan diterangkan pada bait selanjutnya))

Apabila kalam tam tersebut ghoiru mujab atau manfi (kalimat negatif) yakni memakai nafi atau syibhu nafi, maka dalam hal ini terbagi dua:

1. jika berupa mustasna muttashil, maka boleh dibaca dua jalan: nashob sebab istitsnaa' atau tabi' mengikuti i'rob al-mustatsna minhu. contoh:

لَا تَعْجِبْنِي الْكُتُبَ إِلَّا النَّافِعَ

*laa tu'jibunii al-kutubu illaa annaafi'u/annaafi'a\** = kitab-kitab itu tidak membuatku kagum kecuali kemanfa'atannya.

\**lafzh annaafi'u/annaafi'a* manshub sebab istisna, atau marfu' sebab tabi' menjadi badal dari al-mustatsna minhu (al-kutubu). contoh firman Allah:

وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُن لَّهُمْ شُهَدَاءُ إِلَّا أَنفُسُهُمْ

*wal-ladziina yarmuuna azwaajahum wa lam yakun lahum syuhadaa'u illaa anfusu hum\** = dan orang-orang yang menuduh isterinya (berzina), padahal mereka tidak ada mempunyai saksi-saksi selain diri mereka sendiri (qs. annur :6)

\*qiro'ah sab'ah membaca lafadh anfusu dengan rofa', selain pada al-qur'an ia boleh dibaca nashob. namun bacaan al-qur'an sunnah mengikuti bacaan mereka. dan contoh firmannya:

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ اقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوْ اخْرَجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ مَا فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ مِّنْهُمْ

*wa lau annaa katabnaa 'alaihim an-iqtuluu anfusakum aw-ikhrujuu min diyaarikum maa fa'aluuhu illaa qoliilun minhum\**

dan sesungguhnya kalau kami perintahkan kepada mereka: "bunuhlah dirimu atau keluarlah kamu dari kampungmu", niscaya mereka tidak akan melakukannya kecuali sebagian kecil dari mereka (qs. annisaa' : 66)

\*qiro'ah sab'ah selain ibnu 'aamir membaca rofa' terhadap lafadh "qoliilun" sebagai badal dari fa'il dhamir wau pada lafadh "fa'aluuhu". sedangkan ibnu 'aamir membaca "qoliilan" nashob sebab istitsna'.

2. jika berupa mustasna munqothi', maka harus dibaca nashob menurut jumhur mayoritas bangsa arab. contoh:

ما حضر الضيوف إلا سياره

*maa hadhoro adh-dhuyuuifu illaa sayyaarotan* = tamu-tamu tidak hadir kecuali Mobil.

Contoh FirmanNya:

مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ

*maa lahum bihii min 'ilmin illaa-ttibaa'a-azhzhonni*

mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka.<sup>48</sup>

Pada lafazh ittibaa'a, qiro'ah sab'ah membaca nashob. Sedangkan bangsa arab bani tamim membaca dengan mengikuti lafazh sebelum illa. Sekalipun al-mustatsna bukan jenis bagian dari al-mustatsna minhu. contoh :

مَا حَضَرَ الضِّيُوفُ إِلَّا سِيَارَةَ

*maa hadhoro adh-dhuyuufu illaa sayyaarotun* = tamu-tamu tidak hadir kecuali mobil.

### Contoh lain dari istisna

- نَجَحَ الطُّلَّابُ إِلَّا حَسَنًا (para siswa lulus kecuali hasan)
- حَضَرَ الرَّجَالُ إِلَّا زَيْدًا (para lelaki itu telah hadir kecuali zaid)
- رَجَعَ الْحَاضِرُونَ غَيْرَ / غَيْرُ مُحَمَّدٍ (hadirin telah pulang kecuali muhammad)
- عَادَ الْمَسَافِرُونَ إِلَّا مُحَمَّدًا (telah pulang orang yang bepergian kecuali muhammad)
- نَجَحَ الْأَوْلَادُ إِلَّا عَلِيًّا (telah lulus anak-anak itu kecuali ali)

### Catatan

- mustatsna (kalimat yang di istitsnakan) dengan huruf illaa dinashabkan jika kalamnya taam mujab contohnya : قَامَ الْقَوْمُ إِلَّا زَيْدًا وَخَرَجَ النَّاسُ إِلَّا عَمْرًا
- jika kalamnya manfi taam, maka boleh menjadikannya badal atau menashabkannya karena istitsna contohnya : "مَا قَامَ الْقَوْمُ إِلَّا زَيْدًا" وَ"إِلَّا زَيْدًا"

- jika kalamnya naaqish (kurang), maka i'rabnya sesuai dengan amil-amilnya, contoh: "مَا قَامَ إِلَّا زَيْدٌ" و"مَا ضَرَبْتُ إِلَّا زَيْدًا" و"مَا مَرَزْتُ إِلَّا بَرِيدًا"

## أولا

قالت عائشة رضي الله عنها: ذبحت شاة فتصدقنا بها، فقلت: يا رسول الله ما بقي إلا كتفها، قال: كلها بقي إلا كتفها.

1. اقرأ الحديث الشريف السابق، ثم أعرب تحته خطأ.
2. ما معنى (بقي إلا كتفها)؟
3. ما معنى (ما بقي إلا كتفها)؟

## ثانيا

1. قُلْ رَبِّيَ أَعْلَمُ بِعِدَّتِهِمْ مَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ
2. وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ
3. وَلَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَلَدِينَا كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ
4. وَمَا كُنْتَ تَرْجُو أَنْ يُلْقَىٰ إِلَيْكَ الْكِتَابُ إِلَّا رَحْمَةً مِن رَّبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ ظَاهِرًا لِلْكَافِرِينَ
5. كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ
6. وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ - فَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ إِلَّا خَمْسِينَ عَامًا
7. قَالَ إِنَّ فِيهَا لُوطًا قَالُوا نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَنْ فِيهَا لَنَنْجِيَنَّهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا آمْرَاتُهُ كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ
8. إِذْ جَاءَتْهُمْ الرُّسُلُ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ قَالُوا لَوْ شَاءَ رَبُّنَا لَأَنْزَلَ مَلَائِكَةً فَإِنَّا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ - كَافِرُونَ
9. قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ
10. لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ

ثالثا: عبّر عما يأتي بأسلوب استثناء مستعملا (إلا) مرّة و(ما عدا) مرّة أخرى، واضبط الجملة المفيدة بالشكل:

١. لم يشارك المريض من الموظفين في الرحلة
٢. فهمت القرآن قبل حفظه و بقي منه عشرة أجزاء
٣. أقضي اليوم في العمل، و أنا سبع ساعات

رابعا: أعرب كلمة (الكذّاب) في الجمل الآتية

١. ما يحتقر إلاّ الكذّاب
٢. أحترم المتحدثين إلاّ الكذّاب
٣. ما عقببت المشتكون إلاّ الكذّاب

خامسا: أكمل ما يأتي بمستثنى، و بيّن حكمه ذكر السبب

١. سافر الرّحال ما عدا
٢. فاز المتسابقون عدا
٣. ما ثار على هرقل إمبراطور الروم إلاّ
٤. استقبل الملوك مبعوثي الرسول عليه السلام استقبالا حسنا خلا
٥. لما فتحت مكّة حخل العرب في الإسلام حاشا

سادسا

١. حضر العمال ما عدا هو
٢. نجا نزلاء الفندق من الحريق ما خلا هي
٣. أدى الموظفون واجباتهم ما عدا أنا
٤. أخذ الفائزون جوائزهم حاشا أنت
٥. رجع الحجاج إلى بلادهم عدا نحن



٦. قبل الإسلام اعتنق الناس اليهودية أو المسيحية ما عدا أنتم أيها الحنفاء

سابعاً: هات ما يأتي في جمل من إنشائك

١. اسماً وافِعاً بعد إلاً يعرب خبراً لكان
٢. اسماً وافِعاً بعد إلاً يعرب ظرف زمان
٣. اسماً وافِعاً بعد إلاً يعرب اسماً لليس
٤. اسماً وافِعاً بعد إلاً يعرب مفعولاً مطلقاً
٥. اسماً وافِعاً بعد إلاً يعرب مفعولاً لأجله
٦. اسماً وافِعاً بعد إلاً يعرب حالاً
٧. اسماً وافِعاً بعد إلاً يعرب مفعولاً ثانياً
٨. اسماً وافِعاً بعد إلاً يعرب مبتدأ

ثامناً

قال الشاعر

لكل داء دواء يستيطب به إلا الحمّامة أعيث من يداويها  
اشرح البيت السابق وأعرّب ما تحتها خطّ

## Istitsna Dengan Ghairu

Kata ghairu dan siwa dipakai untuk melakukan pengecualian terhadap sesuatu. Sedangkan Mustatsna (sesuatu yang dikecualikan) dapat dibentuk dengan غير (ghair) dan سوى (siwa), lalu isim yang tersusun sesudah keduanya di-jar-kan dalam bentuk idhafah (frase posesif) dan kaidah i'rab untuk keduanya adalah kaidah yang berlaku untuk isim yang tersusun sesudah إلا (illa).

Hukum mustatsna dengan غير dan سوى bahwa adawatul istisna (pengecualian) dengan غير dan سوى adalah selalu majrur. Contoh رَسَبَ نَجَّحَ الطُّلَّابُ سِوَى حَسَنِ (Para murid gagal kecuali Ali) dan نَجَّحَ الطُّلَّابُ سِوَى حَسَنِ (Para murid lulus kecuali Hasan). Hukum I'rob غير adalah mengikuti hukum pengecualian dengan إلا contohnya رَجَعَ الْحَاضِرُونَ غَيْرَ مُحَمَّدٍ dan kalimat negatif seperti غَيْرُ مُحَمَّدٍ / مَا رَجَعَ الْحَاضِرُونَ غَيْرَ / atau kalimat negatif dan tidak disebutkan mustasna minhu مَا رَجَعَ غَيْرُ مُحَمَّدٍ.

### أولا

صاد ثعلبان أرنبا، ثم اختلفا على قسمته، فتركاه في الطريق وتشاجرا، فجاء أسد وخطيفه، فلما رأ الثعلبان الأسد (يخطف الأرنب) ندما على فعلهما، وقالا: ما أشد طمعنا، تعبنا لنصيده، وأكل غرنا، وليس لنا منه سوى الندم.

١. اقرأ النص السابق مرة أخرى ثم أعرب ما تحته خطاً

٢. ما موقع الجملة التي بين القسین؟ وما محلها الإعرابي؟

ثانياً: بين الموقع الإعرابي لغير وسوى فيما يأتي، وعلامة إعرابهما، و بين السبب.

١. عثرنا في باطن الأرض على معادنا كثيرة غير الذهب

٢. لا يستمد الطاقة في قرياتنا من سوى الفحم

٣. نتمتع بكثير من الخيرات غير مفكرين أن الله يسرها لنا

٤. ما مكرتُ غير احفظ حتى عرفتُ حقيقة الأمر  
٥. ما أخرجنا معادن من هذا المنجم غير الحديد

ثالثاً: ضع (غير) مكان إلا فيما يأتي، واضبطها وما بعدها بالشكل

١. أدرك المسافرون القطار إلا واحد

٢. ليست الطائرة إلا وسيلة للسفر السريع

٣. ما رسب إلا الخملون

٤. أصادق الناس إلا الكذاب

٥. ما استرحت اليوم إلا ساعة واحدا

٦. لا يهمل إلا الكسول

رابعاً: أكمل ما يأتي بمستثنى مناسب و اضبط بالشكل

١. في بلادنا معادن كثيرة إلا.....

٢. حينما سقطت الطائرة أخرى رجال الحريق الركب أحياء عدا.....

٣. لا توجد مصادر للطاقة إلا.....والفحم والغاز وأشعة الشمس والكهرباء

٤. أثمرت أشجار البستان غير.....

٥. غادرت الطائرات المطار ما خلا.....

٦. عرف يعقوب عليه السلام أن أولاده غير.....

٧. نجي الله أهل لوط سوى.....

٨. لا نجد غذاء حاشا.....الذي تخرجه الأرض

خامساً

قال الشاعر:

كل المصائب قد تمر على الفقي وتتهون غير شماته الحساد

أعرب ما تحته خطاً

## TA'AJJUB

Ta'ajjub adalah kata yang dipakai untuk menunjukkan ketakjuban atau kekaguman pada sesuatu. Untuk mengungkapkan ketakjuban dalam bahasa arab dapat menggunakan pola kalimat berikut ini. pertama menggunakan pola dari fiil tsulatsi atau selain fiil tsulatsi.

A. Fi'il Tsulatsi, ada dua pola

1. مَا أَفْعَلَ (maa af'ala)

Kata benda atau isim => حَسَنٌ (*hasanun*) yang artinya adalah baik atau elok. Kata kerja atau fi'il => أَحْسَنُ - يَحْسُنُ = hasuna - yahsunu - uhsun = baik/elok. wazan maa af'ala dipakai untuk mengungkapkan keelakon atau ketakjuban atas sesuatu.

Dalam kalimat مَا أَحْسَنَ زَيْدًا = *maa ahsana Zaidan* (Betapa eloknya si Zaid).

- maa (مَا) adalah muftada'
- أَحْسَنَ زَيْدًا adalah khabar.
- ahsana (أَحْسَنَ) adalah fi'il plus faa'il (faa'il nya adalah huwa)
- zaidan (زَيْدًا) adalah maf'ul bih

2. أَفْعِلْ بِ (af'il bi)

pola af'il ini adalah pola fi'il amr atau kata kerja perintah. Setelah fi'il amr ada tambahan bi ( بِ ). Dalam kalimat أَحْسِنُ بِزَيْدٍ = *ahsin bizaidin* (Betapa eloknya Zaid).

- Kalimat di atas adalah jumlah fi'liyyah.
- zaid => majrur karena didahului oleh bi ( بِ )

B. Selain fi'il tsulatsi mujarrad ( غَيْرُ الثَّلَاثِيِّ الْمُجَرَّدِ )

Selain kata kerja yang terdiri dari tiga huruf, maka wazan atau pola untuk menyatakan takjub atau kekaguman dalam bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- أَشْدِدْ بِ = asydid bi...
- مَا أَشَدَّ = maa asyadda

- مَا أَحْسَنَ = maa ahsana
- أَحْسِنُ بِ = ahsin bi...

Bentuk ungkapan ketakjuban dalam bahasa Arab

- Pola مَا أَشَدَّ , مَا أَحْسَنَ , أَحْسِنُ بِ , ditulis/disebutkan sebelum mashdar ( مَصْدَرٌ ) dari fi'il yang menunjukkan suatu kekaguman.
- mashdar dalam kalimat ini sebagai maf'ul bih sehingga manshub. مَا أَشَدَّ إِكْرَامَ النَّاسِ لِلْعُلَمَاءِ = *maa asyadda ikraama an-naasi lil 'ulamaa-i* (Betapa hormatnya orang-orang (manusia) kepada 'ulama)
- kalimat di atas adalah menunjukkan kekaguman akan hormatnya manusia pada 'ulama.
- fi'il / kata kerjanya = menghormati/memuliakan dalam bahasa Arab adalah أَكْرِمَ - يُكْرِمُ - أَكْرِمٌ = *akrama - yukrimu - akrim*.
- mashdar dari *akrama* أَكْرَمٌ adalah *ikraamun* (إِكْرَامٌ) => hormat
- *ikraama* adalah manshuub karena sebagai maf'ul bih dari fi'il ta'ajjub (*maa asyadda*).
- *an-naasi* adalah sebagai mudhaf ilaih (dari *ikraama*) sehingga ia majrur.
- 'ulamaa-i adalah majrur karena ada huruf ل (li).

Syarat membentuk pola ta'ajub

1. Untuk membentuk kedua shighot fi'il ta'ajjub disyaratkan terpenuhinya syarat berikut ini:
  - a. Hendaknya fi'il yang dimaksud berupa fi'il tsulasi, untuk itu tidak dapat dibentuk fi'il ta'ajub dari fi'il yang lebih dari tiga huruf bentuk asalnya seperti: دَخَرَ وَاَنْطَلَقَ وَاِسْتَخْرَجَ
  - b. Hendaknya fi'il itu dapat ditashrif, dengan demikian maka fi'il ta'ajjub tidak dapat dibentuk dari fi'il yang tidak dapat ditashrif, seperti: لَيْسَ وِعَسَى وِيُعَسَى وِنِعَمَ
  - c. Hendaknya makna fi'il yang dimaksud dapat memberi pengertian mufadholah, karena itu maka fi'il ta'ajjub tidak

dapat dibentuk dari hal seperti lafad  $مَاتَ$  dan  $فَتَى$  serta lafad-lafad lainnya yang sejenis karena didalamnya tidak terkandung pengertian yang mengistimewakan sesuatu terhadap sesuatu yang lain.

- d. Hendaknya fi'il yang dimaksud bersifat tam. untuk itu dikecualikan dari pada fi'il-fi'il yang bersifat naqish, seperti lafads kaana dan saudara-saudaranya. Karena itu tidak boleh mengatakan seperti berikut:  $مَاكُونُ زَيْدًا قَائِمًا$  tetapi ulama nahwu kufah memperbolehkannya.
- e. Hendaknya tidak dinafikan, dikecualikan dari hal ini fi'il yang sudah lazim dinafikan, seperti:  $مَاعَاجَ فُلَانٌ بِالِدَّوَاءِ$  (si fulan belum pernah memanfaatkan obat) atau fi'il yang dimaksud kedudukan nafinya bersifat jawas (hanya boleh, tidak harus), contoh:  $مَاضَرَبْتُ زَيْدًا$  (aku tidak pernah memukul zaid).
- f. Hendaknya washf dari fi'il yang dimaksud bukan af'ala, yang perlu diperhatikan dari hal ini yaitu fi'il yang menunjukkan arti warna, contoh:

$سَوِدَ فَهُوَ أَسْوَدُ$  (ia telah hitam, maka ia hitam)

$حَمِرَ فَهُوَ أَحْمَرُ$  (ia telah merah, maka ia merah).

Ø Fi'il yang menunjukkan makna penyakit (cacat), contoh:

$حَوِيَ فَهُوَ أَحْوَلُ$  (ia telah juling, maka ia orang yang juling)

$عَوَرَ فَهُوَ أَعْوَرُ$  (ia telah buta sebelah, maka ia orang yangbuta sebelah).

Ø Sehubungan dengan contoh-contoh diatas tidak boleh mengatakan seperti:  $مَاأَحْمَرُهُ , مَاأَسْوَدُهُ , مَاأَحْوَلُهُ , مَاأَعْوَرُهُ , أَحْوَلُ , أَعْوَرُ بِهِ , أَعْوَرِيهِ$

- g. Hendaknya fi'il yang dimaksud tidak dimabni maf'ulkan, contoh :  $ضَرَبَ زَيْدٌ$  (si zaid telah dipukul).

- 2. Cara menta'ajjubkan lafad yang tidak memenuhi syarat ta'ajub  
Untuk membuat shighat ta'ajjub yang tidak memenuhi persyaratan dapat dipakai lafadz asyadda, asydid atau yang sejenis dengan

keduanya. Lalu jadikan fi'il tadi sebagai mashdar shorih atau mashdar mu'awal setelahnya. Contoh:

الصرح: ما أشدَّ اجتهاده , أشدد باجتهاده

المؤول بالصرح: ما أشدَّ أن تجتهد , أشدد بأن تجتهد

3. Hukum-hukum yang bersangkutan dengan ta'ajub
  - a. Tidak boleh didahului ma'mul shighot ta'ajub, contoh: السماء  
ما أعظم , بالسماء أعظام
  - b. Dibolehkanya sambung antara shighot ta'ajub dengan ma'mulnya dengan huruf jer atau dhorof, contoh: أحسن بالرجل  
أن يصدق , ما أقبح أمام الأب أن يكذب
  - c. Terkadang ta'ajub terjadi dengan tidak menggunakan shighot ta'ajub, contoh: سبحان الله, والله دره
  - d. Ta'ajub tidak boleh terbuat dari fi'il jamid mutlak.

أولا

أحسن بفصل الربيع، إنه فصل الجمال والمياء، وأعظم بإبداع الله الكون فيه!  
فيه يشعر كل كائن حيَّ بجمال الحياة، ولدّة الوجود، وعظيمة خالق الكون، إنه الله  
العظيم ما أجمل صنعه! وما أعظم قدرته!

اقرأ النص السابق، ثمَّ أجب عما يأتي:

١. استخرج من اساليب التعجب التي في النص وبين صيغتها

٢. أعرب ما تحته خطّ

ثانيا: تعجّب مما يأتي على صيغة (ما أفعله)

١. تفتّح الأزهار في الربيع

٢. سعادة الجندي بالنصر

٣. فرح المؤمنین بدخول الجنة
٤. إبداع الله خلق الإنسان
٥. صفرة الأزهار

ثالثاً: تعجب مما يأتي على صيغة (أفعله به)

١. يعتمد على الله
٢. صارت الوديان أنهاراً لكثرة المطر
٣. اتسعت الدولة الإسلامية في العصر العباسي
٤. أن يبیت المسلم شبعان وجاره جائع
٥. إن الله يمهّل ولا يهمل
٦. أن يحتال الإنسان على أخيه الإنسان

رابعاً: حوّل التعجّب في الجملة الآتية من صيغة (ما أفعله) إلى صيغة (أفعل به)

١. ما أحسن أن تحلو الثمار
٢. ما أشجع خالد بن الوليد
٣. ما أعدل عمر بن الخطاب
٤. ما أزهّد أبا درّ الغفاري
٥. ما أكرم عثمان بن عفّان
٦. م أسبق أبا بكر إلى الإسلام
٧. ما أفصح عليّ بن أبي طالب
٨. ما أجدر أن يفوز المجدّ



خامسا: عيّن الفعل المتعجّب منه فيما يأتي:

١. ما أغلى الحرّية
٢. ما أجمل حمرة الوردة
٣. ما أعظم انتصار المسلمين في غزوة بدر
٤. أسرع بانتشار الإسلام في العالم
٥. ما ألطف الهواء الطلق
٦. أسمع بهم وابصر

سادسا: عيّن أسلوب التعجّب فيما يأتي، وبيّن القياسي والسماعي منه.

١. كيف أخشى الفقر وأنا عبد الغني؟!
٢. سبحان الله! إن المسلم لا ينجس حياً أو ميتاً
٣. لله درّ هذا الغلام!
٤. أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَى وَالْعَذَابَ بِالْمَغْفِرَةِ فَمَا أَصْبَرَهُمْ عَلَى النَّارِ ﴿٧٥﴾
٥. الله أكبر! لقد أعزّ الله جنده
٦. سبحان الله! ما أحلى فصل الربيع!
٧. لله درّ المسلمين! سيربو عملهم عند الله

سابعا

قال الشاعر

ما أحسن الدين والدنيا إذا اجتمعا # وأقبح الفقر و الإلحاد بالرجل

أعرب ما تحته خطاً

## Isim Tafdhil

Dalam bahasa Inggris, bentuk ini dinamakan superlative degree atau bentuk superlatif, sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut tingkat perbandingan. Isim tafdhil yaitu isim yang dibentuk untuk menyatakan perbandingan (keadaan lebih) antara satu benda/keadaan dan keadaan yang lain, baik dalam hal kebaikan maupun keburukan. Dalam bahasa Indonesia bisa diungkapkan dengan kalimat “lebih... .. daripada ...”

Isim Tafdhil adalah isim yang diambil dari fi’il yang menunjukkan bahwa ada dua hal yang bersekutu dalam satu sifat akan tetapi yang satu melebihi yang lain dalam sifat tersebut.

Definisi yang lain mengatakan bahwa isim tafdhil adalah isim musytaq yang memiliki makna “lebih” dengan pola wazan **افعل** untuk mudzakar dan **فعلی** untuk muannats. Mufadhal terletak sebelum isim tafdhil sedangkan sesudah isim tafdhil itu dinamakan mufadhal ‘alaih. Dari pengertian ini, dapat kita ketahui bahwa wazan isim tafdhil hanya satu yaitu **افعل** (untuk mudzakar), dan **فعلی** (untuk muannats).

- **طَوِيْلٌ** (tinggi) => menjadi **أَطْوَلُ** (lebih tinggi atau tertinggi)
- **صَغِيْرٌ** (kecil) => menjadi **أَصْغَرُ** (lebih kecil atau paling kecil)
- **جَمِيْلٌ** (indah) => menjadi **أَجْمَلُ** (lebih indah atau terindah)
- **فَقِيْرٌ** (miskin) => menjadi **أَفْقَرُ** (lebih miskin atau paling miskin).
- **سَهْلٌ** (mudah) => menjadi **أَسْهَلُ** (lebih mudah atau termudah)

Berikut ini adalah pola pembentukan isim tafdhil:

1. isim yang berpola **أَفْعَلٌ**, setelahnya adalah huruf jar **مِنْ** (min).
  - Isim **أَفْعَلٌ** yang diikuti oleh **مِنْ** artinya = lebih .... daripada ....
  - Isim yang berpola **أَفْعَلٌ** ini digunakan untuk mudzakar, muannats, tunggal, dan jamak.

Contoh kalimat isim tafdhil bentuk pertama dan artinya

- **أَحْمَدُ أَفْضَلُ مِنْ خَالِدٍ** = *Ahmadu afdhalu min khaalidin* = Ahmad lebih baik daripada Khalid.

- عَائِشَةُ أَكْبَرُ مِنْ فَاطِمَةَ = 'aa-isyatu akbaru min faathimata = Aisyah lebih besar daripada fatimah.
  - هَذَا الشَّارِعُ أَنْظَفُ مِنْ ذَلِكَ = haadza asy-syaari'u anzhafu min dzaalika = Jalan ini lebih bersih daripada jalan itu.
2. 2. isim yang berpola أَفْعَلُ (sebagai mudhaaf), diikuti oleh isim mufrad
- Isim yang berwazan أَفْعَلُ adalah mudhaf, kemudian diikuti oleh mudhaf ilaihi (diikuti oleh isim yang majrur).
  - Isim yang berpola أَفْعَلُ yang diikuti oleh isim majrur, artinya adalah paling... atau ter...
  - Wazan af'alu ini digunakan untuk mudzakkar dan mu-annats.
  - \* هُوَ أَحْسَنُ طَالِبٍ فِي الْمَعْمَدِ = huwa ahsanu thaalibin fii al-ma'had = Dia murid terbaik di kampus.
  - \* هَذَا الشَّارِعُ أَنْظَفُ شَارِعٍ فِي الْمَدِينَةِ = hadzaa asy-syaari'u anzhafu syaari'in fii al-madiinati = Jalan ini paling bersih di kota.

لَخَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَكْبَرُ مِنْ خَلْقِ النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ  
*Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui*<sup>49</sup>

وَكَانَ لَهُ تَمَرٌ فَقَالَ لِصَاحِبِهِ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَنَا أَكْثَرُ مِنْكَ مَالًا وَأَعَزُّ نَفَرًا  
*Dan dia mempunyai kekayaan besar, maka ia berkata kepada kawannya (yang mukmin) ketika bercakap-cakap dengannya, "hartaku lebih banyak daripada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat."*<sup>50</sup>

78 Surat al-Mu'min:57

50 Surat al-Kahfi: 34

## أولا

١. صدرك أوسع لسرّك
٢. أفضل الأولاد البررة
٣. أفضل الخطباء أصدقهم
٤. الليل أخفى للويل
٥. أعدل الناس من أنصف من نفسه
٦. أقل ما في الطمع الدلّ
٧. هو أحذر من غراب
٨. الوشاية أسرع من الريح
٩. الأمانة أنقى من ثياب اللّابس
١٠. عمله أشهر من الشمس

بعد قراءة الأمثال السابقة، أجب ممّا يأتي:

١. استخرج كل اسم تفضيل
٢. أعرب كل اسم تفضيل
٣. أعرب ما تحته خطّ

ثانيا: هات اسم التفضيل من كل فعل ممّا يأتي في جملة مفيدة

أتقن- تحدّث- يطاع- خَصِرَ- اخضِرَ- لا يكذب

ثالثا: بين اسم التفضيل ونوعه فيما يأتي

١. الإسلام أعدل دين
٢. فاطمة أحسن أخواتها
٣. نهر النيل من أطول الأنهار

٤. مضت الحرب العظمى الثانية ويخاف العالم الحرب العظمى الثالثة
٥. اقرأ وربك الأكرم
٦. فاطمة كبرى أخواتها
٧. الرجال الأكابر يرحمون الأصاغير
٨. المعلمات المضليات أثرهنّ عظيم في مجتمعهنّ
٩. مصطفى أكبر منك سنّاً
١٠. إسماعيل إبن الأَصغر

رابعاً: أكمل كل جملة ممّا يأتي باسم تفضيل مناسب

١. التاجر.....ربحاً من الصانع
٢. تبيض الحمامة بيضاً.....من بيض الدجاجة
٣. تحطّ النخلة على الزهرة.....حُمْرةً أو صُفرة
٤. روائح الأزهار.....من الروائح الصناعية
٥. تتلف الدودة القطن التلف.....
٦. ....اللقاح بين الأزهار يتمّ عن طريق النحل
٧. ....الروائح الكريهة تنبعث من الماء الراكد
٨. ثقوب قرص السل.....الثقوب نظاماً
٩. الرياض.....الأماكن المزروعة التي تكثر فيها الأزهار
١٠. زهرة الشمس.....الأزهار صُفرة

خامساً: أكمل ما يأتي باسم تفضيل محلى (بال)

١. فاطمة بنتي
٢. انتهت الحرب
٣. حضرت الطبيبتان

٤. انتهى عهد الرسل  
 ٥. المسجد ..... في فلسطين  
 ٦. أختير لهذا المشروع المهندسون

سادسا: اقرأ الآية الكريمة الآتية ثم أعربها  
 وَكَانَ لَهُ ثَمَرٌ فَقَالَ لِصَاحِبِهِ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَنَا أَكْثَرُ مِنْكَ مَالًا وَأَعَزُّ نَفَرًا ﴿٣٤﴾

سابعاً

قال الشاعر:

أفي كل دار لي صديق (أودّه) إذا ما تفرقنا حفظت وضيّعاً؟! وإن أوجعتني من  
 أعاديّ شيمة لقيت من الأحباب أدهى وأوجعا ولو قد رجوتُ الله لا شيءٍ غيره رجعتُ  
 إلى أعلى وأملتُ أوسعاً.

١. استخراج كل من اسم تفضيل في الأبيات السابقة و بين فعله
٢. ما موقع الجملة التي بين القسيتين؟ وما محلها الإعرابي
٣. أعرب ما تحته خطاً

## Ni'ma dan Bi`Sa

Kata نعم dan بئس adalah fi'il jamid yang merafa'kan dua Isim sesudahnya. berfungsi memuji (نعم) dan Mencela (بئس).

1. Isim yang pertama menjadi *fa'ilnya (isimnya)* dibaca *rafa'*
2. Isim yang ke dua (biasa disebut *makhsus*) dibaca *rafa'* menjadi *mubtada' muakkhar* yaitu mubtada yang diakhirkan.
3. Khobar muqaddamnya adalah *jumlah fi'liyah* antara نعم dan isimnya
4. Jika setelah نعم atau بئس tidak ada makhsus, maka mubtada' muakkhorna adalah dlamir yang kembali kepada isim yang telah disebut sebelum نعم atau بئس (harus berupa isim yang dipuji atau dicela). Isim ini disebut dengan musy'ir.

نعم الرجل محمد

نعم : fi'il jamid yang merafa'kan dua Isim sesudahnya

الرجل : Isimnya نعم dibaca rafa'

الرجل : Khobar Muqaddam

محمد : Mubtada' Muakkhor dibaca rafa'

حسبنا الله ونعم الوكيل

نعم : fi'il jamid yang merafa'kan dua Isim sesudahnya

الوكيل : Isimnya نعم dibaca rafa'

الرجل : khobar muqaddam, mubtada' muakkhorna adalah dlamir هو مقدر yang kembali kepada الله fi mahalli raf'

## Latihan

أولا

نعم (ما يفعله الإنسان) الإبتسامة، إنها (تدخل السرور) على نفس صاحبها، على نفوس الذين (يتعامل معهم). ونعم الرجل المبتسم، إنه (يشعر) داء ما بالأمل والنشاط، ولهذا فهو أحسن الناس صحة، وأقدرهم على العمل، وأقربهم إلى النجاح. ومن أكبر النعم على الإنسان أن يرزق التفكير السليم، فيخفف ضغط الحياة على نفسه، ويعود نفسه التفاؤل، ويفتح عينيه دائما على جمال الحياة، ويتغاضى عن الأمهات، فيرى الحياة دائما بمنظار السعيد المتفائل.

اقرأ النص السابق، ثم أجب ما يأتي:

١. استخراج الفعل الذي يفيد المدح، وبيّن فاعله، ونوع الفاعل، والمخصوص بالمدح
٢. بيّن أسماء التفضيل التي وردت في النص، ثم عيّن العلة الذي أخذ منه كلّ اسم منها
٣. اذكر الموقع الإعرابي لكل جملة من الجمل التي بين القوسين
٤. أعرب ما تحته خطّ

ثانيا: أكمل ما يأتي بفعل يفيد المدح أو الذمّ مما يتناسب مع المعنى

١. ....المجاهد عمر المختار
٢. ....الرجال ابو لهب
٣. ....الدّاعية أبو الحسن الندوي
٤. ....المرأة سجاح التي أدّت النبوة
٥. ....الخادم أنس بن مالك الذي روى كثير من أحاديث الرسول عليه السلام
٦. ....خليفة المسلمين عمر بن الخطّاب



ثالثًا: عَيِّن المقصود بالمدح أو بالذم فيما يأتي، ثمَّ أعربه:

١. الصلاة نعم عمل المسلم
٢. بئس خلقا الكذب
٣. حبدا الصبر
٤. جهنم بئس دار الكافرين
٥. نعم دار المتقين الجنة
٦. نعم الفتاح طارق بن زياد
٧. أبو بكر الصديق نعم صاحب الرسول الكريم
٨. لا حَبْذا الإضرار بالناس
٩. نعم ما يفعله المسلم كتمان السرِّ
١٠. تحرير الرقبة نعم فدية شرعها الإسلام

رابعًا: نعم ما تصنع منه الحبال الليف

١. نعم أوامر الرسول عليه السلام الصلاة والزكاة والصوم والحج
٢. شوك النخل بئس شوكا يشوك الإنسان
٣. نعمت الحشرة النحلة
٤. بئست حشرة الذبابة
٥. نعم الصوم صوم داود عليه السلام
٦. نعم عمل المسلم الوضوء قبل الصلاة
٧. نعم من أذن لرسول لله صلى الله عليه وسلّم بلال
٨. نعم ما فعله هارون الرشيد ترجمة الكتب إلى اللغة العربية
٩. القناعة نعم الغنى

خامسا: قدّر المقصوص بالمدح أو الذم فيما يأتي:

١. ساعد إسماعيل عليه السلام أباه إبراهيم عليه السلام في بناء الكعبة المشرفة  
فنعم الوالد ونعم الابن
٢. عصت امرأة لوط أمر الله و ساعدت قومها المفسدين فبئست المرأة
٣. وعد الله المسلمين الطائعين الجنة فنعم دار المتقين
٤. يوم القيامة تسودّ وجوه الكفار فبئست الوجوه
٥. أصرّ محمد بن القاسم على فتح بلاد السند فنعم القائد
٦. استمر المجاهدون الأفغان في تحرير بلادهم من الكفر والشيوعية حتى انتصروا  
فنعم المجاهدون
٧. أدخل الاستعمار إلى بلا المسلمين العادات القبيحة باسم الفنّ التقدّم فبئس  
ما أدخل الاستعمار
٨. الإسلام دين العدل والشورى فنعم الدين

سادسا: اجعل كل اسم مما يأتي فاعلا لنعم مرّة، ومخصوصا بالذمّ مرّة أخرى  
الأمانة- حسن الخلق- طاعة الله- الصوم

سابعا: اجعل كل اسم مما يأتي فاعلا لبئس مرّة، ومخصوصا بالذمّ مرّة أخرى  
الخيانة- عمل السوء- الظالمون- الشرك

ثامنا: أعرب ما تحته خطّ

قال الشاعر:

ماء به عذب الموارد صاف

يا حبّذا نهر الفرات وحبّذا

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

- \_\_\_\_\_, 1993. *Silsilatu Ta'lim Lughah al-Arabiyah*. Cet. II. An-Nahwu al-Mustawa al-Tsani. Jamiah al-Imam Muhammad bin Sa'ud al-Islamiyah, Ma'had Taklim al-Lughah. Mamlakah al-Arabiyah al-Su'udiyah.
- Nurdianto, Talqis dan Agus Hidayatulloh. 2017. *Kalimat Ismiyyah dan Fi'liyyah Bahasa Arab: Definisi, Macam, Struktur dan Problematika*. Quantum. Yogyakarta.
- Nurdianto, Talqis. 2017. *Nasikh Jumlah Ismiyyah Kajian Inna dan Kaana Bahasa Arab*. Zahir Publishing. Yogyakarta.
- Al-Baq'a'i, Yusuf Syeikh Muhammad. 2003. *Syarh Ibnu 'Aqil ala Alfiyah al Imam Ibnu Malik*. Dar Fikr, Beirut. Lebanon.
- Habud, Barakat Yusuf. 2000. *Audhahu Al-Masalik Ila Alfiyah Ibn Malik*. Dar Fikr, Beirut.
- Barakat, Ibrahim. *Al-Nahwu al-Arabi*. 2007. Dar al-Nasyr li al-jamiat, Kairo, Mesir.
- Al-Ghalayaini, Muṣṭhafa. 2000. *Jami' al-Durus al-Arabiyah*. Maktabah al-Ashriyah, Beirut, Lebanon.
- Nahr, Hadi. 2008. *An-Nahwu Al-Tathbiqî*. Cet. I, Maktabah 'Alam al-Kutub al-Hadits, Omman.

## PROFIL PENULIS



Talqis Nurdianto lahir dari pasangan Kastaman dan Nuripah di Papringan Kaliwungu Kudus Jawa Tengah 21 April 1982. Beberapa tetangganya berkomentar tentang sosok ini bahwa dia tidaklah cerdas tapi tekun untuk belajar. Hal ini terlihat ketika orang tuanya tidak mampu membiayai perkuliahan S1 di Jogjakarta, tapi dia tetap minta ijin dan ridlo kedua orang tua agar bisa tetap belajar di bawah naungan ridlo kedua orang tua. Anak kedelapan dari sembilan bersaudara ini belajar bahasa Arab sejak di MTs dan MA Ma'ahid Kudus Jawa Tengah. Semangat belajarnya terlihat dengan mengayuh sepeda tuanya dalam sehari pergi pulang antara rumah dan sekolah kurang lebih sejauh 25 km.

Pendidikan S1 Bahasa Arab diselesaikan di Fakultas Bahasa Arab AL-Azhar University Cairo Egypt dengan beasiswa dari Universitas AL-Azhar. Selama belajar di kampus, dia juga belajar organisasi di PPI Mesir (PPMI Mesir) sebagai Presiden Mahasiswa tahun 2008. Pengalaman bekerja di Kota Jeddah dan Madinah selama menjadi petugas jamaah haji Indonesia di bawah Kemenag RI pada tahun 2009 dan 2010. Pendidikan formal S2 pernah di tempuh di Mesir pada Dar Ifta Misriyyah, Cairo University, AL-Azhar University akan tetapi tidak terselesaikan karena lebih memilih mendampingi ibunya di kampung halaman. S2 selesai di KTT UGM Yogyakarta 2012.

Selain sebagai dosen bahasa Arab di UMY, dia juga terlibat dalam organisasi profesi seperti *Ittihad Mudarrisi al-Lughah al-Arabiyyah* (IMLA) Indonesia di jajaran Pengurus Pusat, Asosiasi Prodi Pendidikan Bahasa Arab (APPBA sebagai Sekjend) dan ketua AP PBA PTM Indonesia sebagai Ketua. Dia juga pernah sebagai pembicara dalam

Seminar Nasional Bahasa Arab, pemakalah di International Conference baik di Indonesia atau di luar negeri serta pembicara dalam beberapa kegiatan ilmiah lainnya. Sedangkan karya bukunya berjudul (1) Nasikh Jumlah Ismiyyah Kajian Inna dan Kaana Bahasa Arab, (2) Kalimat Ismiyyah Fi'liyyah Bahasa Arab, (3) Tafhimul Quran Juz 30. Beberapa karya ilmiahnya juga dipublikasikan di beberapa jurnal berbahasa Arab baik di Indonesia atau Malaysia yang bisa diakses *googlescholar* atau *sinta dikti*. Untuk berkomunikasi dengan penulis bisa lewat email [elqohirry@gmail.com](mailto:elqohirry@gmail.com).



Kadisoka RT.05 RW.02, Purwomartani,  
Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571  
CP: 0857 2589 4940  
Email: [zahirpublishing@gmail.com](mailto:zahirpublishing@gmail.com)

ISBN 978-602-5541-33-9



9 786025 541339